PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Maret 2025 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
March 31, 2025 and for the Three-Month Periods then Ended (Unaudited)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	10-11	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-349	*Notes to the consolidated financial statements*

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Dedi Setiawan	1. *Name*
	Alamat Kantor	Bank Panin Pusat, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jakarta	*Domicile*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*	*Position*
2.	Nama	Priskila Gabrielia Ciahaya	2. *Name*
	Alamat Kantor	Bank Panin Pusat, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Bekasi	*Domicile*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/
April 30, 2025

Dedi Setiawan	Priskila Gabrielia Ciahaya
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	Direktur / *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Gedung Panin Life , Jl. Letjend S Parman Kav 91. Jakarta 11420.
Telp : +62 21 5711 523
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,59,68,69	18.205.379	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Kredit	2,5,68,69			*Loans*
Pihak berelasi	59	1.280.579	1.280.761	*Related parties*
Pihak ketiga		134.894.240	138.656.102	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.467.178)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		128.707.641	132.505.581	*Net*
Piutang sewa pembiayaan	2,6,68,69			*Finance lease receivables*
Pihak ketiga		590.504	603.216	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.908)	(14.953)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		575.596	588.263	*Net*
Tagihan anjak piutang	2,6,68,69			*Factoring receivables*
Pihak ketiga		75.000	75.000	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(30.951)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		44.049	44.049	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2,7,68,69			*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga		8.719.059	8.781.636	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(242.017)	(215.888)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		8.477.042	8.565.748	*Net*
Piutang jual dan sewa balik	2,8,68,69			*Sales and lease-back receivables*
Pihak ketiga		85.171	98.087	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.034)	(210)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		84.137	97.877	*Net*
Tagihan akseptasi	2,9			*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		1.562.917	1.415.079	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.033)	(6.358)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		1.556.884	1.408.721	*Net*
Piutang hasil investasi	2,10,68,69	89.516	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	2,11,60,68,69			*Insurance receivables*
Piutang premi	11a	80.149	92.002	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	11b	246.902	218.352	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi		327.051	310.354	*Total insurance receivables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Aset reasuransi	2,12,60	77.366	88.395	*Reinsurance assets*
Investasi	2,13,59,68,69			*Investments*
Deposito berjangka		319.595	103.095	*Time deposits*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		7.186.625	6.059.184	*Securities at amortized cost*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		9.223.905	15.693.258	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		41.660.278	48.279.337	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi		58.390.403	70.134.874	*Total investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,15,68,69			*Securities purchased with agreements to resell*
Pihak ketiga		5.348.942	1.095.467	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.370)	(693)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		5.346.572	1.094.774	*Net*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,14,68,69	42.848	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis	2,68,69	2.267	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	2,68,69	64.890	11.021	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	2,16,59	820.378	689.228	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka		319.587	144.535	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	33a	1.113	686	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	33b	550.868	614.674	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	2,33e	136.942	194.942	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	2,17	10.096.633	10.092.798	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,18	759.939	596.550	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2,19,68,69	7.473.151	7.407.019	*Other assets*
TOTAL ASET		**242.150.252**	**257.058.615**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	2,20,68,69			*Deposits*
Pihak berelasi	59	1.185.695	1.370.249	*Related parties*
Pihak ketiga		137.929.099	140.197.575	*Third parties*
Jumlah		139.114.794	141.567.824	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,21,68,69	904.449	1.289.795	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,22,68,69	8.239.703	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,14,68,69	42.852	43.308	*Derivative payables - third parties*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.566.731	1.418.048	*Acceptances payable - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	2,23,68,69	3.848.356	3.867.185	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	2,24,68,69	3.007.309	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi - bersih	2,25,68,69	1.299.617	1.299.174	*Subordinated bonds - net*
Utang asuransi	2,68,69			*Insurance payables*
Utang reasuransi	26,60	227.364	150.912	*Reinsurance payables*
Utang komisi	27			*Commission payables*
Pihak ketiga		20.611	40.411	*Third parties*
Utang klaim	28	56.802	64.344	*Claims payables*
Total utang asuransi		304.777	255.667	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	2,32			*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	32a	95.539	94.412	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	32b	188.285	217.254	*Estimated claims liabilities*
Provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas		22.703	-	
Liabilitas manfaat polis masa depan	32c	3.281.598	3.449.308	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi		3.588.125	3.760.974	*Total insurance contract liabilities*
Utang pajak	33c	173.569	190.654	*Taxes payable*
Titipan premi	2,29	30.906	29.908	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	2,30,68,69	1.169.823	1.072.424	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		306.410	303.412	*Other payables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan kerja	2,34	951.989	987.614	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	2,35,68,69	21.439	1.412	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**164.570.849**	**180.214.493**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,31			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank		10.383.577	10.676.892	*Non-bank*
Bank		960.876	985.071	*Bank*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**11.344.453**	**11.661.963**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	2,62	34.986	38.981	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	2,61	28.968	25.035	*Tabarru's fund*
Dana tanahud		339	339	*Tanahud fund*
TOTAL DANA PESERTA		**64.293**	**64.355**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				*Authorized - 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	36	4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Saham treasuri	37	(610)	(610)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	38	(584.387)	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	39	3.795.586	3.795.586	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	40	3.644.318	3.573.934	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		33.692	33.692	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		19.071.628	18.630.434	*Unappropriated*
Sub-total		**29.962.986**	**29.451.408**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	41	36.207.671	35.666.396	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**66.170.657**	**65.117.804**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**242.150.252**	**257.058.615**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	3.835.726	2,44	3.652.130	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit	91.594		137.953	*Loan commissions and fees*
Beban bunga	(1.762.273)	2,45	(1.534.758)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	2.165.047		2.255.325	*Interest revenues - net*
Pendapatan premi				*Premiums revenues*
Premi bruto	562.976		545.081	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(96.215)		(58.889)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.132)		1.254	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	3.009		11.674	*Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	468.638	2,46	499.120	*Premiums revenue - net*
Hasil investasi - neto	173.153	2,47	159.348	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	75.465	2,48	89.090	*Gain on sale of marketable securities - net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(161.142)	2,49	66.205	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	33.700		31.563	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	22.587	2,50	32.866	*Commissions and fees from transactions other than loans - net*
Lain-lain - neto	360.076	2,51	495.524	*Others - net*
Pendapatan - neto	**3.137.524**		**3.629.041**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	345.636		393.351	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(55.356)		(58.021)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(191.519)		66.169	*Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Penurunan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas	22.707		-	*Increase in provision arising from liability adequacy test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	9.738		3.035	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Klaim dan manfaat - neto	**131.206**	2,52	**404.534**	***Claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	1.549.027	2,53	1.575.850	*General and administrative*
Biaya akuisisi	66.574	2,54	85.528	*Acquisition cost*
Pemasaran	28.465	2,55	19.411	*Marketing*
Beban kerugian penurunan nilai	255.897	2,56	394.535	*Provision for impairment losses*
Pendapatan non-operasional	(14.795)		82.873	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	11.247		12.327	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**1.896.415**		**2.170.524**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**2.027.621**		**2.575.058**	***Total claims and benefits and other expenses***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 March 2024 / *March 31, 2024*	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**1.109.903**		**1.053.983**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(7.124)	2	19.636	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.102.779**		**1.073.619**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(219.710)**	2,33d	**(199.966)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**883.069**		**873.623**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		2,34		*Remeasurement of employee benefits liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto		2		*Gain on revaluation of fixed assets - net*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(33)	2,16	(263)	*Share of other comprehensive Income (loss) of associates*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	889	2,33e	7.026	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(16.257)	2	4.679	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	**(15.401)**		**11.442**	***Sub-total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	238.885	2	(20.405)	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(53.700)	2,33e	8.258	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub-total	**185.185**		**(12.147)**	***Sub-total***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**169.784**		**(706)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.052.853**		**872.917**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Months Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	441.194		418.858	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	441.875	2,41	454.765	*Non-controlling interest*
Total	**883.069**		**873.623**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	511.578		418.858	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	541.275	2,41	454.059	*Non-controlling interest*
Total	**1.052.853**		**872.917**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	13,77	2,58	13,08	***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent Entity*										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.647.260**	**33.192**	**16.966.783**	**27.860.583**	**34.120.359**	**61.980.942**	***Balance as of January 1, 2024***
Pembayaran dividen	**-**	**-**	**-**	**-**		**-**	**-**	**-**	(126.159)	(126.159)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 42)	-	-	-	-		500	(500)	-		-	*General reserves (Note 42)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-		-	1.664.151	1.664.151	1.793.295	3.457.446	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(73.326)	-	-	(73.326)	(121.099)	(194.425)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Maret 2024	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.647.260**	**33.192**	**17.385.641**	**28.279.441**	**34.574.418**	**62.853.860**	***Balance as of March 31, 2024***
Saldo 31 Desember 2024	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.573.934**	**33.692**	**18.630.434**	**29.451.408**	**35.666.396**	**65.117.804**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembayaran dividen	**-**	**-**	**-**	**-**		**-**	**-**	**-**	-	-	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 42)	-	-	-	-		-	-	-	-	-	*General reserves (Note 42)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-		-	441.194	441.194	441.875	883.069	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	70.384	-	-	70.384	99.400	169.784	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Maret 2025	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.644.318**	**33.692**	**19.071.628**	**29.962.986**	**36.207.671**	**66.170.657**	***Balance as of March 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Three-Months Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*	Catatan / *Notes*	31 Maret 2024 / *March, 31 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3.841.729		-	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1.854.696)		-	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	33.665		-	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Pembayaran beban pajak	(206.605)		-	*Tax expense paid*
Penerimaan premi	575.673		553.190	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	29.792		92.072	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	152.933		(4.167)	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(352.903)		(389.748)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(21.387)		(72.602)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(81.981)		(102.400)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(1.922.223)		-	*Payment of other operating expenses*
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	285.104		909.235	*Non-operating income received - net*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	479.101		985.580	*Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	6.412.600		(3.846.164)	*Securities (measured at fair value through profit and loss)*
Kredit	3.771.052		2.804.012	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.253.475)		4.827.120	*Securities purchased with agreements to resell*
Piutang sewa pembiayaan	12.642		(27.488)	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	(69.160)		(465.644)	*Consumer financing receivables*
Piutang jual dan sewa-balik				*Sales and lease-back*
Tagihan anjak piutang	12.916		4.673	*Factoring receivables*
Aset lain-lain	(68.139)		(381.638)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	(26.297)		83.424	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	(2.577.836)		(3.613.181)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	(385.346)		1.148.464	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	845		1.269	*Acceptances payable*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(12.949.634)		2.584.184	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	21.859		38.336	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	(317.509)		681.429	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(9.936.381)**		**4.824.376**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	11.673.271		(4.911.250)	*Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Penerimaan bunga deposito, obligasi dan reksadana	58.114		-	*Interest income from deposits, bonds and mutual funds*
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(5.916.652)		1.800	*Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Pencairan deposito berjangka	5.589.975		8.409.133	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	1.000.250		560.724	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	69.872		128.264	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	44		78	*Proceeds from policy loans*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (continued)
For the Three-Months Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 December 2024 / *December 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Penempatan deposito berjangka	(5.653.549)		(8.408.817)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(1.168.245)		(606.636)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(222)		(173)	*Issuance of policy loans*
Hasil penjualan aset tetap	2.553	17	5.373	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(19.627)	18	(17.974)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(52.761)	17	(308)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian saham dari entitas non-pengendali	-		(56.405)	*Share purchase from non-controlling entities*
Penerimaan dividen	-		-	*Dividends received*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**5.583.023**		**(4.896.191)**	***Net Cash Provided by (Used in)***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-		(2.400.000)	*Redemption of securities issued*
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	635.000		950.000	*Borrowing received by subsidiaries*
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(565.474)		(604.602)	*Borrowings repaid by subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(32.369)		(28.523)	*Payments of lease liabilities*
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	-		-	*Redemption of subordinated bond*
Biaya emisi obligasi	-		-	*Bonds issuance costs*
Biaya emisi obligasi subordinasi	-		-	*Subordinated bonds issuance costs*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	-		-	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**37.157**		**(2.083.125)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(4.316.201)**		**(2.154.940)**	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**159.734**		**(41.620)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**22.361.847**	4	**20.940.790**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**18.205.380**	4	**18.744.230**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 67 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 67 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0231936 tanggal 26 Juli 2024.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Investment. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 54 dated June 27, 2024 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding the changes in the company's composition of board of commissioners and directors. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0231936 dated July 26, 2024.

The Company's immediate company is PT Paninvest Tbk and ultimate holding company is PT Panin Investment. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta
No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*		*Subsidiaries*
				31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	9.270.076	4.212.936	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****	Jakarta	Bank / *Banking*	46,04%****	228.875.445	221.070.199	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	9.050.061	9.188.602	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	81.516	177.733	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund***
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	180.070	177.196	*Reksa Dana Batavia Obligasi Utama***
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / *Financing*	51,49%***	10.011.952	10.117.766	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)****
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / *Sharia Banking*	67,30%***	17.783.674	16.806.298	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)****

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL
*** Dimiliki oleh PT BPI
**** Dikendalikan oleh induk

** 60% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*
**** Owned by PT BPI*
***** Controlled by ultimate parent*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak PT BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT Panin Internasional ("PT PI")

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of PT BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT Panin Internasional ("PT PI")

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	9.270.076	9.517.939	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.312.954)	(4.626.871)	*Total Liabilities*
Aset neto	**4.957.122**	**4.891.068**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	87.239	380.307	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(8.083)	(9.911)	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	79.156	370.396	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(26.763)	(67.808)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**52.393**	**302.588**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(265.397)	128.525	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(101.939)	(661.958)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(22.715)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(367.336)**	**(556.148)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional ("PT PI") (lanjutan)

PT Panin Internasional ("PT PI") (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)			***Summary of consolidated statement of cash flows (continued)***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**1.203**	**2.173**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**1.070.526**	**1.624.501**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**704.393**	**1.070.526**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiaries which is considered significant to the Group, were as follow:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	228.875.445	243.958.575	*Total Assets*
Total Liabilitas	(171.860.023)	(187.888.959)	*Total Liabilities*
Aset neto	**57.015.422**	**56.069.616**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	961.075	3.654.894	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(211.627)	(788.131)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	749.448	2.866.763	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	196.358	(109.632)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**945.806**	**2.757.131**	***Total comprehensive income for the year***

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(9.701.390)	19.021.692	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	5.687.110	(19.293.524)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.163)	1.610.013	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(4.018.443)**	**1.338.181**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**158.531**	**13.392**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**14.143.318**	**16.504.062**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**13.995.723**	**17.855.635**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	Richard Budi Gunawan	Richard Budi Gunawan	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Independent commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden direktur	Marwan Noor	Marwan Noor	*President director*
Wakil presiden direktur	Dedi Setiawan	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Priskila Gabrielia Ciahaya	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto	*Chairman*
Anggota	Lidyawati Soesetio	*Members*
Anggota	Katty Susan	*Members*

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris	Marwan Noor	*Secretary*
Internal auditor	Sugeng Purwanto	*Internal auditor*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 11.218 dan 11.198 orang, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The composition of corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 11,218 and 11,198 personnel as of December 31, 2025 and December 31, 2024 , respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 8, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (Angka Penuh / *Full Amount*)	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.560	16.162	*1 United States Dollar/Rp*
1 Poundsterling Inggris/Rp	21.383	20.219	*1 Great Britain Poundsterling/Rp*
1 Franc Swiss/Rp	18.732	17.815	*1 Swiss Franc/Rp*
1 Euro/Rp	17.825	16.758	*1 Euro/Rp*
1 Dolar Singapura/Rp	12.359	11.845	*1 Singapore Dollar/Rp*
1 Dolar Kanada/Rp	11.582	11.202	*1 Canadian Dollar/Rp*
1 Dolar Australia/Rp	10.441	10.014	*1 Australian Dollar/Rp*
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.501	9.068	*1 New Zealand Dollar/Rp*
1 Ringgit Malaysia/Rp	3.736	3.598	*1 Malaysian Ringgit/Rp*
1 Yuan China/Rp	2.277	2.199	*1 Chinese Yuan/Rp*
1 Dolar Hongkong/Rp	2.130	2.073	*1 Hongkong Dollar/Rp*
1 Yen Jepang/Rp	110	103	*1 Japanese Yen/Rp*

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Investment in Associate (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 59 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (*"EIR"*), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Group does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memeroleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sukuk is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as Sukuk transaction costs using the straight-line method during the period of Sukuk.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative liabilities, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (formerly PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has derivative payables that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (*"ECL"*) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari
30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date.
A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (*PD*), *loss given default* (*LGD*) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (*EAD*). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), Grup membukukan *ECL* untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan *ECL* sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada *ECL* sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  In PSAK 109 (formerly PSAK 71), Group records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, the Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses*		*Classification*
Lancar	Minimum/ *Minimum of*	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum/ *Minimum of*	5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum/ *Minimum of*	15%	*Substandard*
Diragukan	Minimum/ *Minimum of*	50%	*Doubtful*
Macet		100%	*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (“SWBI”), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (“SBIS”) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date *of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71), placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary of PT BPI (PT PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. PDSB establishes allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Group's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak PT BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in profit or loss current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of PT BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

v. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup mempertimbangkan nilai tunai ketika memberi pinjaman polis kepada pemegang polis, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

v. Policy Loans

Policy loans are stated at amortized cost.

The Group considers the cash value when granting the policy loan with the maximum amount of 80% from its cash surrender value.

w. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 (formerly PSAK 58), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 (formerly PSAK 48), Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.The carrying amount of the remaining investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 (formerly PSAK 48), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 (formerly PSAK 48) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71). The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets held for sale (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

z. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Aset Takberwujud (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memeroleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

aa. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Intangible Assets (lanjutan)

Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

aa. Premises and Equipment to be Used

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (Credit guarantees and financing that have been taken over by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of sale and lease-back receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:
– Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

– Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di PT BPI.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:
– Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.

– Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in PT BPI.

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent determination, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan (lanjutan)

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Debt and Equity Instruments Issued (continued)

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value determination and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.
Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.
Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT PDSB entitas anak PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima
(*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PT PDSB entitas anak PT BPI yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

*Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by
PT PDSB, a subsidiary of PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).*

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PT PDSB, a subsidiary of PT BPI gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan PT BPI.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena PT BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi
PT BPI. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memeroleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

an. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and PT BPI.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because PT BPI has no obligation to return the fund to the owner when PT BPI has loss, unless there is negligence or default by PT BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. The Rights of Fund Owners to Profit-Sharing from Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from the Bank's income that has been received as gross profit margin.

an. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Program Loyalitas Pelanggan (lanjutan)

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member *Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

an. Customer Loyalty Program (continued)

Several programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71), accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however,be reclassified as insurance contracts afterinception if insurance risk becomes significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak.

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ap. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 104 (sebelumnya
PSAK 62), aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

ap. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 104 (formerly PSAK 62), reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

The reinsurance arrangement does not release PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Reinsurance premiums are recorded as a deduction from gross premiums. Reinsurance claims are recorded as a deduction from gross claims.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aq. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

ar. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aq. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

ar. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan (metode revaluasi)	3 - 5	*Vehicles (revaluation model)*
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3 - 25	*Office equipment (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

as. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

at. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

as. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

at. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

au. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aw. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ax. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401 (sebelumnya PSAK 101) (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408 (sebelumnya PSAK 108), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 401 (sebelumnya PSAK 101) (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

av. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aw. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

ax. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401 (formerly PSAK 101) (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408 (formerly PSAK 108), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 401 (formerly PSAK 101) (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 408 (sebelumnya PSAK 108) (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
iv. Pendapatan ujrah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 408 (formerly PSAK 108) (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian.

ay. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 104 (sebelumnya PSAK 62), "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 62 to the consolidated financial statements.

ay. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 104 (formerly PSAK 62), "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

az. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ba. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ba. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ba. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ba. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

bb. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 370 (sebelumnya PSAK 46). Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

bc. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 370 (formerly PSAK 46). Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

bc. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

bd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

be. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Group as a lessor

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

bd. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

be. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bf. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

bh. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bf. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

bg. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

bh. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 33 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 104 (sebelumnya PSAK 62), "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 (formerly PSAK 71) does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK 104 (formerly PSAK 62), "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan PT BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and PT BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity (continued)

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 17 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 17 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 17 and 18, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas dan bank	2.087.754	1.930.922	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	4.126.443	4.385.888	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	5.618.262	9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	752.644	683.853	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.620.277	6.074.363	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total kas dan setara kas	**18.205.380**	**22.361.847**	***Total cash and cash equivalents***

Kas dan bank / ***Cash on hand and in banks***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.861.595	1.728.224	*Rupiah*
Dolar Singapura	78.087	9.680	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	63.313	72.067	*United States Dollar*
Sub-total - kas	2.002.995	1.809.971	*Sub-total - cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	39.262	34.095	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	23.386	53.781	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank AG.; Cabang Jakarta	10.736	11.445	*Deutsche Bank AG.; Jakarta Branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank Commonwealth)	2.559	2.181	*PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank Commonwealth)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.239	2.758	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.271	2.475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	832	852	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	509	2.552	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	101	101	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	424	367	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	81.319	110.607	*Total third parties - Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank (lanjutan) / ***Cash on hand and in banks (continued)***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	2.895	9.837	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	491	338	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	54	169	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	3.440	10.344	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - bank	84.759	120.951	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**2.087.754**	**1.930.922**	***Total cash on hand and in banks***

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 334.450 dan Rp 364.550 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 334,450 and Rp 364,550 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Deposito berjangka - jangka pendek / ***Short-term time deposits***

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*	31 Desember 2024 / *December, 31 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	837.177	923.533	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	757.520	785.491	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	631.909	1.026.133	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	483.208	238.405	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	472.721	472.721	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	446.430	150.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	305.395	302.395	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	97.050	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Tabungan Negara	39.275	33.225	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	13.449	17.889	*PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.500	-	*PT Bank UOB Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka - jangka pendek (lanjutan) / ***Short-term time deposits (continued)***

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*	31 Desember 2024 / *December, 31 2024*	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	665	605	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	665	595	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	-	404.345	*PT Bank Bukopin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mega Tbk	32.479	30.551	*PT Bank Mega Tbk*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**4.126.443**	**4.385.888**	***Total short-term time deposits***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December, 31 2024*	
Rupiah	4,24% - 8,35%	4,25% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 5,50%	0,50% - 3,75%	*United States Dollar*

Giro pada Bank Indonesia / ***Demand deposits with Bank Indonesia***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December, 31 2024*	
Rupiah	5.065.315	8.728.183	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	552.947	558.638	*United States Dollar*
Total	**5.618.262**	**9.286.821**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 72.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 72.

Giro pada bank lain / ***Demand deposits with other bank***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia	62.779	78.930	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	11.881	22.360	*New Zealand Dollar*
Sub-total - pihak berelasi	74.660	101.290	*Sub-total - related parties*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada bank lain (lanjutan) / ***Demand deposits with other bank (continued)***

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Amerika Serikat	259.682	135.101	*United States Dollar*
Euro	91.179	74.573	*Euro*
Dolar Singapura	86.699	95.556	*Singapore Dollar*
Yuan China	82.349	112.360	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	43.961	50.103	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	36.369	36.182	*Great Britain Poundsterling*
Rupiah	15.290	21.871	*Rupiah*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	33.238	37.218	*Others (below 5% each)*
Entitas anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Rupiah	29.227	19.616	*Rupiah*
Sub-total - pihak ketiga	677.994	582.580	*Sub-total - third parties*
Total giro pada bank lain	752.654	683.870	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(17)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**752.644**	**683.853**	***Total demand deposits with other banks - net***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT BPI			***PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Riau Kepri	7.538	6.941	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.617	1.926	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5	11.566	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3.130	1.438	*Others (below 5% each)*
Sub-total	15.290	21.871	*Sub-total*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
JP Morgan Chase, New York	181.275	75.650	*JP Morgan Chase, New York*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	82.397	61.570	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
PT Bank ICBC Indonesia	82.349	112.360	*PT Bank ICBC Indonesia*
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	62.779	78.931	*Australia and New Zealand Bank, Melbourne*
United Overseas Bank, Singapore	59.022	42.614	*United Overseas Bank, Singapore*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand deposits with other bank (continued)

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT BPI (lanjutan)			***PT BPI (continued)***
Valuta Asing (lanjutan)			*Foreign Currencies (continued)*
Mizuho Bank, Tokyo	43.961	50.103	*Mizuho Bank, Tokyo*
Standard Chartered Bank, London	36.369	36.182	*Standard Chartered Bank, London*
Standard Chartered, Singapura	24.792	52.395	*Standard Chartered, Singapore*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	135.193	132.578	*Others (below 5% each)*
Sub-total	708.137	642.383	*Sub-total*
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	723.427	664.254	*Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI*
Entitas Anak PT BPI			***Subsidiaries of PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	6.653	2.715	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Central Asia Tbk	5.141	14.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.587	2.419	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	13.846	161	*Others (below 5% each)*
Total giro pada bank lain - entitas anak PT BPI	29.227	19.616	*Total demand deposits with other banks - subsidiaries of PT BPI*
Total giro pada bank lain	752.654	683.870	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(17)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**752.644**	**683.853**	***Total demand deposits with other banks - net***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,41% dan 1,54% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,41% dan 1,54% as of March 31, 2025 and 0,47% and 1,24% as of December 31, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada bank lain (lanjutan) / ***Demand deposits with other bank (continued)***

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut: / *The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	82.140	-	-	1	82.141	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.357)	-	-	-	(13.357)	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan	68.783	-	-	1	68.784	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**752.541**	**-**	**-**	**113**	**752.654**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**683.758**	**-**	**-**	**112**	**683.870**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumya PSAK 55) dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada bank lain (lanjutan) / ***Demand deposits with other bank (continued)***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	*Remeasurement the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(7)	-	-	-	(7)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**10**	**-**	**-**	**-**	**10**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)	*Remeasurement the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**17**	**-**	**-**	**-**	**17**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / ***Placement with Bank Indonesia and other bank***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Total/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	12 - 31 hari/ days	6,67%	1.750.000	*Call money*
Tabungan	-	0,92%	12	*Savings deposits*
Sub-total			1.750.012	*Sub-total*
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	12 hari/ days	5,00%	1.218.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			2.968.012	*Total - rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak berelasi				*Related parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	1 hari/ day	4,43%	66.240	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	12 - 96 hari/ days	5,05%	662.400	*United States Dollar*
Dolar Australia	14 - 37 hari/ days	4,13%	897.933	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	14 - 63 hari/ days	2,81%	457.271	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	32 - 38 hari/ days	0,34%	275.025	*Japanese Yen*
Euro	14 - 32 hari/ days	2,35%	178.252	*Euro*
Poundsterling Inggris	16 hari/ days	4,41%	53.458	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Kanada	14 hari/ days	2,55%	34.747	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	14 hari/ days	3,58%	28.504	*New Zealand Dollar*
Total - valuta asing			2.653.830	*Total - foreign currencies*
Total			5.621.842	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.565)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			**5.620.277**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	2 - 4 hari/ *days*	5,95%	1.419.939	*Call money*
Tabungan		0,91%	12	*Savings deposits*
Sub-total			1.419.951	*Sub-total*
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ *days*	5,25%	1.111.500	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			2.531.451	*Total - rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	31 - 92 hari/ *days*	5,18%	1.287.600	*United States Dollar*
Dolar Australia	29 - 35 hari/ *days*	4,48%	1.001.351	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	7 - 32 hari/ *days*	3,14%	521.161	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	*Japanese Yen*
Euro	7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	*Euro*
Poundsterling Inggris	7 - 14 hari/ *days*	4,72%	60.655	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Kanada	7 hari/ *days*	3,10%	33.605	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	7 hari/ *days*	4,10%	27.204	*New Zealand Dollar*
Total - valuta asing			3.543.553	*Total - foreign currencies*
Total			6.075.004	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(641)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih			**6.074.363**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	650.000	600.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	500.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat*
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	100.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Seabank Indonesia	100.000	-	PT Bank Seabank Indonesia
Bank Indonesia	-	419.939	*Bank Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	200.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-total	1.750.000	1.419.939	*Sub-total*
Tabungan			*Savings deposits*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11	11	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1	1	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Sub-total - PT BPI	1.750.012	1.419.951	*Sub-total - PT BPI*
Entitas Anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Bank Indonesia	1.218.000	1.111.500	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - rupiah	**2.968.012**	**2.531.451**	***Total placements with bank indonesia and other banks - rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	66.240	-	PT Bank ANZ Indonesia
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman	662.400	643.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	-	643.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura*
Sub-total	662.400	1.287.600	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Valuta Asing (lanjutan)			***Foreign currencies (lanjutan)***
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (lanjutan)***
PT BPI (lanjutan)			*PT BPI (lanjutan)*
Call Money			*Call Money*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Bank of Kuwait, Singapura	636.906	1.001.351	*National Bank of Kuwait, Singapore*
CIC Bank, Singapura	261.027	-	*CIC Bank, Singapore*
Sub-total	457.271	1.001.351	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura	395.478	236.891	*PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	61.793	59.223	*MUFG Bank, Singapore*
CIC Bank, Singapura	-	225.047	*CIC Bank, Singapore*
Sub-total	457.271	521.161	*Sub-total*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Natixis Bank, Singapura	275.025	-	*Natixis Bank, Singapura*
MUFG Bank, Singapura	-	360.605	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	275.025	360.605	*Sub-total*
Euro			*Euro*
CIC Bank, Singapura	106.951	33.516	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	71.301	217.856	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	178.252	251.372	*Sub-total*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
MUFG Bank, Singapura	53.458	-	*MUFG Bank, Singapore*
CIC Bank, Singapura	-	60.655	*CIC Bank, Singapore*
Sub-total	53.458	60.655	*Sub-total*
Dolar Kanada			*Canadian Dollar*
CIC Bank, Singapura	34.747	33.605	*CIC Bank, Singapore*
Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
CIC Bank, Singapura	28.504	27.204	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	-	-	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	28.504	27.204	*Sub-total*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	**2.653.830**	**3.543.553**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - foreign currencies***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**5.621.842**	**6.075.004**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.565)**	**(641)**	***Allowance for impairment losses***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	**5.620.277**	**6.074.363**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.621.842	6.075.004	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14.510	12.966	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.565)	(2.688)	*Allowance for impairment losses*
Total	**5.634.787**	**6.052.692**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.403.830	-	-	1.218.000	5.621.830	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(559.662)	-	-	106.500	(453.162)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.403.842**	**-**	**-**	**1.218.000**	**5.621.842**	***Balance at the end of the year***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	801.168	-	-	(764.500)	36.668	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.963.504**	**-**	**-**	**1.111.500**	**6.075.004**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and other bank (continued)

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret 2025 / *March, 31 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.565	-	-	-	1.565	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	924	-	-	-	924	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.565**	**-**	**-**	**-**	**1.565**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**641**	**-**	**-**	**-**	**641**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollactible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

5. KREDIT / *5. LOANS*

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	39.242.035	39.796.377	*Working capital loans*
Kredit investasi	30.231.402	30.628.196	*Investment loans*
Kredit konsumsi	24.377.916	25.047.723	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	23.758.572	23.941.439	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	7.719.134	9.505.350	*Syndicated loans*
Kredit lainnya	4.760.970	4.867.101	*Others*
Pinjaman karyawan	53.661	54.937	*Employee loans*
Sub-total	130.143.690	133.841.123	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	3.020.125	3.081.507	*Working capital loans*
Kredit investasi	2.291.964	2.252.610	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	687.968	726.183	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	31.072	35.440	*Demand loans*
Sub-total	6.031.129	6.095.740	*Sub-total*
Total	136.174.819	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.467.178)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**128.707.641**	**132.505.581**	***Total Loans - Net***

b. Jangka Waktu / *b. By Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
≤ 1 tahun	33.128.864	31.618.688	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	12.317.081	14.256.009	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	30.079.579	31.458.264	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	60.649.295	62.603.902	*> 5 years*
Jumlah	136.174.819	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.467.178)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**128.707.641**	**132.505.581**	***Total Loans - Net***

5. KREDIT (lanjutan)

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

5. LOANS (continued)

c. By PSAK 109 (formerly PSAK 71) Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 :

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	669.581	(640.273)	(29.308)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(683.023)	701.900	(18.877)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(78.116)	(1.078.998)	1.157.114	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	115.965.741	2.846.262	9.302.825	11.822.035	139.936.863	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(4.085.845)	(26.761)	(39.356)	(157.576)	(4.309.538)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	2.734.518	514.947	136	1.603.678	4.853.279	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.524.440)	(34.226)	(82.562)	(664.557)	(4.305.785)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(4.875.767)	453.960	(121.782)	781.545	(3.762.044)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**111.089.974**	**3.300.222**	**9.181.043**	**12.603.580**	**136.174.819**	***Balance at the end of the year***

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) (lanjutan)

d. By PSAK 109 (formerly PSAK 71) Staging (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.83.6	11.616.737	139.701.141	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**116.057.299**	**3.863.633**	**8.193.896**	**11.822.035**	**139.936.863**	***Balance at the end of the year***

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In March 31, 2025 and 31 December 2024, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah	9,08%	9,20%	*Rupiah*
Valuta asing	5,47%	5,67%	*Foreign currency*

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 8 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 8 tahun.
5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3,84% - 21,23% pada tanggal 31 Maret 2025 dan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024.
6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
7. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 130 juta dan Rp 376 juta.
8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 923.151 juta dan Rp 909.825 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 357.428 juta dan Rp 370.936 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 66.034 juta dan Rp 64.124 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 174.051 juta dan Rp 175.961 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance or power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 22 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 8 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 8 years for foreign currencies.

5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 3,84% - 21,23% *as of March 31, 2025 and from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024.*

6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7. As of March 31 2025 and December 31, 2024, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 130 million and Rp 376 million, respectively.

8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 923,151 million and Rp 909,825 million net of allowance for impairment losses of Rp 357,428 million and Rp 370,936 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 66,034 million and Rp 64,124 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 174,051 million and Rp 175,961 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 66.034 juta dan Rp 64.125 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 194.486 juta dan Rp 196.395 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

9. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.038.186 dan Rp 2.932.530.

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

Loans to related parties are Rp 66,034 million and Rp 64,125 million net of allowance of impairment losses of Rp 194,486 million and Rp 196,395 million are individually impaired as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

9. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no loans pledged as collateral by the Group.

10. *As of March 31, 2025 and December 31, 2024, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,038,186 and Rp 2,932,530, respectively.*

11. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kredit	136.174.819	139.936.863	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595.248	614.044	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.467.178)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total	**129.302.889**	**133.119.625**	***Total***

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	203.133	(183.065)	(20.068)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(16.003)	29.567	(13.564)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL -Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6.201)	(316.614)	322.815	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.108.572	460.970	5.642.377	219.363	7.431.282	*Balance after transfer*

5. KREDIT (lanjutan) / 5. LOANS (continued)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(393.896)	77.162	310.956	(7.896)	(13.674)	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	12.673	148.718	136	15.497	177.024	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(42.154)	(7.754)	(69.944)	(7.601)	(127.453)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(423.377)	218.126	241.148	-	35.897	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**685.195**	**679.096**	**5.883.525**	**219.363**	**7.467.179**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**927.643**	**931.082**	**5.353.194**	**219.363**	**7.431.282**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

5. KREDIT (lanjutan)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

5. LOANS (continued)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	657.936	674.694	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa	344.866	341.035	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(67.432)	(71.478)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(344.866)	(341.035)	*Security deposits*
Total - Rupiah	**590.504**	**603.216**	***Total - Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.908)	(14.953)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**575.596**	**588.263**	***Total - Net***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	12,61%	12, 69%	*Rupiah*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of Maret 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	14.903	(14.903)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(7.929)	7.929	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

Finance lease receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(83)	(1.946)	2.029	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	562.313	18.427	22.476	603.216	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	93.613	-	-	93.613	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(99.549)	(3.552)	(3.141)	(106.242)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(83)	(83)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(5.936)	(3.552)	(3.224)	(12.712)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**556.377**	**14.875**	**19.252**	**590.504**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.703	(9.703)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(32.562)	32.562	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.248)	(16.787)	24.035	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**555.422**	**27.347**	**20.447**	**603.216**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

a) Berdasarkan jenis produk / *a) Based on type of products*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Alat berat	597.348	618.668	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	49.857	43.230	*Vehicle*
Mesin	10.731	11.249	*Machine*
Lain-lain	-	1.547	*Others*
Total	**657.936**	**674.694**	***Total***

b) Berdasarkan kegiatan usaha / *b) Based on business activities*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Investasi	657.936	674.694	*Investment*
Modal kerja	-	-	*Working capital*
Total	**657.936**	**674.694**	***Total***

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Angsuran sewa pembiayaan					***Lease installments***
Sampai dengan satu tahun	396.060	397.833	346.828	346.895	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	261.876	276.861	243.676	256.321	*More than one year up to years*
Sub-total	657.936	674.694	590.504	603.216	*Sub-total*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows: (continued)*

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					***Unearned finance lease income***
Sampai dengan satu tahun	(49.232)	(50.938)	-	-	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(18.200)	(20.540)	-	-	*More than one year up to five years*
Sub-total	(67.432)	(71.478)	-	-	*Sub-total*
Total	**590.504**	**603.216**	**590.504**	**603.216**	***Total***

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun. / *The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.*

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur. / *Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	16	(16)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(20)	20	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(83)	(4)	87	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	373	135	14.445	14.953	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	88	67	(270)	(115)	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	105			105	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	113	95	(160)	48	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(83)	(83)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	306	162	(513)	(45)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**679**	**297**	**13.932**	**14.908**	***Balance at the end of the year***

	31 Dsember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	164	(164)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(31)	31	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.522)	(486)	2.008	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953	*Balance after transfer*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Dsember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.328	448	12.224	14.000	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**460**	**135**	**14.358**	**14.953**	***Balance at the end of the year***

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Grup dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership ("BPKB") of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Group and document of ownership in the form of Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB"). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 16.992 dan Rp 10.779 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by PT CFI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 24). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 16,992 and Rp 10,779 as of Mrach 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are counterparty banks of loans received.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.653 dan Rp 29.417 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 1,653 and Rp 29,417, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing PT CFI to fair value interest rate risk.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31 2024***	
Tagihan anjak piutang	75.000	75.000	*Factoring receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Total	**44.049**	**44.049**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	*Average annual effective interest rate*

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tahap:

Factoring receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	75.000	75.000	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

b. Factoring Receivables (continued)

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tahap: (lanjutan)

Factoring receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings..

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan					*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.608.784	10.737.279	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.889.725)	(1.955.643)	*Unearned consumer financing income receivables*
Total	8.719.059	8.781.636	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.017)	(215.888)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**8.477.042**	**8.565.748**	***Net***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of PT CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tahap:

Consumer financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	52.830	(48.761)	(4.069)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(307.107)	316.107	(9.000)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(44.366)	(143.003)	187.369	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	7.673.307	622.945	485.384	8.781.636	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.185.826	-	-	1.185.826	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(1.003.474)	(72.409)	(40.783)	(1.116.666)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(131.737)	(131.737)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	182.352	(72.409)	(172.520)	(62.577)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.855.659**	**550.536**	**312.864**	**8.719.059**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	5.810.605	-	-	5.810.605	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.971.950**	**498.602**	**311.084**	**8.781.636**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pembiayaan bersama (joint financing) masing-masing sebesar Rp 213.428 juta dan Rp 255.946 juta.

f March 31 2025 and December 31, 2024, allocation for joint financing amounted to Rp 213,428 million and Rp 255,946 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 122.307 juta dan Rp 133.800 juta.

f March 31 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 122,307 million and Rp 133,800 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Maret 2025 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	**31 Desember 2024 / December 31, 2024**	
Multi guna	7.650.657	7.923.862	*Multi purpose*
Investasi	2.509.239	2.402.168	*Investment*
Modal kerja	448.888	411.249	*Working capital*
Total	**10.608.784**	**10.737.279**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam: / *Consumer financing receivables matured within:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.550.983	4.544.341	*The following year (including past due)*
> 1 - 2 tahun	3.160.159	3.200.490	*> 1 - 2 years*
Lebih dari 3 tahun	2.897.642	2.992.448	*More than 3 years*
Total	**10.608.784**	**10.737.279**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,56%	17,58%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Aset yang dibiayai oleh PT CFI entitas anak PT BPI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by PT CFI, a subsidiary of PT BPI are new and used vehicles, apartment, land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 142.272 juta dan Rp 187.672 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Total restructured consumer financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 142,272 million and Rp 187,672 million, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.910	(1.622)	(1.288)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.070)	4.394	(2.324)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(5.985)	(14.023)	20.008	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	20.509	6.864	188.515	215.888	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.582)	16.108	108.682	121.208	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.287	-	-	10.287	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	5.132	2.141	19.098	26.371	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(131.737)	(131.737)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.837	18.249	(3.957)	26.129	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**32.346**	**25.113**	**184.558**	**242.017**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	*Balance after transfer*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan/ continued)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**25.654**	**18.115**	**172.119**	**215.888**	***Balance at the end of the year***

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (“SHM’) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“SHMSRS”).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership (“BPKB”) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (“SHM”) or Certificates of Building Use Right (“SHGB”) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (“SHMSRS”).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.704.333 juta dan Rp 2.766.239 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

sumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,704,333 million and Rp 2,766,239 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA / *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang jual dan sewa-balik	92.990	106.485	*Sales and lease-back receivables*
Nilai sisa terjamin	46.132	45.346	*Residual value*
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(7.819)	(8.398)	*Unearned sales and lease-back income*
Simpanan jaminan	(46.132)	(45.346)	*Security deposits*
Sub-total	85.171	98.087	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.034)	(210)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**84.137**	**97.877**	***Total - Net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,06%	13,01%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 253 juta dan Rp 281 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 253 million and Rp 281 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / *Based on type of products*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Alat berat	48.474	48.977	*Heavy equipment*
Kapal	16.038	29.923	*Vessel*
Kendaraan bermotor	28.478	27.585	*Vehicle*
Total	**92.990**	**106.485**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *Based on business activities*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Investasi	82.391	93.574	*Investment*
Modal kerja	10.599	12.911	*Working capital*
Total	**92.990**	**106.485**	***Total***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	68.465	79.494	*Due next years (including past due)*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	20.266	21.063	*Due in the next two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	4.259	5.928	*Due in the next three years or more*
Total	**92.990**	**106.485**	***Total***

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 2 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 2 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar nihil dan Rp 29.713 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to nil and Rp 29,713 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tahap:

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(29.712)	29.712	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	68.375	-	29.712	98.087	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18.867	-	-	18.867	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(18.109)	-	(13.674)	(31.783)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	758	-	(13.674)	(12.916)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**69.133**	**-**	**16.038**	**85.171**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan tahap: (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on stages: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	34.436	(34.436)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(26.375)	26.375	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	26.422	40.537	26.375	93.334	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**68.375**	**29.712**	**-**	**98.087**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(118)	118	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	92	-	118	210	*Balance after transfer*

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan / *continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	816	816	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23	-	-	23	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(15)	-	-	(15)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	8	-	816	824	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**100**	**-**	**934**	**1.034**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	34.221	(34.221)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(26.375)	26.375	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**92**	**118**	**-**	**210**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Tagihan Akseptasi			***Acceptances Receivable***
Rupiah	661.419	672.356	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	876.857	611.668	*United States Dollar*
Yen Jepang	21.848	127.009	*Japanese Yen*
Yuan China	6.607	7.015	*Chinese Yuan*
Euro	-	-	*Euro*
Sub-total	1.566.731	1.418.048	*Sub-total*
Diskonto tagihan akseptasi	(3.814)	(2.969)	*Discount on acceptances receivable*
Total	1.562.917	1.415.079	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.033)	(6.358)	*Allowance for impairment losses*
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	**1.556.884**	**1.408.721**	***Total Acceptances Receivable - Net***
Liabilitas Akseptasi			***Acceptances Payable***
Rupiah	661.419	672.356	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	876.857	611.668	*United States Dollar*
Yen Jepang	21.848	127.009	*Japanese Yen*
Yuan China	6.607	7.015	*Chinese Yuan*
Euro	-	-	*Euro*
Total Liabilitas Akseptasi	**1.566.731**	**1.418.048**	***Total Acceptances Payable***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Tagihan/ *Receivables*	**Liabilitas/ *Payables***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
< 1 bulan	4.248	4.248	4.399	4.399	*< 1 month*
> 1 - 3 bulan	246.935	247.372	111.369	111.484	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	1.276.108	1.279.416	1.157.667	1.160.072	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	35.626	35.695	141.644	142.093	*> 6 - 12 months*
Total	**1.562.917**	**1.566.731**	**1.415.079**	**1.418.048**	***Total***

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	1.415.079	-	-	1.415.079	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8.101	-	-	8.101	*Remeasurement of the net carrying*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.196.518	-	-	1.196.518	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.056.781)	-	-	(1.056.781)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	147.838	-	-	147.838	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.562.917**	**-**	**-**	**1.562.917**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.415.079	-	-	1.415.079	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.415.079**	**-**	**-**	**1.415.079**	***Balance at the end of the year***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.420)	-	-	(1.420)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.998	-	-	4.998	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.903)	-	-	(3.903)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan *)	(325)	-	-	(325)	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**6.033**	**-**	**-**	**6.033**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.658	-	-	7.658	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	6.358	-	-	6.358	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan *)	(1.300)	-	-	(1.300)	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**6.358**	**-**	**-**	**6.358**	***Balance at the end of the year***

*) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI / *10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	75.961	51.333	*Bonds*
Deposito berjangka	10.296	10.505	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 59)			*Related parties (Note 59)*
Obligasi	123	253	*Bonds*
Sub-total	86.380	62.091	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	3.091	2.485	*Bonds*
Deposito berjangka	45	43	*Time deposits*
Sub-total	3.136	2.528	*Sub-total*
Total	**89.516**	**64.619**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang hasil investasi digolongkan dalam *stage 1*.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all investment income receivables categorized as stage 1.

11. PIUTANG ASURANSI / *11. INSURANCE RECEIVABLES*

a. Piutang Premi / *a. Premium Receivables*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Details of premium receivables based on the type of coverage as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	79.183	91.925	*Unit-linked*
Kematian berjangka	770	42	*Term death*
Dwiguna kombinasi	196	35	*Endowment combine*
Dwiguna	-	-	*Endowment*
Total	**80.149**	**92.002**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	80.117	91.978	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	32	24	*United States Dollar*
Total	**80.149**	**92.002**	***Total***

11. PIUTANG ASURANSI (lanjutan) / *11. INSURANCE RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Premi (lanjutan) / *a. Premium Receivables (continued)*

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of the reporting date, there is no provision for impairment losses on premium receivables, because the management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kurang dari 30 hari	-	782	*Less than 30 days*
31-60 hari	-	17	*31-60 days*
61-90 hari	-	12	*61-90 days*
91-365 hari	42.671	103	*91-365 days*
Lebih dari 365 hari	37.478	91.088	*More than 365 days*
Total	**80.149**	**92.002**	***Total***

b. Piutang Reasuransi / *b. Reinsurance Receivables*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	193.578	163.017	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	42.997	49.407	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	8.212	5.225	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.101	669	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd	14	14	*Metlife Insurance Ltd*
Reasuransi Nusantara Makmur	-	20	*Reasuransi Nusantara Makmur*
Total	**246.902**	**218.352**	***Total***

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah	246.800	218.308	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	102	44	*United States Dollar*
Total	**246.902**	**218.352**	***Total***

11. PIUTANG ASURANSI (lanjutan) / *11. INSURANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang Reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance Receivables (continued)*

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kurang dari 30 hari	-	36.291	*Less than 30 days*
31-60 hari	-	30.452	*31-60 days*
61-90 hari	-	30.712	*61-90 days*
91-365 hari	62.203	106.557	*91-365 days*
Lebih dari 365 hari	184.699	14.340	*More than 365 days*
Total	**246.902**	**218.352**	***Total***

12. ASET REASURANSI / *12. REINSURANCE ASSETS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	35.520	31.634	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tb*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	33.939	33.644	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	6.433	10.770	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indones	1.255	10.734	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Reasuransi Nusantara Makmur	198	181	*Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12	116	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	9	986	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	-	330	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
Total	**77.366**	**88.395**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Estimasi liabilitas klaim	59.946	74.000	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	16.147	13.129	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.273	1.266	*Liability for future policy benefits*
Total	**77.366**	**88.395**	***Total***

12. ASET REASURANSI (lanjutan) / *12. REINSURANCE ASSETS (continued)*

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah	77.329	88.358	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	37	37	*United States Dollar*
Total	**77.366**	**88.395**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement are reinsurance assets is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	88.395	87.013	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	(11.029)	1.382	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**77.366**	**88.395**	***Ending balance of the year***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

13. INVESTASI / *13. INVESTMENTS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***
Deposito berjangka	319.595	103.095	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.923.152	3.100.139	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.663.142	4.496.938	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	7.905.889	7.700.172	*Sub-total*
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			***Investment of Bank Subsidiaries***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.300.753	12.593.119	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.997.136	43.782.399	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.186.625	6.059.184	*Securities at amortized cost*
Sub-total	50.484.514	62.434.702	*Sub-total*
Total	**58.390.403**	**70.134.874**	***Total***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***

a. Deposito Berjangka / ***a. Time Deposits***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	215.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	93.595	93.595	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	5.000	5.000	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	4.500	4.500	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Aladin Syariah	1.500	-	*PT Bank Aladin Syariah*
Total deposito berjangka	**319.595**	**103.095**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum of time deposits are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	6,25% -7,50%	6,25% - 6,75%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss***

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut: / *The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Unit penyertaan reksa dana	2.527.104	2.604.159	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	301.734	398.947	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	65.708	69.262	*Equity securities (shares)*
Sukuk	28.606	27.771	*Sukuk*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**2.923.152**	**3.100.139**	***Fair value based on quoted market price***

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

1. Mutual Funds

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Satuan / *Unit **	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit **	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 59)					*Related parties (Note 59)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30 Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati Kelas A	203.589.265 100.099.243	157.134 79.472	227.054.219 87.810.580	192.821 76.364	*Panin IDX 30 Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati Kelas A*
Panin Dana Likuid	22.891.271	41.149	33.989.584	60.300	*Panin Dana Likuid*
Panin Gebyar Indonesia II	2.676.800	7.638	4.062.759	11.543	*Panin Gebyar Indonesia II*
Panin Dana Unggulan	4.236	35	4.236	36	*Panin Dana Unggulan*
Sub-total		285.428		341.064	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bahana Investasi Manajemen					*PT Bahana Investasi Manajemen*
Bahana ETF Bisnis - 27	476.000.000	238.612	476.000.000	265.007	*Bahana ETF Bisnis - 27*
Bahana Likuid Plus	136.671.831	198.040	136.461.302	195.232	*Bahana Likuid Plus*
ABF Indonesia Bond Index	5.006.893	273.388	1.535.726	82.739	*ABF Indonesia Bond Index*
Bahana Likuid Syariah - S	4.506.869	7.530	5.055.326	8.339	*Bahana Likuid Syariah - S*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Sri-Kehati	77.207.420	72.695	77.207.420	79.508	*BNP Paribas Sri-Kehati*
BNP Paribas Sukuk Negara	18.597.956	23.584	14.652.134	18.394	*BNP Paribas Sukuk Negara*
Trimegah Asset Management					*Trimegah Asset Management*
Trim Kas 2	73.114.073	140.455	109.443.367	207.484	*Trim Kas 2*
Trimegah Kas Syariah	1.276.329	1.842	1.276.329	1.819	*Trimegah Kas Syariah*

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia Sri-Kehati ETF	380.600.000	152.398	322.900.000	141.246	*Batavia Sri-Kehati ETF*
Batavia Smart Likuid ETF	286.000.000	122.024	286.000.000	134.598	*Batavia Smart Likuid ETF*
Batavia Dana Saham Optimal	8.658.805	23.481	13.679.296	42.518	*Batavia Dana Saham Optimal*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B	128.095.206	225.647	141.270.410	245.868	*Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B*
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	21.787.084	42.538	10.453.529	23.095	*Mandiri Investa Cerdas Bangsa*
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri Ii	899.374	1.424	18.022.749	28.392	*Mandiri Investa Dana Obligasi Seri Ii*
PT Indo Premier Investment Management					*PT Indo Premier Investment Management*
Premier ETF Pefindo I-Grade	1.097.300.000	214.585	1.097.300.000	237.303	*Premier ETF Pefindo I-Grade*
Indo Premier ETF Sri Kehati	496.600.000	195.665	544.900.000	234.997	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
Premier ETF FTSE Indonesia ESG	303.200.000	29.807	303.200.000	32.587	*Premier ETF FTSE Indonesia ESG*

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Pinnacle Persada Investama					*PT Pinnacle Persada Investama*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	539.400.000	274.512	421.700.000	239.468	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Pinnacle Money Market Fund	-	-	26.584.337	41.079	*Pinnacle Money Market Fund*
Sub-total		2.238.227		2.259.673	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 59)					*Related party (Note 59)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin Global Sharia Equity Fund	117.937	2.369	117.937	2.414	*Panin Global Sharia Equity Fund*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	65.374	708	65.374	630	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1*
BNP Cakra Syariah USD	1.873	59	1.873	60	*BNP Cakra Syariah USD*
PT Schroder Investment					*PT Schroder Investment*
Schroder Global Sharia Equity Fund	10.834	313	10.834	318	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
Sub-total		3.449		3.422	*Sub-total*
Total		**2.527.104**		**2.604.159**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Utang (Obligasi) / *2. Debt Securities (Bonds)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	237.044	325.380	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	16.539	16.455	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	16.531	16.026	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.020	14.040	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	-	10.004	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Sub-total	284.134	381.905	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	17.601	17.042	*Pemerintah Republik Indonesia*
Total	**301.735**	**398.947**	***Total***

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.479	10.000	10.458	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBSG001	4.619	4.468	4.619	4.492	*SBSN Seri PBSG001*
SBSN Seri PBS038	480	483	-	-	*SBSN Seri PBS002*
Sub-total		15.430		14.950	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 34	13.270	13.176	12.930	12.821	*Sukuk Indonesia INDOIS 34*
Sub-total		13.176		12.821	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**28.606**		**27.771**	***Fair value based on quoted market price***

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.281.700	14.774	10.447	(4.327)	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	2.681.600	470	890	420	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	2.159.200	3.435	2.375	(1.060)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.507.800	7.148	6.031	(1.117)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.276.700	7.215	6.575	(640)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1.230.600	767	372	(395)	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.034.000	4.986	4.395	(591)	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	963.300	1.677	1.589	(88)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	841.600	7.700	7.175	(525)	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Astra International Tbk	700.600	4.490	3.363	(1.127)	*PT Astra International Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	638.500	2.216	792	(1.424)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Amman Mineral Internasional Tbk	491.200	4.994	2.554	(2.440)	*PT Amman Mineral Internasional Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	486.500	3.264	3.369	105	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	466.600	1.372	677	(695)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	421.300	674	653	(21)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	390.700	62	75	13	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	389.000	486	348	(138)	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	373.400	2.078	1.027	(1.051)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	355.000	503	714	211	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk)	317.900	971	585	(386)	*PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk)*
PT Indika Energy Tbk	308.700	494	409	(85)	*PT Indika Energy Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	305.600	427	338	(89)	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	266.300	173	138	(35)	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	264.600	2.731	2.792	61	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Surya Esa Perkasa Tbk	260.500	357	234	(123)	*PT Surya Esa Perkasa Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	248.600	321	256	(65)	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Elang Mahkota Teknologi	240.400	130	127	(3)	*PT Elang Mahkota Teknologi*
PT Vale Indonesia Tbk	235.800	1.197	545	(652)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Avia Avian Tbk	233.700	104	93	(11)	*PT Avia Avian Tbk*
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	233.500	165	182	17	*PT Dharma Satya Nusantara Tbk*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	225.000	1.262	1.008	(254)	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

4. Efek Ekuitas / *4. Equity Securities*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga – Rupiah (lanjutan)					*Third parties – Rupiah (continued)*
PT Bank BRI Syariah	200.700	352	482	130	*PT Bank BRI Syariah*
PT XL Axiata Tbk	171.900	421	387	(34)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	165.600	190	136	(54)	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	158.000	589	397	(192)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	149.600	679	610	(69)	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	145.300	90	81	(9)	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	107.600	880	554	(326)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT United Tractors Tbk	86.300	2.414	2.340	(74)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	81.200	618	394	(224)	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	67.500	154	135	(19)	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	40.800	46	64	18	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
Total	**25.204.400**	**83.076**	**65.708**	**(17.368)**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.549.300	13.032	9.619	(3.413)	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	1.087	621	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	1.999.300	3.265	2.719	(546)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.427.200	6.914	5.823	(1.091)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.229.400	7.006	7.008	2	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	996.300	4.862	4.334	(528)	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	920.100	641	421	(220)	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	917.500	1.618	1.399	(219)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Barito Pacific Timber	845.900	897	778	(119)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Bank Central Asia Tbk	815.000	7.449	7.885	436	*PT Bank Central Asia Tbk*

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga – Rupiah (lanjutan)					*Third parties – Rupiah (continued)*
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	2.976	(1.063)	*PT Astra International Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	601.600	2.201	1.134	(1.067)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk)	466.200	1.451	1.133	(318)	*PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	398.100	637	450	(187)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	307.400	2.031	1.983	(48)	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	461.200	3.050	3.551	501	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	697	(623)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	388.700	622	618	(4)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	375.000	479	428	(51)	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	357.600	2.077	1.177	(900)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	343.600	465	667	202	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	359	(70)	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	307.300	42	51	9	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	287.900	466	406	(60)	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	305	(83)	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	254.200	2.609	2.892	283	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	253.100	164	200	36	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Amman Mineral Internasional Tbk	239.600	2.946	2.031	(915)	*PT Amman Mineral Internasional Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia	231.300	329	278	(51)	*PT Adaro Minerals Indonesia*
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	229.500	157	218	61	*PT Dharma Satya Nusantara Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	223.300	1.176	808	(368)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	206.400	1.176	982	(194)	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Avia Avian Tbk	183.300	87	73	(14)	*PT Avia Avian Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	176.600	283	482	199	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Elang Mahkota Teknologi	164.700	83	81	(2)	*PT Elang Mahkota Teknologi*
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	363	(35)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	145.800	667	631	(36)	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	400	(156)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	128.200	145	167	22	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga – Rupiah (lanjutan)					*Third parties – Rupiah (continued)*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	127.400	155	119	(36)	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	114.600	73	68	(5)	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	106.200	633	900	267	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	104.000	879	770	(109)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT United Tractors Tbk	82.400	2.356	2.206	(150)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	69.900	560	475	(85)	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	65.200	151	150	(1)	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.700	548	393	(155)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**24.496.400**	**79.310**	**69.262**	**(10.048)**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Efek utang (obligasi)	3.778.826	3.599.049	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	896.182	872.087	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	57.318	25.802	*Equity securities (shares)*
Total	**4.732.326**	**4.496.938**	***Total***

1. Efek Utang (obligasi)

1. Debt Securities (bonds)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana jaminan					***Compulsory funds***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	128.425	125.500	128.425	125.955	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total	128.425	**125.500**	128.425	**125.955**	***Sub-total***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

1. Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (Bonds) (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	2.601.854	2.586.527	2.383.377	2.372.787	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	120.000	117.317	120.000	115.548	*Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	99.975	99.296	99.975	99.761	*Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C	80.000	79.133	80.000	77.864	*Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	70.000	69.940	70.000	69.497	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	59.000	58.024	59.000	58.841	*Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	55.055	54.194	55.055	53.510	*Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C	50.000	46.799	50.000	46.230	*Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	40.000	40.011	40.000	39.752	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	38.000	37.198	38.000	36.795	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	35.999	35.151	35.999	34.972	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	35.000	35.234	35.000	35.014	*Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.965	31.414	31.965	31.258	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (Bonds) (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Vi Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	30.300	30.153	30.300	29.760	*Obligasi Berkelanjutan Vi Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	27.000	26.916	27.000	26.530	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.208	20.000	20.340	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
KB Finansia Multi Finance	20.000	20.078	20.000	20.036	*KB Finansia Multi Finance*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 17 Seri B	14.414	14.465	14.414	14.024	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 17 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.822	13.000	16.849	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.982	12.000	11.930	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.209	10.000	11.265	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.708	10.000	10.612	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.381	10.000	10.187	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.085	10.000	10.153	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.014	10.000	10.029	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	9.800	9.939	9.800	9.882	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.139	6.042	6.109	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.728	5.000	5.682	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.808	3.941	3.808	3.896	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	-	-	50.000	49.865	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (Bonds) (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	-	-	15.000	15.006	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024	-	-	12.968	12.991	*Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024*
Sub-total		**3.509.006**		**3.366.975**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	108.394	91.902	105.610	90.296	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	16.293	16.301	15.874	15.823	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		**108.203**		**106.119**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**3.617.209**		**3.599.049**	***Fair value based on quoted market price***

2. Sukuk

2. Sukuk

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Dana Jaminan					***Compulsory Fund***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS017	3.137	3.000	3.137	2.977	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS029	3.002	2.905	3.002	2.925	*SBSN Seri PBS029*
Sub-total		**5.905**	**6.139**	**5.902**	***Sub-total***
Pihak ketiga					***Pihak ketiga***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS038	430.048	423.933	430.048	424.412	*SBSN Seri PBS038*
SBSN Seri PBS037	77.428	75.775	87.237	86.602	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	57.850	59.619	57.850	60.082	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	47.485	42.216	48.930	*SBSN Seri PBS005*

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri B	48.000	49.274	-	-	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	40.200	40.266	40.200	40.376	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B*
SBSN Seri PBS029	36.615	35.827	36.615	36.071	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	20.000	20.069	20.000	19.970	*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B*
SBSN Seri PBS033	15.078	15.403	15.078	15.618	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C			15.000	15.014	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS034	12.981	12.601	12.981	12.532	*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	12.263	12.001	12.263	11.906	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS026			-	-	*SBSN Seri PBS026*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Seri SNI0627	49.764	49.590	48.486	47.818	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	49.764	48.434	48.486	46.854	*SBSN Seri SNI0632*
Sukuk Indonesia INDOIS 24			-	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 24*
Eurobonds Indonesia 2024-4			-	-	*Eurobonds Indonesia 2024-4*
Sub-total		890.277		866.185	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**896.182**		**872.087**	***Fair value based on quoted market price***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

3. Efek Ekuitas (Saham) / *3. Equity Securities (Shares)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**24.250**	**388**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**25.802**	**1.940**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

d. Peringkat Efek / *d. Rating of Securities*

Efek Utang (Obligasi) / *Debt Securities (Bonds)*

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.949.071	-	2.824.122	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	16/02/2025	117.317	AA+	115.548	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	17/12/2029	99.296	AAA	99.761	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B*

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C	10/10/2029	79.133	AAA	77.864	AAA	*Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	14/04/2026	69.940	AA-	69.497	AA-	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	10/12/2029	58.024	AA	58.841	AA	*Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	2106/2029	54.194	AA-	53.510	AA-	*Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	51.690	AAA	51.427	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	-	-	49.865	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C	05/07/2034	46.799	AA	46.230	AA	*Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	16/03/2026	40.011	AA+	39.752	AA+	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	26/06/2031	37.198	AA	36.795	AA	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024*
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	09/01/2027	35.234	AA	35.014	AA	*Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B*

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	13/08/2027	31.414	AAA	31.258	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	30.996	AAA	30.050	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	28/05/2029	30.153	AAA	29.760	AAA	*Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	09/08/2031	26.916	AAA	26.530	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	-	-	25.010	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.034	AAA	24.069	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	20.208	AA+	20.340	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi KB Finansia Multi Finance	27/06/2026	20.078	AAA	20.036	AAA	*Obligasi KB Finansia Multi Finance*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.822	AAA	16.849	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024	16/03/2026	-	-	12.991	AA+	*Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.982	AAA	11.930	AAA	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.209	AAA	11.265	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.708	AAA	10.612	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.085	AAA	10.153	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.381	AAA	10.187	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	07-07-2026	9.939	AAA	9.882	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.139	AAA	6.109	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.728	AAA	5.682	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	07/07/2028	3.941	AAA	3.896	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B*
Sub-total Rupiah		**3.918.640**		**3.874.835**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Pihak Ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	109.503	-	107.338	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	16.301	BBB	15.823	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**125.804**		**123.161**		***Sub-total United States Dollar***
Total		**4.044.444**		**3.997.996**		***Total***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13 INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Sukuk / *Sukuk*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS038	15/06/2047	424.416	-	424.412	-	*SBSN Seri PBS038*
SBSN Seri PBS037	15/03/2036	75.775	-	86.602	-	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	59.619	-	60.082	-	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	47.485	-	48.930	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	49.590	-	47.818	BBB	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	48.434	-	46.854	BBB	*SBSN Seri SNI0632*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-04-2022	49.274	-	-	-	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	05/07/2025	40.266	-	40.376	A+	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	38.732	-	38.996	-	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	08/02/2026	20.069	AA+	19.970	AA+	*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B*
SBSN Seri PBS033	15/06/2047	15.403	-	15.618	-	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	-	-	15.014	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	15.001	-	14.883	-	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Indonesia INDOIS 34	10/09/2024	13.176	-	12.821	BBB	*Sukuk Indonesia INDOIS 34*
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.601	-	12.532	-	*SBSN Seri PBS034*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.479	AAA	10.458	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBSG001	15/09/2029	4.468	-	4.492	-	*SBSN Seri PBSG001*
Total		**924.788**		**899.858**		***Total***

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2024 dan No. S-342/PD.111/2024 masing-masing tertanggal 26 April 2024 dan 1 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2024 and No. S-342/PD.111/2024 dated April 26, 2024 and October 1, 2024, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Securities at fair value through profit or loss***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.066.530	6.595.794	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.610.513	3.618.786	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	1.620.028	2.375.026	*Government Sukuk*
Surat utang jangka menengah	3.682	3.513	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**6.300.753**	**12.593.119**	***Total securities at fair value through profit or loss***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Securities at fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.148.184	19.175.115	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11.640.207	18.302.372	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	6.032.041	5.987.682	*Government Sukuk*
Saham	-	145.501	*Shares*
Obligasi lainnya	109.218	109.196	*Other bonds*
Surat utang jangka menengah	67.486	62.533	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**36.997.136**	**43.782.399**	***Total securities at fair value through other comprehensive income***
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Securities at amortized cost***
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.632.417	2.611.700	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.526.247	2.380.679	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	916.908	909.900	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	82.043	79.723	*Other bonds*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	50.000	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Sukuk lainnya	25.000	25.000	*Other sukuk*
Wesel tagih	4.027	2.203	*Export drafts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(21)	*Allowance for impairment losses*
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**7.186.625**	**6.059.184**	***Total securities at amortized cost***
Total	**50.484.514**	**62.434.702**	***Total***

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut: / *The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Wesel tagih	7,67%	7,59%	*Expore draft*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,70%	6,74%	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi	6,10%	6,12%	*Bonds*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	6,20%	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Sukuk	6,24%	5,97%	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	1,37%	1,38%	*Medium term notes*

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut : (lanjutan)

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:((continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	5,92%	5,92%	*Bonds*
Sukuk	4,29%	4,29%	*Sukuk*
Wesel tagih	3,49%	-	*Export draft*
Euro			***Euro***
Obligasi	3,75%	3,75%	*Bonds*

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi	*7 bulan - 30 tahun/ 7 months - 30 years*	10 bulan - 30 tahun/ *10 months - 30 years*	*Bonds*
Sukuk	*5 bulan - 26 tahun/ 5 months - 26 years*	2 bulan - 26 tahun/ *2 month - 26 years*	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	*9 tahun/ years*	*9 tahun/ years*	*Medium term notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	*2 bulan - 1 tahun/ 2 months - 1 year*	6 hari - 1 tahun/ *6 days - 1 year*	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Wesel tagih	47 - 181 hari/ days	89 - 180 hari/ days	*Expore draft*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	2 hari/ *days*	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	10 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	*Bonds*
Sukuk	*5 - 10 tahun/ years*	*5 - 10 tahun/ years*	*Sukuk*
Wesel tagih	18 hari/ days	-	*Expore draft*
Euro			***Euro***
Obligasi	*12 tahun/ years*	*12 tahun/ years*	*Bonds*

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,25% dan 7,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2025 dan 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on March 31, 2025 were 7.25% and 7.00% % per annum and on December 31, 2024 were 6.57% dan 7.02% per annum, respectively.

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah					***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16.232.984	-	27.278.845	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	32.747.508	BBB	33.506.328	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT KB Finansia Multi Finance	109.218	AAA	109.196	AAA	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+	25.000	AA+	*PT Indosat Ooredoo*
Surat utang jangka menengah					*Medium term notes*
Badan Usaha Milik Negara	49.114.710				*State owned enterprises*
PT Barata Indonesia Seri B	37.098	-	34.428	-	*PT Barata Indonesia Seri B*
PT Barata Indonesia Seri A	34.070	-	31.618	-	*PT Barata Indonesia Seri A*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)					*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA*
Bank Muamalat	-		50.000	-	*Bank Muamalat*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	2.932		2.203	-	*Other Companies*
Saham					*Shares*
Perusahaan lainnya	-		145.501	-	*Other Companies*
Sub-total	49.188.810		61.183.119		*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	1.159.360	BBB	1.121.864	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned enterprises*
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	82.043	BBB	79.723	BBB	*PT Perusahaan Pelayaran Indonesia*

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	1.095		-	-	*Other Companies*
Sub-total	1.242.498		1.201.587		*Sub-total*
Euro					***Euro***
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	53.223	BBB	50.017	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Total	**50.484.531**		**62.434.723**		***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(17)**		**(21)**		***Allowance for impairment losses***
Bersih	**50.484.514**		**62.434.702**		***Net***

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 7.156.801 juta dan Rp 6.070.171 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 89.482 juta dan Rp 45.817 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 7,156,801 million and Rp 6,070,171 million, respectively. Unamortized net discount as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 89,482 million and Rp 45,817 million, respectively.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 463.240 juta dan Rp 655.943 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 463,240 million and Rp 655,943 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 17.600.000 dan Rp 10.360.000, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 1.560.000 dan nihil dan Sukuk Negara sebesar Rp 3.550.000 dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 22), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 17,600,000 and Rp 10,360,000, Bank Indonesia Rupiah Securites amounted to Rp 1,560,000 and nil and Government Sukuk amounted to Rp 3,550,000 and nil respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In March 31, 2025 and December 31, 2025 , certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.254.945	5.107.714	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	-	639.660	*Government Sukuk*
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	442.614	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	-	198.188	*Other bonds*
Total	**2.254.945**	**6.388.176**	***Total***

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Efek-efek	7.186.642	6.059.205	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.635	68.171	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(21)	*Allowance for impairment losses*
Total	**7.263.260**	**6.127.355**	***Total***

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds*				
FR 0087	15 Februari/ *February 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	7.927.471	7.902.197
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	7.922.656	7.847.559
FR 0090	15 April/ *April 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.190.749	3.152.583
FR 0081	15 Juni/ *June 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	984.674	1.119.245
FR 0040	15 September/ *September 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	602.587	603.861
FR 0045	15 Mei/ *May 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	544.734	544.665
FR 0101	15 April/ *April 15, 2029*	Semesteran/ *Semi-annually*	515.805	537.928
FR 0098	15 Juni/ *June 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	354.223	359.879
FR 0100	15 Februari/ *February 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	347.939	379.036
FR 0095	15 Agustus/ *August 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	325.440	321.380
FR 0062	15 April/ *April 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	311.586	311.539
FR 0083	15 April/ *April 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	296.912	300.513
FR 0096	15 Februari/ *February 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	249.848	277.792
FR 0097	15 Juni/ *June 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	122.041	132.378
FR 0103	15 Juli/ *July 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	113.829	133.737
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	108.102	105.442
FR 0047	15 Februari/ *February 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	102.179	102.800
FR 0106	15 Agustus/ *August 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	101.308	-
FR 0089	15 Agustus/ *August 15, 2051*	Semesteran/ *Semi-annually*	81.421	82.393
FR 0107	15 Agustus/ *August 15, 2045*	Semesteran/ *Semi-annually*	52.928	-
FR 0080	15 Juni/ *June 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	32.081	51.692
FR 0065	15 Mei/ *May 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	49.133	48.121
FR 0104	15 Juli/ *July 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	27.761	34.374
FR 0059	15 Mei/ *May 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	20.000	37.838

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Recapitalization Government Bonds (continued)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
FR 0102	15 Juli/ *July 15, 2054*	Semesteran/ *Semi-annually*	12.326	12.372
FR 0091	15 April/ *April 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	10.416	10.853
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	Semesteran/ *Semi-annually*	6.599	3.369
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/ *Semi-annually*	5.893	7.593
FR 0092	15 Juni/ *June 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.568	1.396
FR 0075	15 Mei/ *May 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	514	20.555
FR 0073	15 Mei/ *May 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	16.278
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	Semesteran/ *Semi-annually*	-	10.218
FR 0093	15 Juli/ *July 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	951
FR 0088	15 Juni/ *June 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	469
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ *Indonesia Retail Bonds*				
ORI 023 T6	15 Juli/ *July 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	1.919	-
ORI 022	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	795	35
ORI 025 T3	15 Februari/ *February 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	711	3.312
ORI 024 T3	15 Oktober/ *October 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	471	1.348
ORI 026 T3	15 Oktober/ *October 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	107	-
ORI 023 T3	15 Juli/ *July 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	36	242
ORI 026 T6	15 Oktober/ *October 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	4	-
ORI 025 T6	15 Februari/ *February 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	-	5

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Recapitalization Government Bonds (continued)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)*				
PBS 032	15 Juli/ *July 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.483.948	3.236.786
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/ *Semi-annually*	1.312.782	1.310.003
PBS 038	15 Desember/ *December 15, 2049*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.482.263	1.282.507
PBS 017	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.127.582	1.104.933
PBS 033	15 Juni/ *June 15, 2047*	Semesteran/ *Semi-annually*	659.255	660.493
PBS 028	15 Oktober/ *October 15, 2046*	Semesteran/ *Semi-annually*	347.991	348.003
PBS 003	15 Januari/ *January 15,2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	338.161	326.209
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/ *Semi-annually*	272.439	273.814
PBS 036	15 Agustus/ *August 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	10.268	251.490
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/ *Semi-annually*	280.376	225.455
PBS 037	15 Maret/ *March 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.523	4.575
PBS 005	15 April/ *April 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	478	-
PBS 034	15 Juni/ *June 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	415	-
Sukuk Ritel (SRI)/ *Retail Sukuk*				
SR 019 T3	10 September/ *September 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	81	14
SR 020 T3	10 Maret/ *March 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	80	-
SR 020 T5	10 Maret/ *March 10, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	50	-
SR 021 T5	10 September/ *September 10, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	50	409
SR 018 T3	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	4.138
SR 016	10 Maret/ *March 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	864
SR 019 T5	10 September/ *September 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	-	588
SR 021 T3	10 September/ *September 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	-	409
SR 017	10 September/ *September 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	99
Total Rupiah/ *Total Rupiah*			32.747.508	33.506.328

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Valuta asing/*Foreign currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ *October 12, 2035*	Semesteran/ *Semi annually*	347.035	337.223
ROI 120331 1,85	12 Maret/ *March 12, 2031*	Semesteran/ *Semi annually*	239.547	227.760
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ *February 17, 2037*	Semesteran/ *Semi annually*	227.030	220.388
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ *January 17, 2038*	Semesteran/ *Semi annually*	96.011	93.291
ROI 120371 3,35	12 Maret/ *March 12, 2071*	Semesteran/ *Semi-annually*	503	500
ROI 200927 4,15	20 September/ *September 20, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	473
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ *March 29, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	165.600	160.950
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ *March 29, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	82.800	80.475
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ *July 2, 2096*	Semesteran/ *Semi-annually*	834	804
Total Dolar Amerika Serikat/ *Total United Stated Dollar*			1.159.360	1.121.864
Euro/ *Euro*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ *June 14, 2028*	Tahunan/ *Annually*	53.223	50.017
Total Euro/ *Total Euro*			53.223	50.017
Total / *Total*			**33.960.091**	**34.678.209**

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Wesel Tagih / *Export Drafts*

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / *The details of export drafts are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ *April 7*, 2025	501	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ *April 28*, 2025	500	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ *June 10*, 2025	494	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	12,00%	30 April/ *April 30*, 2025	462	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	22 September/ *September 22*, 2025	395	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	22 September/ *September 22*, 2025	391	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	12,00%	14 April/ *April 14*, 2025	145	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	2 Mei/ *May 2*, 2025	44	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Sub-Total			2.932	*Sub-Total*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Bank of Taiwan	2,50%	8 April/ *April 8*, 2025	1.095	*Bank of Taiwan*
Total			**4.027**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ *March 3, 2025*	497	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ *April 7, 2025*	493	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ *April 28, 2025*	491	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ *June, 2025*	486	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ *Macrh 10, 2025*	192	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	11 Februari/ *February 11, 2025*	44	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Total			**2.203**	***Total***

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are from business transaction.

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Shares

The details of shares are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / *Insurance*	7,76%	7,76%	128.040	128.040	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / *Banking*	1,00%	1,00%	16.500	16.500	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / *Securities*	2,50%	2,50%	750	750	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / *Ventura capital*	1,04%	1,04%	211	211	*PT Sarana Kalsel Ventura*
Total				**145.501**	**145.501**	***Total***

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 52.357 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 52,357, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	69.194	-	-	45	69.239	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.208.368	-	-	-	1.208.368	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(100.170)	-	-	(50.000)	(150.170)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.177.392	-	-	(49.955)	1.127.437	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.866.125**	**-**	**-**	**320.517**	**7.186.642**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)	*Tota deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.688.733**	**-**	**-**	**370.472**	**6.059.205**	***Balance at the end of the year***

13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**17**	**-**	**-**	**-**	**17**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**21**	**-**	**-**	**-**	**21**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI*

**) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *14. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 370 hari dan 5 hari sampai 180 hari.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of March 31, 2025 and December 31, 2024, PT BPI derivative instruments have terms range from 2 days to 370 days and 5 days to 180 days, respectively.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.744.835	1.327.274	10.488	10.777	*Currency forward contract*
Swap	2.917.871	3.356.211	32.360	32.075	*Swap*
Total	**4.662.706**	**4.683.485**	**42.848**	**42.852**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	*Currency forward contract*
Swap	1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	*Swap*
Total	**3.676.853**	**3.724.236**	**40.010**	**43.308**	***Total***

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina dan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2024 and and in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 18.510 dan Rp 59.469.

14. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (lanjutan)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 18,510 and Rp 59,469, respectively.

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	32 hari/ days	13 Maret / *March 13, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	997.625	2.255	995.370
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ days	14 Maret / *March 14, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	933.488	2.112	931.376
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	91 hari/ *days*	26 Februari/ *February 26, 2025*	28 Mei/ *May 28, 2025*	672.243	6.648	665.595
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	33 hari/ *days*	19 Maret/ *March 19, 2025*	21 April/ *April 21, 2025*	501.654	1.774	499.880
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ days	18 Maret/ *March 18, 2025*	17 April/ *April 17, 2025*	401.040	1.126	399.914
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	32 hari/ days	13 Maret/ *March 13, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	345.554	781	344.773
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	32 hari/ days	13 Maret/ *March 13, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	332.514	753	331.761
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	22 hari/ days	18 Maret/ *March 18, 2025*	9 April/ *April 9, 2025*	300.338	415	299.923
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ days	17 Maret/ *March 17, 2025*	17 April/ *April 17, 2025*	200.498	554	199.944
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	21 hari/ days	21 Maret/ *March 21, 2025*	11 April/ *April 11, 2025*	200.297	355	199.942
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	32 hari/ days	13 Maret/ *March 13, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	100.201	225	99.976
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ days	18 Maret/ *March 18, 2025*	17 April/ *April 17, 2025*	71.298	200	71.098
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ days	6 Maret/ *March 6, 2025*	10 April/ *April 10, 2025*	48.437	78	48.359
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ days	6 Maret/ *March 6, 2025*	10 April/ *April 10, 2025*	48.220	77	48.143
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ days	10 Maret/ *March 10, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	29.889	69	29.820
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ days	10 Maret/ *March 10, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	28.944	67	28.877
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ days	10 Maret/ *March 10, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	28.866	67	28.799
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	23 hari/ days	19 Maret/ *March 19, 2025*	11 April/ *April 11, 2025*	24.781	42	24.739
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	16 hari/ days	24 Maret/ *March 24, 2025*	9 April/ *April 9, 2025*	24.049	33	24.016
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	21 hari/ days	25 Maret/ *March 25, 2025*	15 April/ *April 15, 2025*	19.733	49	19.684

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	35 hari/ *days*	10 Maret/ *March 10, 2025*	14 April/ *April 14, 2025*	19.596	45	19.551
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	22 hari/ days	18 Maret/ *March 18, 2025*	9 April/ *April 9, 2025*	18.843	26	18.817
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	23 hari/ days	17 Maret/ *March 17, 2025*	9 April/ *April 9, 2025*	18.610	25	18.585
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						5.348.942
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						(2.370)
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell – Net*						5.346.572

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19, 2024*	2 Januari/ *January 2, 2025*	951.734	169	951.565
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	29 hari/ *days*	9 Desember/ *December 9, 2023*	7 Januari/ *January 7, 2025*	48.778	53	48.725
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	14 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2024*	14 Januari/ *January 14, 2025*	47.720	110	47.610
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	24 Desember/ *December 20, 2024*	7 Januari/ *January 7, 2025*	47.618	51	47.567
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**1.095.467**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(693)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell – Net*						**1.094.774**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,20% - 6,45% dan 6,25% - 6,60% pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.20% - 6.45% and 6.25% - 6.60% on March 31, 2025 and December 31, 2024.

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 4.842.272 juta dan Rp 1.153.143 juta dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 613.405 juta dan nihil.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 4,842,272 million and Rp 1,153,143 million and Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to Rp 613,405 million and nil.

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.095.467	-	-	1.095.467	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.348.942	-	-	5.348.942	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	4.253.475	-	-	4.253.475	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.348.942**	**-**	**-**	**5.348.942**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	4.827.120	-	-	4.827.120	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.095.467**	**-**	**-**	**1.095.467**	***Balance at the end of the year***

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) / *SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	693	-	-	693	*Balance at the beginning of the period*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.370	-	-	2.370	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	1.677	-	-	1.677	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**2.370**	**-**	**-**	**2.370**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	329	-	-	329	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	364	-	-	364	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**693**	**-**	**-**	**693**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 31 Maret 2025 / March 31, 2025	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham*	Sekuritas / *Securities*	29,00%	29,00%	438.548	443.630	*PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham*	Lembaga pembiayaan / *Financing*	25,06%	25,06%	185.796	186.473	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1,425,455,604 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham*	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	59.125	59.125	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**683.469**	**689.228**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
Saldo awal	443.630	448.339	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(5.082)	32.823	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	52	*Share in other comprehensive income of associate*
Pengurangan	-	(37.584)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**438.548**	**443.630**	***Balance at the end of the year***

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***
Saldo awal	186.473	188.099	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(644)	(540)	*Share in net loss of associate*
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(33)	(1.086)	*Share in other comprehensive loss of associate*
Pengurangan	-	-	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**185.796**	**186.473**	***Balance at the end of the year***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	59.125	60.155	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	-	(1.030)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**59.125**	**59.125**	***Balance at the end of the year***
Total	**683.469**	**689.228**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Total aset	2.137.815	2.000.891	*Total assets*
Total liabilitas	(601.275)	(445.558)	*Total liabilities*
Aset neto	1.536.540	1.555.333	*Net assets*
Pendapatan	42.249	369.158	*Revenue*
Laba neto	(18.792)	118.112	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	-	192	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	(18.792)	118.304	*Total comprehensive income*

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of associates's financial information is as follows: (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Total aset	3.143.268	3.208.148	*Total assets*
Total liabilitas	(2.401.691)	(2.465.691)	*Total liabilities*
Aset neto	741.577	742.457	*Net assets*
Pendapatan	114.571	468.654	*Revenue*
Laba (rugi) neto	(2.569)	(2.156)	*Net income (loss)*
Rugi komprehensif lain	(130)	(4.333)	*Other comprehensive loss*
Total laba (rugi) komprehensif	(2.699)	(6.489)	*Total comprehensive income (loss)*

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Total Aset	462.453	449.166	*Total Assets*
Total Liabilitas	(161.211)	(157.042)	*Total Liabilities*
Aset neto	301.242	292.124	*Net assets*
Pendapatan	1.959	25.302	*Revenue*
Rugi neto	(3.883)	(2.860)	*Net loss*
Total laba komprehensif	(3.883)	(2.860)	*Total comprehensive income*

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 304.848 juta dan Rp 335.124 juta.

value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 304,848 million and Rp 335,124 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 115.462 juta dan Rp 125.440 juta.

value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 115,462 million and Rp 125,440 million.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSETS*

31 Maret 2025 /
March 31, 2025

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.917.962	-	-	423	-	5.918.385	*Land*
Bangunan	3.129.427	1.495	-	2.977	-	3.133.899	*Buildings*
Kendaraan	222.120	13.024	3.512	-	-	231.632	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.044.418	37.608	52	-	-	1.081.974	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	10.634	415	-	-	-	11.049	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.961	-	-	-	-	10.961	*Vehicles*
Mesin kantor	41.470	328	16	-	-	41.782	*Office machines*
Perabot kantor	3.671	-	-	-	-	3.671	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	383	-	43	-	-	340	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	33.037	-	-	-	-	33.037	*Land*
Ruangan	186.699	51.421	14.451	-	-	223.669	*Rooms*
Kendaraan	9.900	1.282	265	-	-	10.917	*Vehicles*
Bangunan	27.276	22.603	-	-	-	49.879	*Buildings*
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.645.118	128.176	18.339	3.400	-	10.758.355	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	17.953	34.500	-	317	-	52.770	*Buildings*
Kendaraan	53.827	12.774	2.057	-	-	64.544	*Vehicles*
Peralatan kantor	299.970	51.861	21	-	-	351.810	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	1.304	342	-	-	-	1.646	*Vehicles*
Mesin kantor	33.471	1.086	16	-	-	34.541	*Office machines*
Perabot kantor	3.094	55	-	-	-	3.149	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	381	-	43	-	-	338	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	9.666	999	-	-	-	10.665	*Land*
Ruangan	99.584	22.058	14.477	-	-	107.165	*Rooms*
Kendaraan	4.811	545	265	-	-	5.091	*Vehicles*
Bangunan	25.281	1.345	-	-	-	26.626	*Buildings*
Lainnya	2.978	399	-	-	-	3.377	*Others*
Sub-total	552.320	125.964	16.879	317	-	661.722	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.092.798**					**10.096.633**	***Net Book Value***

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.933.322	1.870		(132.064)	114.834	5.917.962	*Land*
Bangunan	3.530.936	23.746	1.242	(105.798)	(318.215)	3.129.427	*Buildings*
Kendaraan	220.855	35.445	26.201	-	(7.979)	222.120	*Vehicles*
Peralatan kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.877	7.008	6.924	-	-	10.961	*Vehicles*
Mesin kantor	40.917	6.134	5.581	-	-	41.470	*Office machines*
Perabot kantor	3.575	123	27	-	-	3.671	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	388	-	5	-	-	383	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	-	33.037	*Land*
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	-	186.699	*Rooms*
Kendaraan	10.019	4.404	4.523	-	-	9.900	*Vehicles*
Bangunan	25.719	1.557	-	-	-	27.276	*Buildings*
Lainnya	5.925	1.235	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.857.188	382.215	99.104	(255.479)	(239.702)	10.645.118	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	286.770	138.703	1.242	(9.321)	(396.957)	17.953	*Buildings*
Kendaraan	50.461	41.388	8.924	-	(29.098)	53.827	*Vehicles*
Peralatan kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	4.964	1.184	4.844	-	-	1.304	*Vehicles*
Mesin kantor	30.683	8.365	5.577	-	-	33.471	*Office machines*
Perabot kantor	2.923	198	27	-	-	3.094	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	382	4	5	-	-	381	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	-	9.666	*Land*
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	-	99.584	*Rooms*
Kendaraan	3.599	5.129	3.917	-	-	4.811	*Vehicles*
Bangunan	20.197	5.084	-	-	-	25.281	*Buildings*
Lainnya	1.381	1.597	-	-	-	2.978	*Others*
Sub-total	658.076	470.184	108.752	(9.321)	(457.867)	552.320	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.199.112**					**10.092.798**	***Net Book Value***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Nilai tercatat	1.689	22.148	*Net book value*
Harga jual dan penghapusan	2.552	27.934	*Selling price and disposal*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	**863**	**5.786**	***Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net***

17. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 144.692 dan Rp 470.184, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

PT CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 ke beban umum dan administrasi pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar Rp 66 pada tahun 2025 dan Rp 1.717 pada tahun 2023.

Sepanjang tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar Rp 12 dan Rp 710, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2024, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier* (GIM) yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memeroleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, pendekatan pendapatan dengan metode *Direct Capitalization* yang didapatkan dengan membagi proyeksi pendapatan tahunan yang mencerminkan dan mewakili pendapatan tahunan dimasa yang akan datang dengan tingkat kapitalisasi tertentu dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

17. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 144,692 and Rp 470.184, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 to general and adminstration expenses in office supplies and stationaries expense post amounted to Rp 66 in March 31, 2025 and Rp 1,717 in 31 December 2024.

Along the year of December 31, 2025 and December 31, 2024, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to Rp 12 and Rp 710, respectively, and has been recognized in other operating expense.

In 2024, PT BPI revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object, income approach with Direct Capitalization is determined by dividing the projected annual income, which reflects and represents future annual income, by a certain capitalization rate and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ *Independen Appraiser*	Rekan penanggungjawab/ *Partner In-charge*	Tanggal laporan/ *Report date*	Metode penilaian/ *Appraisal Method*	Tanggal efektif Revaluasi/ *Revaluation Effective Date*
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ *December 15,* 2022	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ *December 29,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	4 Desember/ *December 4,* 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ *February 15, 2024*	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	15 Desember/ *December 15,* 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ *December 13,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ *December 23,* 2024	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2024

Pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 889 dan Rp 183.735, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

In March 31, 2025 and December 31, 2024, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 889 and Rp 183,735, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Biaya perolehan/ *Acquisition*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	Biaya perolehan/ *Acquisition*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	
Tanah	1.094.343	-	1.094.343	1.098.352	-	1.098.352	*Land*
Bangunan	2.413.158	1.773.561	639.597	2.411.646	1.754.227	657.419	*Building*
Kendaraan	310.158	210.907	99.251	299.736	208.547	91.189	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.060.509	1.713.214	347.295	2.022.817	1.675.883	346.934	*Office equipment*
Total	**5.878.168**	**3.697.682**	**2.180.486**	**5.832.551**	**3.638.657**	**2.193.894**	***Total***

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

17. ASET TETAP (lanjutan)

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 32.035 dan Rp 32.104 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.057.794 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 6.088.378 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 24.001 dan Rp 102.578 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 53, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.173 dan Rp 4.471 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 45.

17. FIXED ASSETS (continued)

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 32,035 and Rp 32,104, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,057,794 million and SGD 280,000 as of March 31, 2025 and of Rp 6,088,378 million and SGD 280,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss in December 31, 2024 and 2023 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 24,001 and Rp 102,578, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 53, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 1.173 and Rp 4,471, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 45.

18. ASET TAKBERWUJUD / *18. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan			*Costs*
Awal tahun	989.316	869.025	*Beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	19.627	126.985	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(6.694)	*Disposals during the year*
Akhir tahun	1.008.943	989.316	*End of the year*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Awal tahun	(392.766)	(346.543)	*Beginning of the year*
Amortisasi tahun berjalan	(13.941)	(52.917)	*Amortization during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	6.694	*Disposals during the year*
Akhir tahun	(406.707)	(392.766)	*End of the year*
Jumlah tercatat	**602.236**	**596.550**	***Carrying value***

19. ASET LAIN-LAIN / *19. OTHER ASSETS*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	3.215.203	3.217.358	*Foreclosed collaterals*
Aset tetap yang tidak digunakan	963.238	970.017	*Idle properties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued income receivables*
Kredit	548.614	567.690	*Loans*
Efek-efek	582.573	551.310	*Securities*
Penempatan pada BI dan Bank lain	13.664	12.804	*Placement with BI and other banks*
Uang muka			*Advances*
Pembelian aset tetap	8.388	22.413	*Purchases of fixed assets*
Pihak ketiga	17.727	16.812	*Third parties*
Biaya pengembangan sistem	60.432	61.025	*System development cost*
Jaminan sewa	519	212	*Rent deposits*
Piutang lain-lain	383.583	369.547	*Other receivables*
Lain-lain	2.033.912	1.980.690	*Others*
Sub-total	7.827.853	7.769.878	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 59)			*Related parties (Note 59)*
Jaminan sewa	3.269	3.577	*Rent deposits*
Total	**7.831.122**	**7.773.455**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(357.971)	(366.436)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.473.151**	**7.407.019**	***Net***

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

19. ASET LAIN-LAIN / *19. OTHER ASSETS*

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan) / ***Foreclosed Collaterals (continued)***

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	287.959	296.595	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(7479)	(6.756))	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan	-	(1.880)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**280.480**	**287.959**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / ***Accrued Interest Receivables***

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 4.224 dan Rp 5.147 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2023.

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 4,224 and Rp 5,147 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	5.147	5.086	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(928)	50	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	6	11	*Differences in exchange rate*
Saldo akhir tahun	**4.225**	**5.147**	***Balance at the end of the year***

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *19. OTHER ASSETS (continued)*

Piutang Lain-lain / ***Other Receivables***

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari PT CFI, entitas anak PT BPI dengan perincian berikut:

Other receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents PT CFI, the subsidiary of PT BPI with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Piutang dalam proses penyelesaian	333.594	334.636	*Receivables in settlement process*
Lain-lain	49.989	34.911	*Others*
Total	383.583	369.547	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.266)	(73.330)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**310.317**	**296.217**	***Net***

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount less impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	73.330	64.130	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan	16.534	100.263	*Provision during the year*
Penghapusan	(16.598)	(91.063)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**73.266**	**73.330**	***Balance at the end of the year***

Manajemen PT CFI, entitas anak PT BPI berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management of PT CFI, the subsidiary of PT BPI believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *19. OTHER ASSETS (continued)*

Aset Keuangan Lainnya / ***Other Financial Assets***

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	10.025	7.460	*Loans (Note 5)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized Cost*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	585.221	606.584	*Loans (Note 5)*
Efek-efek (Catatan 13)	94.300	108.270	*Securities (Note 13)*
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	14.510	12.966	*Placement with BI and other Banks (Note 4)*
Piutang lain	383.583	369.547	*Other receivables*
Setoran jaminan	5.866	5.815	*Security deposits*
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			*Measured at value through other comprehensive income*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek (Catatan 13)	436.800	373.430	*Securities (Note 13)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at value through profit or loss*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	71.609	116.106	*Securities*
Total	1.601.914	1.600.178	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.490)	(78.477)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**1.524.424**	**1.521.701**	***Net***

20. SIMPANAN / *20. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

20. SIMPANAN (lanjutan) / *20. DEPOSITS (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Tabungan	603.571	47.825.693	48.429.264	*Saving deposits*
Deposito berjangka	512.362	77.304.619	77.816.981	*Time deposits*
Giro	69.762	11.280.342	11.350.104	*Demand deposits*
Giro Wadiah	-	356.608	356.608	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	1.161.837	1.161.837	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.185.695**	**137.929.099**	**139.114.794**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Pihak berelasi/ Related parties	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Giro	104.866	11.797.842	11.902.708	*Demand deposits*
Tabungan	693.764	50.054.767	50.748.531	*Saving deposits*
Deposito berjangka	571.619	76.624.824	77.196.443	*Time deposits*
Giro *Wadiah*	-	366.992	366.992	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *Wadiah*	-	1.353.150	1.353.150	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.370.249**	**140.197.575**	**141.567.824**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Simpanan			*Deposits*
Giro	11.706.712	12.269.700	*Demand deposits*
Tabungan	49.591.101	52.101.681	*Saving deposits*
Deposito berjangka	77.816.981	77.196.443	*Time deposits*
Sub-total	139.114.794	141.567.824	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Giro	450	476	*Demand deposits*
Tabungan	1.860	1.717	*Saving deposits*
Deposito berjangka	255.016	252.384	*Time deposits*
Sub-total	257.326	254.577	*Sub-total*
Total	**139.372.120**	**141.822.401**	***Total***

20. SIMPANAN (lanjutan) / *20. DEPOSITS (continued)*

a. Giro terdiri atas: / *a. Demand deposits consist of:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	62.004	94.869	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.723	9.964	*United States Dollar*
Lainnya	35	33	*Others*
Sub-total	69.762	104.866	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	9.034.620	9.508.935	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.110.957	2.119.721	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	491.373	536.178	*Others (below 5% each)*
Sub-total	11.636.950	12.164.834	*Sub-total*
Total	**11.706.712**	**12.269.700**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,80%	1,60%	*Rupiah*
Valuta asing	0,08%	0,08%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,22%	2,30%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 46.788 juta danRp 177.738 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 46,788 million and Rp 177,738 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas: / *b. Savings deposits consist of:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Panin	36.584.464	38.420.383	*Panin Saving Deposits*
Tabungan Panin Super Prize	3.287.110	3.506.950	*Panin Super Prize Saving Deposits*
Tabungan Wadiah	1.161.837	1.353.150	*Wadiah Saving Deposit*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.592.197	2.562.480	*Others (below 5% each)*
Sub-total	43.625.608	45.842.963	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Tabungan Pan Dolar			*Pan Dollar Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.047.391	4.091.823	*United States Dollar*
Dolar Australia	908.306	1.024.657	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	460.707	481.410	*Singapore Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	549.089	660.828	*Others (below 5% each)*
Sub-total	5.965.493	6.258.718	*Sub-total*
Total	**49.591.101**	**52.101.681**	***Total***

20. SIMPANAN (lanjutan) / ***20. DEPOSITS (continued)***

b. Tabungan terdiri atas: (lanjutan) / ***b. Savings deposits consist of: (continued)***

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	2,39%	0,70%	*Rupiah*
Valuta asing	0,12%	0,12%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,71%	5,43%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 292.782 juta dan Rp 1.561.917 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 292,782 and Rp 1,561,917, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	425.123	487.730	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	83.593	81.194	*United States Dollar*
Lainnya	3.646	2.695	*Others*
Sub-total	512.362	571.619	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	75.208.983	74.447.191	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.004.468	2.086.611	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	91.168	91.022	*Others (below 5% each)*
Sub-total	77.304.619	76.624.824	*Sub-total*
Total	**77.816.981**	**77.196.443**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	5,05%	4,67%	*Rupiah*
Valuta asing	0,70%	0,47%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***			
	Rupiah	**Valuta asing / *Foreign currencies***	**Total / *Total***	**Rupiah**	**Valuta asing / Foreign currencies**	**Total / *Total***	
1 bulan	37.944.844	1.555.099	39.499.943	38.028.442	1.687.805	39.716.247	*1 month*
3 bulan	21.197.651	277.485	21.475.136	20.233.910	253.601	20.487.511	*3 months*
6 bulan	8.192.203	294.313	8.486.516	8.337.049	274.800	8.611.849	*6 months*
12 bulan	7.062.308	55.979	7.118.287	6.698.309	45.316	6.743.625	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.237.099	-	1.237.099	1.637.211	-	1.637.211	*More than 12 months*
Total	**75.634.105**	**2.182.876**	**77.816.981**	**74.934.921**	**2.261.522**	**77.196.443**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 5.021.451 juta dan Rp 5.108.236 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,021,451 million and Rp 5,108,236 million, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Rupiah	**Valuta asing / *Foreign currencies***	***Total***	**Rupiah**	**Valuta asing / *Foreign currencies***	***Total***	
Pihak ketiga							*Third parties*
Giro	31.997	225	32.222	27.471	220	27.691	*Demand deposits*
Deposito berjangka	32.673	-	32.673	38.930	-	38.930	*Time deposits*
Call money	-	215.280	215.280		740.370	740.370	*Call money*
Giro Wadiah	63.904	-	63.904	78.499	-	78.499	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	17.100	-	17.100	2.000	-	2.000	*Wadiahsaving deposits*
PASBI	543.270	-	543.270	402.305	-	402.305	*PASBI*
Total	**688.944**	**215.505**	**904.449**	**549.205**	**740.590**	**1.289.795**	***Total***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Rupiah**	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					*Average annual effective interest rates*
Giro	0,28%	0,00%	0,22%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	4,33%	-	4,15%	-	*Time deposits*
Call money	-	4,39%	-	4,63%	*Call money*
Tingkat bonus rata-rata per tahun					*Average bonus rate per annum*
Giro Wadiah	2,22%	-	2,30%	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	2,71%	-	5,34%	-	*Wadiahsaving deposits*
Tabungan Mudharabah	6,00%	-	6,25%	-	*Mudharabah saving deposit*

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.853 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to nil and Rp 3,853 million, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	14 - 365 hari/ days	14 - 365 hari/ *days*	*Time deposits*
Call money	12 hari/ days	2 hari/ *days*	*Call money*
PASBI	13 hari/ days	7 hari/ days	*PASBI*

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Simpanan			*Deposits*
PASBI	543.270	402.305	*PASBI*
Call money	215.280	740.370	*Call money*
Giro	96.126	106.190	*Demand deposits*
Tabungan *Wadiah*	32.673	2.000	*Wadiahsaving deposits*
Deposito berjangka	17.100	38.930	*Time deposits*
Sub-total	904.449	1.289.795	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
PASBI	543	140	*PASBI*
Deposito berjangka	131	55	*Time deposits*
Call money	48	94	*Call money*
Sub-total	722	289	*Sub-total*
Total	**905.171**	**1.290.084**	***Total***

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA / *22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES*

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***		
				Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount*	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ Carrying value**
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	15 hari/ days	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*	8 April 2025/ *April 8, 2025*	4.763.570	5.547	4.758.023
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	18 hari/ days	21 Maret 2025/ *March 21, 2025*	8 April 2025/ *April 8, 2025*	3.382.694	3.934	3.378.760
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	16 hari/ days	25 Maret 2025/ *March 25, 2025*	10 April 2025/ *April 10, 2025*	24.086	37	24.049
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	23 hari/ days	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	9 April 2025/ *April 9, 2025*	24.072	33	24.039
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	23 hari/ days	18 Maret 2025/ *March 18, 2025*	10 April 2025/ *April 10, 2025*	18.408	28	18.380
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	22 hari/ days	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	11 April 2025/ *April 11, 2025*	18.348	32	18.316
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	21 hari/ days	26 Maret 2025/ *March 26, 2025*	16 April 2025/ *April 16, 2025*	18.184	48	18.136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	15 hari/ days	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*	8 April 2025/ *April 8, 2025*	4.763.570	5.547	4.758.023
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	18 hari/ days	21 Maret 2025/ *March 21, 2025*	8 April 2025/ *April 8, 2025*	3.382.694	3.934	3.378.760
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	16 hari/ days	25 Maret 2025/ *March 25, 2025*	10 April 2025/ *April 10, 2025*	24.086	37	24.049
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	23 hari/ days	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	9 April 2025/ *April 9, 2025*	24.072	33	24.039
Total				**8.249.362**	**9.659**	**8.239.703**

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari: (lanjutan)

22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows: (continued)

Jenis/*Type*	Jangka waktu / *Term*	Tanggal mulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
				Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2024	3 Januari/ *January 3*, 2025	7.536.428	2.614	7.533.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30*, 2024	6 Januari/ *January 6*, 2025	6.080.291	5.272	6.075.019
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2024	3 Januari/ *January 3*, 2025	2.760.525	956	2.759.569
Sukuk Negara/ *Government Sukuk*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2024	3 Januari/ *January 3*, 2025	1.662.893	577	1.662.316
Sukuk Negara/ *Government Sukuk*	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30*, 2024	6 Januari/ *January 6*, 2025	1.140.613	989	1.139.624
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	23 Desember/ *December 23*, 2024	6 Januari/ *January 6*, 2025	997.184	884	996.300
Sukuk Negara/ *Government Sukuk*	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30*, 2024	6 Januari/ *January 6*, 2025	494.529	428	494.101
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	28 hari/ *days*	17 Desember/ *December 17*, 2024	14 Januari/ *January 14*, 2025	473.091	1.113	471.978
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	29 hari/ *days*	12 Desember/ *December 12*, 2024	10 Januari/ *January 10*, 2025	28.359	47	28.312
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	29 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11*, 2024	9 Januari/ *January 9*, 2025	18.904	28	18.876
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	15 hari/ *days*	18 Desember/ *December 18*, 2024	2 Januari/ *January 2*, 2025	9.430	2	9.428
Total				**21.202.247**	**12.910**	**21.189.337**

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 6,00% - 6,30% pada 31 Maret 2025 dan berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 6.00% - 6.30% on March 31, 2025 and between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024*
Pihak berelasi	106.284	105.372	*Related parties*
Pihak ketiga	3.767.600	3.787.600	*Third parties*
Surat berharga yang beredar	**3.873.884**	**3.892.972**	*Outstanding securities*
Diskonto yang belum diamortisasi	**(25.528)**	**(25.787)**	*Unamortized discount*
Total	**3.848.356**	**3.867.185**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,42% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2024 are 7.42% per annum, respectively.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutkan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2024.

The amount of securities issued that will due within 12 months are nil on December 31, 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	*Securities issued - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	66.282	*Accrued interest payable*
Total	**3.933.467**	***Total***

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Jangka waktu/ *Term*	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga teta per tahun/ *Fixed interest rate per annum***	**Peringkat/ *Rating***	**31 Maret 2025/ *March 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 Tahun/ *years*	8 Oktober/ *October 8*, 2024	8 Oktober/ *October 8*, 2029	7,25%	IdAA *)	3.893.002	3.892.972	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024*
Obligasi yang beredar						3.893.002	3.892.972	*Outstanding bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi						(24.646)	(25.787)	*Unamortized discount*
Total						**3.868.356**	**3.867.185**	***Total***

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-173/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-173/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 5, 2025.*

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutkan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
  i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2024.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its issued and paid-up capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
  i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
  ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
  iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2024.

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *23. SECURITIES ISSUED (continued)*

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*	*Type*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 Januari/ *January 8, 2025*	8 Oktober/ *October 8, 2029*	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024*

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWINGS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,11%	767.359	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,32%	725.006	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7,35%	548.086	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,26%	330.698	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,47%	235.312	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ years	7,22%	162.917	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,01%	119.181	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	7,10%	118.750	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Total			**3.007.309**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,09%	791.117	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,38%	650.063	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,40%	483.698	*PT Bank DKI Tbk*

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWINGS*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate***	**Total/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,32%	326.534	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,38%	265.937	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,83%	146.866	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk	4 tahun/ *years*	7,50%	135.417	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	3 tahun/ *years*	7,10%	128.125	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ *year*	6,65%	10.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Total			**2.937.757**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pinjaman yang diterima	3.007.309	2.937.757	*Borrowing*
Beban bunga yang masih harus dibayar	9.517	9.621	*Accrued interest payable*
Total	**3.016.826**	**2.947.378**	***Total***

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.633.713 dan Rp 1.627.850 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1.633.713 and Rp 1,627,850 on March 31, 2025 December 31, 2024, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT CFI			*PT CFI*
PT Bank SMBCi	140.000	-	*PT Bank SMBCi*
PT Bank Victoria International Tbk	85.000	475.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000	744.363	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	70.625	738.958	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.833	166.667	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	27.778	271.458	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.500	285.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT CIMB Niaga Tbk	-	235.000	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-		*PT Bank Permata Tbk*
Lainnya	108.738	449.218	*Others*
Total	**565.474**	**3.365.664**	***Total***

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *24. BORROWINGS (continued)*

PT CFI / *PT CFI*

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VI/ *Term Loan VI*	500.000	28 September 2022/ *September 28, 2022*	28 September 2026/ *September 28, 2026*	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	1.000.000	11 September 2024/ *September 11, 2024*	28 Oktober 2029/ *October 28, 2029*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal kerja IV/ *Working Capital IV*	500.000	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	22 Mei 2027/ *Mayr 22, 2027*	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	Modal kerja V/ *Working Capital V*	500.000	24 November 2023/ *November 24, 2023*	05 April 2027/ *April 05, 2027*	
	Modal kerja VI/ *Working Capital VI*	500.000	01 Desember 2024/ *December 01, 2024*	01 November 2025/ *November 01, 2025*	
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	500.000	03 Juli 2020/ *July 03, 2020*	22 Mei 2027/ *May 22, 2027*	*PT Bank Danamon Tbk*
	Modal kerja/ *Working capital*	150.000	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	27 Januari 2025/ *January 27, 2025*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Permata	Pinjaman sindikasi/ *Syndicated loan*	1.000.000	05 Maret 2021/ *March 05, 2021*	04 September 2024/ *September 04, 2024*	*PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia and PT Bank Permata*
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman berjangka lll/ *Term loan lll*	350.000	21 November 2022/ *November 21, 2022*	05 Juni 2027/ *June 05, 2027*	*PT Bank DKI Tbk*
	Pinjaman berjangka IV/ Term Loan IV	400.000	21 Juni 2024/ June 21, 2024	24 Juli 2029/ July 24, 2029	
	Uncomitted Money Market	100.000	21 Juni 2024/ June 21, 2024	21 Juni 2025/ June 21, 2025	
PT Bank Central Asia	*Instalment Loan XI*	650.000	15 November 2019/ *November 15, 2019*	01 Juli 2025/ *July 01, 2025*	*PT Bank Central Asia*
	Instalment Loan XII	500.000	06 Agustus 2024/ *August 06, 2024*	08 November 2027/ *November 08, 2027*	
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft*	30.000	17 Agustus/ *August 17, 2024*	17 Agustus 2025/ *August 17, 2025*	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	*Money market line* (*Uncommited*)	50.000	15 April 2024/ *April 15, 2024*	15 April 2025/ *April 15, 2025*	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka Vll/ *Term loan Vll*	200.000	16 Agustus/ *August 16, 2023*	14 September/ *September 14, 2027*	
PT Bak Victoria International Tbk	*Demand loan - Non revolving (Uncommited)*	300.000	28 Oktober 2024/ *October 28, 2023*	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025* *)	*PT Bak Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja IX/ *Working capital IX*	300.000	23 Agustus 2023/ *August 23, 2013*	12 Januari 2028/ *January 12, 2028*	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	Kredit modal kerja X/ *Working capital X*	500.000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	02 Desember 2028/ *December 02, 2028*	
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman berjangka II/ Term loan II	150.000	13 Mei 2024/ *May 13, 2024*	13 Mei 2028/ *May 13, 2028*	*PT Bank Shinhan Indonesia*

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, *merger* dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal dan terkait atas pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

24. BORROWINGS (continued)

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule and the syndicated term-loan facility have been fully paid on September 4, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Maybank Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ *Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI (Note 7).*
PT Bank Mandiri Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).*
PT Bank Danamon Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja / *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility*
PT Bank DKI Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan *Uncommited Money Market* (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommited Money Market (Notes 6 and 7).*
PT Bank Central Asia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XI ,dan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and overdraft (Notes 7 and 8)*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.*

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows: (continued)

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Victoria International Tbk		Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).*
PT Bank Shinhan Indonesia		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka I (Catatan 7)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility I (Note 7).*

25. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

25. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	7 tahun/ *years*	3 Juli/ *July 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*	9,50%	idA+*)	1.302.000	1.302.000
Obligasi yang beredar/ *Outstanding bonds*						1.302.000	1.302.000
Diskonto yang belum diamortisasi / *Unamortized discount*						(2.383)	(2.826)
Bersih/ *Net*						**1.299.617**	**1.299.174**
Tingkat bunga rata - rata per tahun/ *Average annual interest rate*						**9,46%**	**9,46%**

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-174/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-175/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2024.

*) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.*

***) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-175/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 17, 2024.*

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 443 dan Rp 2.406.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024 and amounted to Rp 443 and Rp 2,406, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,62% dan 9,61% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in March 31, 2025 and December 31, 2024 were 9,62% and 9,61% per annum, respectively.

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan) / *25. SUBORDINATED BONDS (continued)*

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/ *Type*	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	3 Oktober/ *October 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*
Obligasi subordinasi berkelanjutan II Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds II Bank Panin phase I year 2017*	17 Juni/ *June 17, 2017*	17 Maret/ *March 17, 2017*

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in March 31, 2025 and December 31, 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on on March 15, 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.617	1.349.174	*Subordinated bonds - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	31.239	*Accrued interest payable*
Total	**1.349.617**	**1.380.413**	***Total***

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva PT BPI berdasarkan laporan keuangan terakhir PT BPI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
  i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

25. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (lanjutan)

- *Reduce its Issued and Paid Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of PT BPI total assets based on PT BPI latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
  i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
  ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
  iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in March 31, 2025 and December 31, 2024.

26. UTANG REASURANSI / *26. REINSURANCE PAYABLES*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	193.018	119.134	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25.762	27.266	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	4.144	2.251	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	2.085	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Reasuransi Nusantara Makmur	132	115	*Reasuransi Nusantara Makmur*
Metlife Insurance Ltd.	58	61	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.250	-	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**227.364**	**150.912**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah	226.650	149.940	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	714	972	*United States Dollar*
Total	**227.364**	**150.912**	***Total***

27. UTANG KOMISI / *27. COMMISSION PAYABLES*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	6.653	24.242	*Incentive*
Komisi	13.958	16.169	*Commission*
Total	**20.611**	**40.411**	***Total***

28. UTANG KLAIM / *28. CLAIMS PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Unit-linked	20.930	32.309	*Unit-linked*
Dwiguna	16.312	15.811	*Endowment*
Universal life	14.100	9.429	*Universal life*
Seumur hidup	3.343	3.198	*Whole life*
Kesehatan	2.117	800	*Health*
Dwiguna kombinasi	-	2.797	*Endowment combined*
Anuitas	-	-	*Annuity*
Kematian berjangka	-	-	*Term death*
Total	**56.802**	**64.344**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on currency are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Rupiah	37.246	45.380	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19.556	18.964	*United States Dollar*
Total	**56.802**	**64.344**	***Total***

29. TITIPAN PREMI / *29. POLICYHOLDERS' DEPOSIT*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Individu	30.746	28.351	*Individual*
Grup	160	1.557	*Group*
Total	**30.906**	**29.908**	***Total***

30. BEBAN AKRUAL / *30. ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Beban bunga yang masih harus dibayar	257.007	351.931	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	231.037	195.481	*Marginal deposits*
Pendapatan diterima dimuka	160.374	166.658	*Income received in advance*
Liabilitas titipan setoran nasabah	55.937	66.150	*Customer deposit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	42.838	59.340	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Liabilitas pada pihak ketiga	26.320	50.131	*Liabilities to third parties*
Promosi dan hadiah	-	47.333	*Promotion and gifts*
Provisi pajak	-	36.636	*Tax provision*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	16.800	*Employees' salaries and wages*
Provisi hukum	-	10.368	*Legal provision*
Jasa tenaga ahli	-	8.022	*Professional fee*
Pendidikan dan pelatihan	-	2.859	*Education and training*
Jamuan dan representasi	-	239	*Entertainment and representation*
Lain-lain	396.310	60.476	*Others*
Total	**1.169.823**	**1.072.424**	***Total***

Pendapatan Diterima di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar / ***Accrued Interest Payable***

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan / ***Marginal Deposits***

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas keuangan lainnya / ***Other financial liabilities***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	94.303	100.197	*Income received in advance*

30. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *30. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan) / ***Other financial liabilities (continued)***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	66.071	66.461	*Income received in advance*
Bunga yang masih harus dibayar	313.185	397.294	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	231.190	195.628	*Security deposits*
Sub-total	610.446	659.383	*Sub-total*
Total	**704.749**	**759.580**	***Total***

31. DANA SYIRKAH TEMPORER / *31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of Mrach 31, 2025 and December 31, 2024 with details as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Counterparty bank			*Bank counterparties*
Tabungan mudharabah	23.534	27.771	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	42.342	37.300	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	230.000	770.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	665.000	150.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sub-total	960.876	985.071	*Sub-total*
Counterparty bukan bank			*Non-bank counterparties*
Tabungan mudharabah	599.804	548.297	*Mudharabah saving deposits*
Giro Mudharabah	21	-	*Mudharabah demand deposits*
Deposito berjangka mudharabah	9.780.754	10.127.486	*Mudharabah time deposits*
Sub-total	10.380.579	10.675.783	*Sub-total*
Total-Rupiah	11.341.455	11.660.854	*Total-Rupiah*

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with details as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Counterparty bukan bank			*Non bank counterparties*
Deposito berjangka mudharabah	2.998	1.109	*Mudharabah saving deposits*
Total Dana Syirkah Temporer	11.344.453	11.661.963	*Total Temporary Syirkah Funds*
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun			*Revenue sharing per annum*
Tabungan mudharabah	3,22%	4,41%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	6,79%	6,47%	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	9,32%	6,67%	*Mudharabah interbank investment certificate*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Dana syirkah temporer			*Temporary Syirkah Fund*
Tabungan mudharabah	623.338	576.068	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	9.826.094	10.165.895	*Mudharabah time deposits*
Giro Mudharabah	21	-	*Mudharabah demand deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	230.000	770.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	665.000	150.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sub-total	11.344.453	11.661.963	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 30)			*Accrued interest payable (Note 30)*
Deposito berjangka mudharabah	43.625	32.910	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	1.213	1.329	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	227	489	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sub-total	45.065	34.728	*Sub-total*
Total	**11.389.518**	**11.696.691**	***Total***

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Tabungan Mudharabah / *Mudharabah Saving Deposits*

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Tabungan Bisnis	338.647	229.654	*Tabungan Bisnis*
Tabungan Pas Flexible	3.078	133.078	*Tabungan Pas Flexible*
Tabungan Fleksibel Program Gadget	150.834	129.466	*Tabungan Fleksibel Program Gadget*
Tabungan Mudharabah ABP	23.534	29.770	*Tabungan Mudharabah ABP*
Tabungan Rencana	5.414	21.199	*Tabungan Rencana*
Tabungan Mudharabah Karyawan	6.868	14.217	*Tabungan Mudharabah Karyawan*
Tabungan Tazam	11.724	11.698	*Tabungan Tazam*
Tabungan Bagi Hasil Harian	79.735	3.870	*Tabungan Bagi Hasil Harian*
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.508	3.116	*Tabungan Mudharabah Pas IB*
Total	**623.338**	**576.068**	***Total***

Deposito Berjangka Mudharabah / *Mudharabah Time Deposits*

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
1 bulan	4.906.666	-	4.906.666	4.131.196	-	4.131.196	*1 month*
3 bulan	3.396.349	-	3.396.349	3.443.491	-	3.443.491	*3 months*
6 bulan	1.388.604	-	1.388.604	2.466.575	-	2.466.575	*6 months*
12 bulan	134.475	-	134.475	124.633	-	124.633	*12 months*
Total	**9.826.094**	**-**	**9.826.094**	**10.165.895**	**-**	**10.165.895**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 706.347 dan Rp 446.939.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 706,347 and Rp 446.939.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank / *Mudharabah Interbank Investment Certificate*

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 22 hari dan 13 hari sampai 31 hari.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 3 days to 22 days and 13 days to 31 days.

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (lanjutan) / ***Mudharabah Interbank Investment Certificate (continued)***

Sertifikat investasi mudharabah antarbank diperoleh dari: / *Mudharabah interbank investments certificate are obtained from:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	-	400.000	*Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)	140.000	140.000	*Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)*
Bank Victoria Syariah	50.000	130.000	*Bank Victoria Syariah*
Bank BCA Syariah	-	100.000	*Bank BCA Syariah*
Bank Kaltimra UUS	40.000		*Bank Kaltimra UUS*
Total	**230.000**	**770.000**	***Total***

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank / ***Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles***

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Maret 2025 berkisar antara 21 hari sampai 28 hari.

As of March 31, 2025, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 21 days to 28 days.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari: / *Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Syariah Indonesia	300.000	-	*Bank Syariah Indonesia*
Bank Pembangunan Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)	200.000	-	*Bank Pembangunan Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat UUS	165.000	150.000	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat UUS*
Total	**665.000**	**150.000**	***Total***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Unearned Premiums*

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	42.986	48.945	*Unit-linked*
Kesehatan	51.995	45.148	*Health*
Kematian berjangka	29	40	*Term death*
Dwiguna	7	8	*Endowment*
Kecelakaan diri	-	-	*Personal accident*
Sub-total	95.017	94.141	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	522	271	*Term death*
Kesehatan	-	-	*Health*
Sub-total	522	271	*Sub-total*
Total	**95.539**	**94.412**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	94.412	13.129	51.114	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	222.684	145.274	77.410	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(221.557)	(142.256)	(79.301)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**95.539**	**16.147**	**49.223**	***Ending balance***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	60.972	9.858	51.114	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	331.127	348.234	(17.107)	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(297.687)	(344.963)	47.276	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**94.412**	**13.129**	**81.283**	***Ending balance***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Estimasi Liabilitas Klaim / *b. Estimated Claims Liabilities*

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Unit-linked	150.800	176.860	*Unit-linked*
Kematian berjangka	20.973	27.303	*Term death*
Kesehatan	15.439	12.029	*Health*
Dwiguna kombinasi	1.052	1.042	*Endowment combined*
Kecelakaan	21	20	*Accident*
Total	**188.285**	**217.254**	***Total***

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	217.254	74.000	143.254	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	83.646	43.255	40.391	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(155.112)	(70.565)	(84.547)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	42.497	13.256	29.241	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**188.285**	**59.946**	**128.339**	***Ending balance***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	185.945	75.898	110.047	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	482.709	179.591	303.118	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(494.776)	(195.782)	(298.994)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	43.376	14.293	29.083	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**217.254**	**74.000**	**143.254**	***Ending balance***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	1.906.562	2.153.513	*Unit-linked*
Universal life	292.568	295.954	*Universal life*
Seumur hidup	184.046	181.130	*Whole life*
Dwiguna	83.639	334.291	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	621.742	296.036	*Endowment combine*
Kematian berjangka	36.523	30.666	*Term death*
Kesehatan	-	4	*Health*
Sub-total	3.125.080	3.291.594	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	156.265	157.439	*Term death*
Unit-linked	253	275	*Unit-linked*
Sub-total	156.518	157.714	*Sub-total*
Total	**3.281.598**	**3.449.308**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	3.449.308	1.266	3.448.042	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	21.694	136	21.558	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(131.486)	(20)	(131.466)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	(176.653)	-	(176.653)	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	118.735	(109)	118.844	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.281.598**	**1.273**	**3.280.325**	***Ending balance***

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability**	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets****	**Liabilitas Neto / *Net Liability****	
Saldo awal	3.514.394	1.257	3.513.137	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	92.016	463	91.553	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(361.110)	(200)	(360.910)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	(74.143)	-	(74.143)	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	278.151	(254)	278.405	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.449.308**	**1.266**	**3.448.042**	***Ending balance***

*Terdiri dari angka kovensional dan tabbarru

**Cosists of conventional and tabarru amount*

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas / *d. Provision Arising from Liability Adequacy Test*

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT PDL, entitas anak melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,31% (2023: 6,16%) untuk Rupiah dan 5,32% (2023: 4,87%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On March 31, 2025, PT PDL, the subsidary has conducted liability adequacy test using current interest market rate 6.31% (2023: 6.16%) for Rupiah and 5.32% (2023: 4.87%) for United States Dollar.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitias kontrak asuransi tersebut, manajemen PT PDL, entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitias kontrak asuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 desember 2023 telah cukup.

Based on the evaluation of Insurance Contract liability adequacy test, the PT PDL, the subsidary management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are adequate.

e. Asumsi dan Metodologi / *e. Assumptions and Methodology*

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutan) / *e. Assumptions and Methodology (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 /** *December 31, 2024*	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011,Morbiditas Reasuransi/Morbidity of Reinsurance	CSO1980, TMI 2011,Morbiditas Reasuransi/*Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%	5,00% - 25,00%	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	6,36% p.a (Rp) 5,42% p.a (USD)	6,36% p.a (Rp) 5,42% p.a (USD)	*Current discount rate (per annum)*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	6,14% p.a (Rp) 5,07% p.a (USD)	6,14% p.a (Rp) 5,07% p.a (USD)	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of Match 31, 2025 and December 31, 2024, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term death, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of December 31, 2025 and 31 December 31, 2024, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-35/PD.111/2025 tanggal 15 Januari 2025. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Maret 2025 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of March 31, 2025 and December 31, 2024 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-35/PD.111/2025 dated January 15, 2025. Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of March 31, 2025 is still in the process of OJK approval.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.113 dan Rp 686.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 , this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 1,113 and Rp 686, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak PT BPI tahun 2024 sebesar Rp 614.674.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account entirely represents estimated claims for income tax refund PT BPI for year 2024 amounting to Rp 614,674.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	222	148	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	7.173	7.071	*Article 4 (2)*
Pasal 21	35.556	7.486	*Article 21*
Pasal 23	86.992	96.883	*Article 23*
Pasal 25	2.977	32.733	*Article 25*
Pasal 26	19	13.780	*Article 26*
Pasal 29	38.741	30.666	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.889	1.887	*Value Added Tax*
Sub-total	173.347	190.506	*Sub-total*
Total	**173.569**	**190.654**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expenses (continud)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan kini -Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini -Entitas Anak	214.688	162.793	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.022	635.249)	*Deferred tax expenses (benefit)*
Neto	**219.710**	**798.042**	***Net***

33. PERPAJAKAN (lanjutan) / *33. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	22.297	(168)	-	-	22.129	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	108	-	-	-	108	*Fixed assets Depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(36)	56	-	-	20	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.567	-	-	-	13.567	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(435)	-	-	-	(435)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses	35.865	-	-	-	35.865	*Provision of outstanding claims and IBNR*
Penyisihan IBNR	8.436	-	-	-	8.436	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(17.085)	-	-	-	(17.085)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.998)	-	45	-	(3.953)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	452	-	-	-	452	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	21.443	-	-	-	21.443	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	65.815	4	-	-	65.819	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.237	(127)	-	-	35.110	*Post-employment benefits obligations*
Bonus dan THR	5.896	(1.993)	-	-	3.903	*Bonuses and Allowance*
Beban pensiun	174.509	-	-	-	174.509	*Pension costs*
Aset hak-guna	2.914	62	-	-	2.976	*Right-of-use*
Aset takberwujud	(1.656)	129	-	-	(1.527)	*ntangable assets*
Aset tetap	(11.596)	1.942	-	-	(9.654)	*Premises and Equipment*
Properti investasi	(3)	(2)	-	-	(5)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(723)	120	-	-	(603)	*Operating lease asset*
Beban lainnya	3.219	114	-	-	3.333	*Other expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(35.738)	-	-	-	(35.738)	*Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets*

33. PERPAJAKAN (lanjutan) / *33. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Surplus revaluasi aset tetap	(376.771)	-	889	-	(375.882)	*Revaluation of premises and equipment*
Revaluasi surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.801	-	-	-	11.801	*Revaluation of marketable securities measured at fair value through other comprehensif income*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	97	-	-	(526)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(5.673)	251	-	-	(5.422)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	10.471	(698)	-	-	9.773	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	237.248	(4.976)	(53.744)	-	178.528	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**194.941**	**(5.190)**	**(52.810)**	**-**	**136.941**	***Deffered tax assets - net***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	8.302	13.995	-	-	22.297	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(7.383)	620	(4.725)	-	(11.488)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(34.468)	1.608	-	-	(32.860)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.502	3.116	(815)	-	48.803	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(741)	305	-	-	(436)	*Interest expense from lease liabilities*

33. PERPAJAKAN (lanjutan) / *33. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of deferred taxes are as follows: (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	38.943	5.358	-	-	44.301	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan aset reasuransi	(17.931)	846	-	-	(17.085)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.233)	108	4.127	-	(3.998)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016	(564)	-	-	452	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	21.444	-	-	-	21.444	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	702.696	(636.880)	-	-	65.816	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	6.463	(567)	-	-	5.896	*Bonuses and allowance*
Kompensasi lainnya	176.819	(46.299)	43.989	-	174.509	*Other compensation*
Beban pensiun	(1.838)	182	-	-	(1.656)	*Pension costs*
Aset takberwujud	8	(11)	-	-	(3)	*ntangable assets*
Properti investasi	(114)	194	(803)	-	(723)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	-	3.219	-	-	3.219	*Operating lease asset*
Surplus revaluasi aset tetap	(343.102)	-	(33.668)	-	(376.770)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	(22)	-	-	(623)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	-	(5.673)	-	-	(5.673)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	9.061	1.410	-	-	10.471	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	184.395	23.806	40.848	-	249.049	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**781.238**	**(635.249)**	**48.953**	**-**	**194.942**	***Deffered tax assets - net***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

33. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PT PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui surat 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

33. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to SFAS 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

Tax assessment - Fiscal year 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assessement Letter ("SKPKB") with the following details:

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PT PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the letter no. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2020

PT PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/ KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian Laporan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI menerima SKPKB pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 dan denda sebesar Rp 86.572. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, PT BPI telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. PT BPI telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan PT BPI.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") (continued)

Tax assessment - Fiscal year 2020

PT PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated Financial Statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI received corporate income SKPKB from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 and penalty amounting to Rp 86,572. PT BPI has paid and recorded the underpayment and its penalty.

On December 20, 2019, PT BPI submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by PT BPI, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. PT BPI received the refund of in June 2020.

On August 4, 2020, PT BPI submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, PT BPI has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. PT BPI has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting PT BPI objection.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2022, PT BPI mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas SKPKB Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, PT BPI berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BPI menerima SKPKB pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, PT BPI menerima SKPKB PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. PT BPI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, PT BPI mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan PT BPI atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp 360.586 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020 dan menolak keberatan PT BPI atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 9, 2022, PT BPI submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, PT BPI believes that there will be no impact on consolidated financial statements.

PT BPI received corporate income SKPKB from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257. PT BPI has paid and recorded the underpayment.

On September 30, 2019, PT BPI received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter ("SKPKB") from Directorate General of Taxation.
PT BPI paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, PT BPI submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection to the 2017 tax assessment letter to the Directorate General of Taxes. Based on the objection letter, the Directorate General of Taxes granted all of PT BPI objections regarding Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 through the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020 and rejected PT BPI objection to Income Tax Article 4 paragraph (2) through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. PT BPI received the refund of the tax overpayment on March 23, 2021.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Pada tanggal 15 Februari 2021, PT BPI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2024, PT BPI masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, PT BPI filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the December 31, 2024 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT BPI dilakukan pemeriksaan ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966. PT BPI telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022.

Based on the Field Audit Notification Letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT BPI has been re-examined by the Directorate General of Taxes for 2016 Income Tax. On December 28, 2021 the Directorate General of Taxes issued an Additional Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 and an administrative sanction of Rp 681,966. PT BPI has made payments for all SKPKBT on March 18, 2022.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan PT BPI sebesar Rp 84.022. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

On the additional underpaid tax, PT BPI did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022. For the decision, management believes that there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, PT BPI telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan Badan No. 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024, PT BPI masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

On June 12 2023, through letter number 203/DIR/EXT/23 dated June 8 2023, PT BPI submitted an Appeal Letter against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023 concerning Taxpayer Objection to the Additional Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKBT") for Corporate Income Tax No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Tax Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. As of the issuance date of the 31 December 2024 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for for the decision of the appeal.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Maret 2025, PT BPI masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT BPI untuk tahun pajak 2018 yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 9 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan SKPKB sebesar Rp 483.846.

Atas SKPKB tersebut PT BPI telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat No. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat No. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah PT BPI melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, PT BPI berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Terhadap SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 yang diajukan Keberatan oleh PT BPI sebesar Rp 59.985 dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.19/2024 sampai dengan No. KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, dan terhadap SKPKB PPh Badan sebesar Rp 155.370 dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, PT BPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN tahun 2018 melalui surat nomor 723/DIR/EXT/24 dan 724/DIR/EXT/24 tanggal 12 Agustus 2024 sebesar Rp 70.714. Pada tanggal 5 September 2024 PT BPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2018 melalui surat No. 798/DIR/EXT/24 sampai dengan No. 804/DIR/EXT/24 tanggal 3 September 2024 sebesar Rp 5.770. PT BPI telah mengajukan Banding atas SKPKB PPh Badan, PPh Final dan PPN.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

As of the issuance date of the March 31, 2025 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the result of the appeal.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated 2 August 2022, Inspection of PT BPI for 2018 taxes were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a SKPKB amounting to Rp 483,846.

On the SKPKB, PT BPI did not approve in part, both in formal and material aspects. PT BPI has submitted an objection request via letter No. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated September 4, 2023, after PT BPI made payment for all SKPKBT on August 25, 2023. For the SKPKBT payments above, PT BPI believes there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the SKPKB for Income Tax Article 23, Article 26, Article 4 paragraph (2) and VAT submitted for objection by PT BPI amounting to Rp 59,985 was granted by the Directorate General of Taxes through the Directorate General of Taxes Decree No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ. 19/2024 up to No. KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, and the Corporate Income Tax SKPKB amounting to Rp 155,370 was granted by the Directorate General of Taxes through Decree of the Directorate General of Taxes No. KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

On August 14 2024, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 VAT SKPKB through letters No. 723/DIR/EXT/24 and 724/DIR/EXT/24 dated August 12 2024 amounting to Rp 70,714. On September 5 2024, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 Income Tax Article 4(2) SKPKB via letters No. 798/DIR/EXT/24 to No. 804/DIR/EXT/24 dated September 3 2024 amounting to Rp 5,770. PT BPI has submitted an appeal against the SKPKB for Corporate Income Tax, Final Income Tax and VAT.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019. Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat permohonan Keberatan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 29 Oktober 2024, PT BPI menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat Keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT BPI mengajukan Gugatan melalui surat No. 397/DIR/EXT/24 tanggal 17 Mei 2024 perihal Gugatan Terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 tanggal 23 April 2024 tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Pada tanggal 11 September 2024, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 tertanggal 6 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2019. On October 29 2024, PT BPI received the SKPKB for Corporate Income Tax, tax Article 21, tax Article 23, tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of Rp 58,690. PT BPI has paid in full and now is preparing an Objection letter.

On 22 December 2023, PT BPI received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2021. As of the date of publication of the consolidated financial statements 31 December 2024 the tax audit process is still ongoing.

On October 29 2024, PT BPI received SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of Rp 58,690.
PT BPI has paid in full and is preparing an objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit via letter No. 397/DIR/EXT/24 dated May 17, 2024 regarding the lawsuit against the decision of the Director General of Taxes No. S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 dated April 23, 2024 regarding Notification of Decree on the Granting of Interest Rewards (SKPIB) that cannot be issued regarding the 2016 tax dispute.

On September 11, 2024, PT BPI received a Tax Audit Letter for the 2020 tax year from the Directorate General of Taxes No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 dated September 6, 2024. As of the date of publication of the consolidated financial statements 31 December 2024, the tax audit process is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal melalui laporannya
No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22083/PDL/AP/02/2024 tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 Februari 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and it's subsidiary as of December 31, 2024 is performed by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal through its report No. 24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025 and as of December 31, 2023 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 22083/PDL/AP/02/2024 dated February 6, 2024. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2024 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025 and as of December 31, 2023 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 dated February 12, 2024.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 /** *December 31, 2024*	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,10% - 7,15%	7,10% - 7,15%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% - 10,0%	7,0% - 10,0%	*Salary increase rate (per annum)*

35. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	1.412	6.564	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	22.603	1.557	*Addition*
Pertambahan bunga	456	236	*Accretion of interest*
Pembayaran	(3.032)	(6.945)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**21.439**	**1.412**	***Balance at the end of the year***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 53)	5.084	5.067	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 53)*
Pertambahan bunga	236	746	*Accretion of interest*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**5.320**	**5.813**	***Total amount recognized in profit or loss***

36. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	**Total saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Total modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

37. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

37. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of share premium in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / ***38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)***

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT BPI			510.691	510.691	*Acquisition cost Book value of investment in PT BPI*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Total			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

39. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

Merupakan selisih antara ekuitas bagian PT BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham PT CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

39. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Represents the difference between PT BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with PT CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *40. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut: / *This account pertains to the following:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Surplus revaluasi aset tetap	3.703.493	3.705.514	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(1.139.044)	(1.123.442)	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.247.236	1.248.788	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17.219	17.219	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(184.586)	(274.145)	*Unrealized gain from adjustment in fair value through other comprehensive income*
Total	**3.644.318**	**3.573.934**	***Total***

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *41. NON-CONTROLLING INTEREST*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kepentingan non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			*Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.230.845	33.710.904	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	1.934.751	1.955.492	*PT Panin Internasional*
Total	**36.165.596**	**35.666.396**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			*Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	410.223	1.645.169	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	31.652	148.126	*PT Panin Internasional*
Total	**441.875**	**1.793.295**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			*Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	114.769	1.551.194	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Internasional	(10.317)	121.002	*PT Panin Internasional*
Total	**104.452**	**1.672.196**	***Total***

42. CADANGAN UMUM / *42. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

43. PENGELOLAAN MODAL / *43. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Liabilitas kontrak asuransi	3.588.125	3.760.974	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	305.143	255.667	*Insurance payables*
Titipan premi	30.906	29.908	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	1.169.824	1.072.424	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	306.410	303.412	*Other payables*
Total	5.400.408	5.422.385	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(18.205.180)	(22.361.847)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**(12.804.772)**	**(16.939.462)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**66.128.581**	**65.117.804**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,19)**	**(0,26)**	***Gearing ratio***

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / *44. INTEREST EARNED*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	87.741	124.492	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	74.553	25.241	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Perbendaharaan Negara	-	273	*Government Treasury Bills*
Surat Utang Jangka Menengah	12	13	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	162.306	150.019	*Sub-total - Measured at fair value through profit and loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	341.622	347.018	*Bonds/sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	220.115	6.076	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Utang Jangka Menengah	222	222	*Medium Term Notes*
Reksadana	-	-	*Mutual Funds*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	561.959	353.316	*Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income*

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *44. INTEREST EARNED (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	17.794	20.657	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	6.912	12.879	*Call money*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	10.995	9.105	*Bank Indonesia Sharia deposit facility*
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	1.126	1.555	*Bank Indonesia Sharia Certificates*
Deposito berjangka		3.038	*Time deposits*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	82.253	101.331	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	60.588	62.778	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.616	3.254	*Securities purchased with agreements to resell*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip Syariah antarbank	1.317	115	*Interbank fund management certificate based on Sharia principle*
Wesel tagih	41	83	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	1.730.049	1.766.930	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	488.232	444.534	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	166.497	154.254	*Syndicated loans*
Kredit program	26.010	32.829	*Program loans*
Kredit lainnya	35.663	37.074	*Other loans*
Lainnya			*Others*
Pembiayaan konsumen	309.523	333.469	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	17.501	16.624	*Finance lease*
Piutang jual dan sewa-balik	2.234	886	*Sale and lease-back receivables*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.976.351	3.001.395	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - Rupiah	3.700.616	3.504.730	*Total interest earned - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	1.478	1.626	*Bonds/Sukuk*

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *44. INTEREST EARNED (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Valuta asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	2.468	4.199	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	27.464	38.647	*Call money*
Deposito berjangka	19	816	*Time deposits*
Tabungan			*Savings*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	17.762	20.216	*Bonds/Sukuk*
Wesel tagih	8	16	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	74.760	64.161	*Fixed loans*
Pembiayaan bersama	10.842	17.368	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	304	351	*Demand loans*
Kredit lainnya	5	-	*Other loans*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	133.632	145.774	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - valuta asing	135.110	147.400	*Total interest earned - foreign currencies*
Total	**3.835.726**	**3.652.130**	***Total***

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 135.110 dan Rp 147.400 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 135,110 and Rp 147,400 as of March 31, 2025 and 2024.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 3.835.726 dan Rp 3.652.130 masing-masing untuk tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 3,835,726 and Rp 3.652.130 million in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

45. BEBAN BUNGA / *45. INTEREST EXPENSE*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	935.174	719.901	*Time deposits*
Tabungan	265.728	283.096	*Saving deposits*
Giro	41.586	34.084	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	3.761	32.816	*Call money*
Deposito berjangka	397	547	*Time deposits*
Giro	14	11	*Demand deposits*
Tabungan	-	-	*Saving deposits*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	135.654	54.247	*Securities sold with agreements to repurchase*

45. BEBAN BUNGA (lanjutan) / *45. INTEREST EXPENSE (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			*Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Obligasi subordinasi	33.149	83.692	*Subordinated bonds*
Obligasi	78.534	-	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	55.233	145.927	*Borrowings*
Liabilitas sewa (Catatan 17)	1.173	1.165	*Lease liabilities (Note 17)*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka	166.184	158.063	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah	14.147	9.681	*Mudharabah investment certificate*
Tabungan	7.444	5.030	*Saving deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	10.046	1.943	*Interbank fund management certificate vased on sharia principle*
Sub-total	1.748.224	1.530.203	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Tabungan	1.791	2.002	*Saving deposits*
Deposito berjangka	3.858	1.907	*Time deposits*
Giro	588	646	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	7.812	-	*Call money*
Sub-total	14.049	4.555	*Sub-total*
Total	**1.762.273**	**1.534.758**	***Total***

Jumlah beban syariah sebesar Rp 213.506 dan Rp 204.908 masing-masing untuk tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sharia expense amounted to Rp 213,506 and Rp 204.908 for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

46. PENDAPATAN PREMI / *46. PREMIUMS REVENUES*

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Premium revenues represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Pendapatan premi terdiri dari: / *Premium revenues consist of:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Premi tunggal	98.923	368.342	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	75.819	350.937	*First year premium*
Premi tahun berjalan	388.234	1.627.165	*Renewal premium*
Total	**562.976**	**2.346.444**	***Total***

46. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / *46. PREMIUMS REVENUES (continued)*

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Unit-linked	-	264	-	(7)	257	*Unit-linked*
Kematian	322.268	(81.041)	5.956	2.331	249.514	*Death*
Dwiguna	128.019	(914)	-	(30)	127.075	*Endowment*
Seumur hidup	41.907	(9.405)	(240)	(1.045)	31.217	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	1.523	2.521	-	22	4.066	*Endowment mbined*
Kecelakaan diri	5.956	4.506	-	46	10.508	*Personal accident*
Kesehatan	63.303	(12.146)	(6.848)	1.692	46.001	*Health*
Neto	**562.976**	**(96.215)**	**(1.132)**	**3.009**	**468.638**	***Net***

46. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / *46. PREMIUMS REVENUES (continued)*

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: (lanjutan)

Premium revenues by type of insurance are as follows: (continued)

	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Unit-linked	381.991	(48.003)	781	19	334.788	*Unit-linked*
Kematian	41.425	(3.510)	(197)	(65)	37.653	*Death*
Dwiguna	3.283	(2.120)	1	-	1.164	*Endowment*
Seumur hidup	7.695	1.696	-	-	9.391	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	97.146	(28)	-	-	97.118	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	2	-	2	*Personal accident*
Kesehatan	13.541	(4.098)	641	-	10.084	*Health*
Neto	**545.081**	**(58.889)**	**1.254**	**11.674**	**499.120**	***Net***

47. HASIL INVESTASI / *47. INVESTMENT INCOME*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	98.081	65.626	*Bonds and other debt securities*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	68.195	85.220	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi mata uang asing - neto	7.565	8.371	*Gain (loss) on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	-	761	*Dividend income*
Lain-lain - neto	(1.124)	(630)	*Others - net*
Neto	**172.717**	**159.348**	***Net***

48. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK / *48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Unit penyertaan reksa dana	8.971	19.184	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	40.734	67.594	*Debt securities (bonds)*
Efek sekuritas	(466)	-	*Equity securities*
Efek lainnya	26.226	2.312	*Other securities*
Neto	**75.465**	**89.090**	***Net***

49. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI / *49. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Unit penyertaan reksa dana	(166.474)	54.537	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.249	(5.101)	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	3.083	16.949	*Equity securities (shares)*
Neto	**(161.142)**	**66.205**	***Net***

50. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH / *50. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Asuransi	9.847	17.349	*Insurance*
Transaksi ekspor - impor	8.914	9.978	*Export - import transactions*
Kiriman uang	431	501	*Money transfers*
Lainnya - bersih	3.395	5.038	*Others - net*
Total	**22.587**	**32.866**	***Total***

51. LAIN-LAIN / *51. OTHERS*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	174.283	154.015	*Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off*
Pendapatan jasa administrasi	111.715	135.854	*Administration fees*
Jasa bank lainnya	19.088	20.506	*Other service fees*
Pendapatan komisi	5.894	5.894	*Commissions revenue*
Lainnya	43.294	232.496	*Others*
Total	**354.274**	**548.765**	***Total***

52. KLAIM DAN MANFAAT / *52. CLAIMS AND BENEFITS*

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim: / *Claims and benefits based on type of claims consist of:*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Klaim rawat inap	148.033	199.528	*Hospital claims*
Klaim nilai tunai	119.009	144.007	*Surrender claims*
Klaim kematian	59.119	38.369	*Death claims*
Klaim jatuh tempo	10.666	2.928	*Maturity claims*
Klaim tahapan	1.743	2.654	*Periodical claims*
Klaim kecelakaan	-	-	*Accident claims*
Lain-lain	7.066	5.865	*Others*
Total	**345.636**	**393.351**	***Total***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	5.861	1.598	(3.669)	27	-	3.817	*Universal life*
Unit-linked	296.757	(53.869)	(250.268)		(1)	(7.381)	*Unit-linked*
Kematian	13.016	2.924	(11.160)	812	8.211	13.803	*Death*
Dwiguna	12.029	(417)	(10.063)	1.744	-	3.293	*Endowment*
Seumur hidup	1.724	(287)	2.422	5.356	-	9.215	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	1.045	(3.155)	87.074	14.768	-	99.732	*Endowment combined*
Anuitas	-	-	-	-			*Annuity*
Kecelakaan diri	-	-	29	-	2	31	*Personal accident*
Kesehatan	15.204	(2.150)	(5.884)	-	1.526	8.696	*Health*
Neto	**345.636**	**(55.356)**	**(191.519)**	**22.707**	**9.738**	**131.206**	***Net***

52. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan) / *52. CLAIMS AND BENEFITS (continued)*

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi: / *Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	16.020	(938)	(14.192)	-	-	890	*Universal life*
Unit-linked	353.647	(43.409)	34.240	-	(1)	344.477	*Unit-linked*
Kematian	8.196	(4.057)	(5.689)	-	2.340	790	*Death*
Dwiguna	3.953	(7.481)	(1.673)	-	-	(5.201)	*Endowment*
Seumur hidup	1.878	(176)	3.194	-	-	4.896	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	1.529	-	58.293	-	-	59.822	*Endowment combined*
Kesehatan	8.128	(1.960)	(8.039)	-	689	(1.182)	*Health*
Kecelakaan diri	-	-	35	-	7	42	*Personal accident*
Anuitas	-	-	-	-	-	-	*Annuity*
Neto	**393.351**	**(58.021)**	**(66.169)**	**-**	**3.035**	**404.534**	***Net***

53. UMUM DAN ADMINISTRASI / *53. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	624.804	702.141	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	89.784	126.912	*Employee benefits (Note 34)*
Gratifikasi dan bonus	44.897	-	*Gratuities and bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	5.277	-	*Training and education*
Sub-total	764.762	829.053	*Sub-total*
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	144.692	2.977	*Depreciation (Note 17 and 18)*
Beban premi penjaminan			*Deposit insurance premium paid*
Pemeliharaan dan perbaikan	60.235	1.101	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	41.638	794	*Communication*
Pajak	29.278		*Taxes*
Administrasi kantor	25.912	549.942	*Office administration*
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan			*Financial Service Authority fee expenses*
Sewa	18.670	2.677	*Rent*
Iklan	11.409		*Advertising*
Premi asuransi	15.533		*Insurance premium*
Honorarium	13.341		*Honorarium*
Representasi dan sumbangan	8.414		*Representation and donations*
Jasa tenaga ahli	8.663	5.102	*Professional fees*
Lisensi			*Licences*
Jamuan dan representasi	1.646	1.465	*Entertainment and representation*
Pendidikan dan pelatihan	1.606	1.563	*Education and training*
Administrasi bank	859	756	*Bank charges*
Listrik, air dan gas	749	647	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	169	1.709	*Travelling*
Lain-lain	381.310	178.064	*Others*
Total	**1.528.886**	**1.575.850**	***Total***

54. BIAYA AKUISISI / *54. ACQUISITION COST*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Komisi	58.806	72.775	*Commission*
Biaya fasilitas	4.381	4.381	*Facilitation fees*
Insentif	3.387	8.372	*Incentives*
Total	**66.574**	**85.528**	***Total***

55. PEMASARAN / *55. MARKETING*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Promosi dan hadiah	24.309	14.162	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.027	5.106	*Salaries and employees wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	113	140	*Policyholders medical checkup*
Pendidikan dan pelatihan	16	3	*Education and training*
Total	**28.465**	**19.411**	***Total***

56. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *56. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Maret 2024 / *March 31, 2024*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	913	(2.599)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)*
Efek-efek (Catatan 13)	(4)	(12)	*Securities (Note 13)*
Kredit (Catatan 5)	98.564	269.342	*Loans (Note 7)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 6)	-	(2.239)	*Factoring receivables (Note 6)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 15)	1.677	(330)	*Securities purchased under agreement to resell (Note 15)*
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	824	(34.260)	*Sales and lease-back receivables (Note 8)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	26	5.832	*Finance lease receivables (Note 6)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	157.866	136.563	*Consumer financing receivables (Note 7)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(489)	1.383	*Acceptances receivables (Note 9)*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(928)	51	*Accrued interest receivables*
Sub-total	258.449	373.731	*Sub-total*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek (Catatan 13)	4.952	3.376	*Securities (Note 13)*
Total	263.401	377.107	*Total*
Aset Lain-lain (Catatan 19)			***Other Assets (Note 19)***
Piutang lain-lain	16.534	16.483	*Other receivables*
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 64)	**(16.559)**	**934**	***Commitment and Contigencies (Note 64)***
Total	263.376	394.524	*Total*
Aset Nonkeuangan			***Non-financial Assets***
Agunan diambil alih (Catatan 19)	(7.479)	11	*Foreclosed properties (Note 19)*
Total	**255.897**	**394.535**	***Total***

57. JASA KUSTODIAN

PT BPI memeroleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

57. CUSTODIAL SERVICES

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

58. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

58. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**441.194**	**418.858**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**13,78**	**13,08**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Panin Asset Management
- PT Paninvest Tbk
- PT Famlee Invesco

59. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

a. *The companies below are related parties as mentioned in Note 2.*

- *PT Panin Sekuritas Tbk*
- *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
- *PT Amana Jaya*
- *PT Terminal Builders*
- *PT Panin Asset Management*
- *PT Paninvest Tbk*
- *PT Famlee Invesco*

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Berelasi (lanjutan)

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh PT BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti PT BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 34.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 44).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 44).
3. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 44).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 20 dan 45).
5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 22 dan 25).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 34.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship (continued)

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB is an entity established by PT BPI to manage PT BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 34.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 44).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Note 4 and 44).
3. Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 44).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 20 and 45).
5. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 22 and 25).
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 34.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties***

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transaction with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationships*	Jenis Transaksi / *Nature of Transactions*
PT Paninvest Tbk	Entitas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk / *Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ *Undercommon control entity*	Sewa gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / *Salaries and employees benefits.*

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Giro pada bank lain			*Demand deposits with other bank*
Grup Panin	74.660	101.290	*Panin Group*
Penempatan pada bank lain			*Placement with other bank*
Grup Panin	66.240	-	*Panin Group*
Kredit			*Loans*
Manajemen kunci dan Grup Panin	1.280.579	1.280.761	*Key management and Panin Group*
Aset lain-lain			*Other assets*
Grup Panin	6.739	7.460	*Panin Group*
Total	**1.428.218**	**1.389.511**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,58%**	**0,54%**	***Percentage from total assets***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

59. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the transactions with related parties is as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Simpanan			*Deposits*
Grup Panin	1.273.142	1.370.249	*Panin Group*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Grup Panin	52.736	102.700	*Panin Group*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Grup Panin	3.719	3.659	*Panin Group*
Setoran jaminan			*Security deposits*
Grup Panin	64	63	*Panin Group*
Pendapatan diterima dimuka			*Income received in advance*
Grup Panin	94.303	100.197	*Panin Group*
Total	**1.423.964**	**1.576.868**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,80%**	**0,87%**	***Percentage from total liabilities***
Pendapatan bunga			*Unused loan facilities*
Grup Panin	19.872	155.725	*Panin Group*
Beban bunga			*Interest expense*
Grup Panin	1.739	6.495	*Panin Group*
Beban sewa			*Rental expense*
Grup Panin	4.211	22.595	*Panin Group*
Hasil sewa			*Rental revenues*
Grup Panin	115	441	*Panin Group*
Total	**25.937**	**185.256**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto	**0,82%**	**1,36%**	***Percentage from total neto sales***

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

Fasilitas kredit yang belum digunakan			*Interest income*
Grup Panin	258.686	273.235	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	**0,66%**	**0,67%**	***Percentage from total commitment liabilities***

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Piutang hasil investasi Grup Panin	123	253	*Investment income receivables Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	287.797	343.478	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,13%	*Percentage from total assets*
Beban dibayar di muka Grup Panin	1.469	2.561	*Prepaid expenses Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Aset lain-lain Grup Panin	3.267	3.443	*Other assets Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Utang komisi Grup Panin	366	354	*Commission payables Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage from total liabilities*
Premi bruto Grup Panin	8.385	70.176	*Gross premiums Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	1,49%	2,99%	*Percentage from total gross premiums*
Pendapatan lain-lain Grup Panin	426	2.662	*Other income Panin Group*
Persentase terhadap total pendapatan	0.00	0,02%	*Percentage from total revenues*
Biaya akuisisi Grup Panin	12.981	75.542	*Acquisition cost Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	19,50%	22,55%	*Percentage from total acquisition cost*

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties (continued)***

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan) / *Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Beban umum dan Administrasi Grup Panin	199	15.225	*General and administrative Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,01%	0,25%	*Percentage from general and administrative expenses*

Imbalan Kerja Manajemen Kunci / *Compensation for Key Management Personnel*

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The compensation for key management personnel which includes all the Group's Board of Commissioner and Directors are as follows:*

	31 Maret 2025 / *March 31 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Imbalan kerja jangka pendek	-	14.542	*Short term employee benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	*Post-employement benefits*
Total	**-**	**14.542**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**-**	**0,24%**	*Percentage from general and administrative expenses*

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari total imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian. / *Long-term employee benefits above are part of estimated long-term employee benefits as disclosed liability in Note 34 to the consolidated financial statements.*

60. KONTRAK REASURANSI / *60. REINSURANCE CONTRACTS*

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT Panin Dai-ichi Life mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, Reasuransi Nusantara Makmur, dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd., dan Metlife Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, PT Panin Dai-ichi Life entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk., PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, Reasuransi Nusantara Makmur, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd., and Metlife Insurance Ltd.

61. DANA TABARRU / *61. TABARRU FUND*

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

As part of its insurance business, Grup enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal	25.035	16.861	*Beginning balance*
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	3.933	9.072	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	(719)	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	(179)	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	3.933	8.174	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo akhir	**28.968**	**25.035**	***Ending balance***

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	6.666	25.758	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola		(3.114)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(1.623)	(6.256)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	5	13	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	-	2	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	5.048	16.403	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	5.124	18.488	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(2.987)	(12.770)	*Reinsurance claims*
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	(5.722)	6.949	*Increase in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	-	517	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan liabilitas kontrak asuransi	-	(5.225)	*Decrease in insurance contract liabilities ceded*

yang disesikan kepada reasuradur			*to reinsurers*
Total beban asuransi	(3.585)	7.959	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	8.633	8.444	*Net surplus insurance*

61. DANA TABARRU (lanjutan) / ***61. TABARRU FUND (continued)***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	153	657	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi		(56)	*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(4.853)	27	*Other income (expense) - net*
Total Hasil Investasi - Neto	(4.700)	628	*Total Investment Income - Net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**3.933**	**9.072**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

62. DANA INVESTASI PESERTA / ***62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Groups are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	34	249	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.244	1.278	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**1.278**	**1.527**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Aladin Syariah	2.250	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	665	5.105	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Victoria Syariah	-	605	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	665	605	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	665	595	*PT Bank Jabar Banten Syariah*

Total deposito berjangka	**4.245**	**6.910**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**5.523**	**8.437**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga	**25**	**87**	*Third parties*

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *62. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

Piutang lain-lain / ***Other Receivable***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana investasi peserta	**-**	**199**	*Participants' invesment*

Penyertaan saham / ***Shares***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.836	119	*PT Telkom Indonesia Tbk*
PT Astra International Tbk	3.363	1.287	*PT Astra International Tbk*
PT Amman Mineral International Tbk	2.554	-	*PT Amman Mineral International Tbk*
PT United Tractors Tbk	1.323	-	*PT United Tractors Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.262	482	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	1.067	618	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Chaeron Pokphand Tbk	1.008	982	*PT Chaeron Pokphand Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	890	1.097	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	880	400	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	677	392	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	653	359	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	620	1.568	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	585	2.976	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	482	1.133	*PT Bank BRI Syariah*
PT Mitra Adi Perkasa, Tbk	409	-	*PT Mitra Adi Perkasa, Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	397	310	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Indah Klat Pulp & Paper Tbk	394	444	*PT Indah Klat Pulp & Paper Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	392	278	*PT Semen Gresik Tbk*

PT XL Axiata Tbk	387	779	*PT XL Axiata Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	372	-	*PT Merdeka Battery Materilas Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	338	2.031	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Indosat	313	-	*PT Indosat*
PT Unilever Indonesia Tbk	311	-	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	256	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	234	-	*PT Adaro Minerlas Indonesia Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	214	536	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	138	3.757	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	136	-	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Barito Pacific Timber	-	1.087	*PT Barito Pacific Timber*
PT Erajaya Swasembada	-	933	*PT Erajaya Swasembada*
PT Surya Esa Perkasa Tbk	-	900	*PT Surya Esa Perkasa Tbk*
PT Harum Energy Tbk	-	697	*PT Harum Energy Tbk*
PT Indika Energy Tbk	-	475	*PT Indika Energy Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	431	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	-	421	*PT Indo Tamabangraya Mega Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	406	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	363	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	-	305	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Timah Tbk	-	200	*PT Timah Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	-	-	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk*
Total	**24.491**	**25.766**	***Total***

Efek utang (obligasi) / ***Debt securities (bonds)***

31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Nilai perolehan / *Acquisition cost*	**Nilai wajar / *Fair value***	**Nilai perolehan / *Acquisition cost***	**Nilai wajar / *Fair value***

Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	4.619	4.468	4.619	4.492	*Government of the republic Indonesia*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	4.619	**4.468**	**4.619**	**4.492**	*Fair value based on quoted market laced*

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *62. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by the Group for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kas dan setara kas	5.523	8.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	25	87	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	-	199	*Other receivable*
Penyertaan saham	24.491	25.766	*Shares*
Efek utang (obligasi)	4.468	4.492	*Debt securities (bonds)*
Total dana investasi peserta	**34.507**	**38.981**	***Total participants' investments fund***

63. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING / *63. SPOT TRANSACTIONS*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pembelian tunai valuta asing			***Unsettled spot purchase transactions***
Dolar Amerika Serikat	1.059.840	505.383	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	32.167	*Singapore Dollar*
Yuan China	-	4.819	*Chinese Yuan*
Total	**1.059.840**	**542.369**	***Total***
Penjualan tunai valuta asing			***Unsettled spot sale Transactions***
Dolar Amerika Serikat	351.900	264.736	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	32.175	*Singapore Dollar*
Yuan China	-	5.232	*Chinese Yuan*
Total	**351.900**	**302.143**	***Total***

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42.131.462	40.381.138	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1.033.832	679.377	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Total Liabilitas Komitmen	**43.165.294**	**41.060.515**	***Total Commitment Liabilities***

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	340.541	286.074	*Contingent Receivables Past due interest revenues*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank Garansi	1.166.797	1.209.001	*Bank Guarantee*
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**826.256**	**922.927**	***Total Contingent Liabilities - Net***
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku (Catatan 5	-	12.137.511	*Loans written off (Note 5)*

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 :

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	264	(264)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang	(6.105)	6.130	(25)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit*

umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)						*Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.841)	(67)	1.908	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	39.952.085	19.344	79.710	2.218.377	42.269.516	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.488.502)	(3.205)	(4.783)	(388.321)	(1.884.811)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.563.707	-	-	1.120.534	5.684.241	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(1.479.236)	(112)	-	(257.507)	(1.736.855)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.595.969	(3.317)	(4.783)	474.706	2.062.575	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	41.548.054	16.027	74.927	2.693.083	44.332.091	***Balance at the end of the year***

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2	(2)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.603)	26.603	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(22.415)	(100)	22.515	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)	*Commitments and*

kontijensi yang dihentikan pegakuannya						*contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**39.959.767**	**13.545**	**77.827**	**2.218.377**	**42.269.516**	***Balance at the end of the year***

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	36	(36)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(95)	106	(11)	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(118)	(2)	120	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	57.817	1.389	134	59.340	*Total transfer*

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/*continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.826)	(317)	(120)	(17.263)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.457	-	-	4.457	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(3.686)	(10)	-	(3.696)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(16.055)	(327)	(120)	(16.502)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	41.762	1.062	14	42.838	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	

Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(95)	95	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(124)	(6)	130	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**57.994**	**1.321**	**25**	**59.340**	***Balance at the end of the year***

*) Tidak menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)
**) Termasuk selisih kurs

*) *Not applying PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)*
**) *Include difference in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax cases as disclosed in Notes 33.

65. INFORMASI SEGMEN

65. SEGMENTS INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. *Life insurance and business consulting service*
2. *Banking and Multi-finance*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.607.472	13.994.148	(396.241)	18.205.379	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	89.516	-	-	89.516	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*
Piutang premi	80.149	-	-	80.149	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	246.902	-	-	246.902	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	327.051	-	**-**	**327.051**	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	77.366	-	-	77.366	*Reinsurance assets*
Investasi	7.733.410	55.831.086	(5.174.093)	58.390.403	*Investments*
Kredit - neto		128.707.641	-	128.707.641	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan – neto		575.596	-	575.596	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	44.049	-	44.049	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.477.042	-	8.477.042	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	84.137	-	84.137	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.556.884	-	1.556.884	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	2.267	-	-	2.267	*Policy loans*
Piutang lain-lain	70.635	-	(5.745)	64.890	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	42.848	-	42.848	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	27.259.006	769.845	(27.208.473)	820.378	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	44.796	274.791		319.587	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.113	-	-	1.113	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	550.868	550.868	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	58.791	78.151	-	136.942	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	214.502	9.882.130		10.096.633	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	157.703	602.236		759.939	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	69.158	7.954.861	(550.868)	7.473.151	*Other assets*
Total aset segmen	**40.712.786**	**228.875.445**	**(27.437.979)**	**242.150.252**	***Total asset segment***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	139.202.440	(87.646)	139.114.794	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	904.449	-	904.449	*Deposits from other banks*
Utang asuransi			-		*Insurance payables*
Utang reasuransi	227.364	-	-	227.364	*Reinsurance payables*
Utang komisi	20.611	-	-	20.611	*Commission payables*
Utang klaim	56.802	-	-	56.802	*Claims payables*
Total utang asuransi	304.777	-	-	304.777	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	95.539	-	-	95.539	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	188.285	-	-	188.285	*Estimated claims liabilities*
Provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas	22.703	-	-	22.703	*Provision for arising from liability adequacy test*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.281.598	-	-	3.281.598	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.588.125	-	-	3.588.125	*Total insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.239.703	-	8.239.703	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	42.852	-	42.852	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.566.731	-	1.566.731	*Acceptances Payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.935.354	(86.998)	3.848.356	*Securities issued*

Pinjaman yang diterima	-	3.007.309	-	3.007.309	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	1.349.617	(50.000)	1.299.617	*Subordinated Bonds*
Utang pajak	43.497	130.072	-	173.569	*Taxes payable*
Titipan premi	30.906	-	-	30.906	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	156.463	1.013.360	-	1.169.823	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	67.993	208.697	29.720	306.410	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	37.003	914.986	-	951.989	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	21.439	-	-	21.439	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.250.203**	**160.515.570**	**(194.924)**	**164.570.849**	***Total segment liabilities***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Dana syirkah temporer segmen					***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	960.876	-	960.876	Bank
Bukan bank	-	10.383.577	-	10.383.577	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	11.344.453	**-**	11.344.453	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen					***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	34.986	-	-	34.986	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	28.968	-	-	28.968	*Tabarru's fund*
Dana tanahud	339	-	-	339	*Tanahud fund*
Total dana peserta segmen	64.293		**-**	64.293	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.314.496**	**171.860.023**	**(194.924)**	**175.979.595**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***

Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	468.638	-	-	468.638	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	2.165.047	-	2.165.047	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	173.153	-	-	173.153	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	8.688	66.777	-	75.465	*Gain on sale of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(161.142)	-	-	(161.142)	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	33.700	-		*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	22.587	-	22.587	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	(13.526)	373.602	-	360.076	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**475.811**	**2.661.713**	**-**	**3.137.524**	***Total revenues - net***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / ***March 31, 2025*** **(lanjutan/** ***continued*****)**			
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / ***Life Insurance and Business Consulting Service***	**Perbankan dan Pembiayaan/** ***Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi /** ***Elimination and Adjustment***	**Total /** ***Total***
Beban				***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(131.206)	-	-	(131.206)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(95.216)	(1.453.811)	-	(1.549.027)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(66.574)	-	-	(66.574)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(28.465)	-	-	(28.465)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai		(255.897)	-	(255.897)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional		14.795	-	14.795	*Non-operating revenues*

Beban pajak final	(11.247)	-	-	(11.247)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(201.502)**	**(1.694.913)**	**-**	**(1.896.415)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(332.708)**	**(1.694.913)**	**-**	**(2.027.621)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**143.103**	**966.800**	**-**	**1.109.903**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	382.863	(5.726)	(384.261)	(7.124)	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**525.966**	**961.074**	**(384.261)**	**1.102.779**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(8.083)	(211.627)	-	(219.710)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba neto tahun berjalan	**517.883**	**749.447**	**(384.261)**	**883.069**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	45.206	196.358	(71.780)	169.784	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**563.089**	**945.805**	**(456.041)**	**1.052.853**	***Total comprehensive income for the year***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.631.677	17.854.977	(124.807)	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*

Piutang premi	92.002	-	-	92.002	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	218.352	-	-	218.352	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	**310.354**	**-**	**-**	**310.354**	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	88.395	-	-	88.395	*Reinsurance assets*
Investasi	7.817.162	63.529.476	(116.990)	71.229.648	*Investments*
Kredit - neto	-	132.505.581	-	132.505.581	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	588.263	-	588.263	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	44.049	-	44.049	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.565.748	-	8.565.748	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	97.877	-	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.408.721	-	1.408.721	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	2.050	-	-	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	200.614	-	(189.593)	11.021	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	40.010	-	40.010	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	26.806.604	630.103	(26.747.479)	689.228	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	34.439	110.096	-	144.535	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	686	-	-	686	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	614.674	-	614.674	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	58.914	136.028	-	194.942	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	194.536	9.898.262	-	10.092.798	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	162.083	596.550	(162.083)	596.550	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	68.859	7.338.160	-	7.407.019	*Other assets*
Total aset segmen	**40.440.992**	**243.958.575**	**(27.340.952)**	**257.058.615**	***Total asset segment***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / ***December 31, 2024*** **(lanjutan/** ***continued*****)**			
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / ***Life Insurance and Business***	**Perbankan dan Pembiayaan/** ***Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi /** ***Elimination and Adjustment***	**Total /** ***Total***

	Consulting Service				
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	141.692.631	(124.807)	141.567.824	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.289.795	-	1.289.795	*Deposits from other banks*
Utang asuransi					*Insurance payables*
Utang reasuransi	150.912	-	-	150.912	*Reinsurance payables*
Utang komisi	40.765	-	(354)	40.411	*Commission payables*
Utang klaim	64.344	-	-	64.344	*Claims payables*
Total utang asuransi	256.021		(354)	255.667	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	94.412	-	-	94.412	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	217.254	-	-	217.254	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.449.308	-	-	3.449.308	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.760.974			3.760.974	*Total insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.418.048	-	1.418.048	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.934.213	(67.028)	3.867.185	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.937.757	-	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	1.349.174	(50.000)	1.299.174	*Subordinated bonds*
Utang pajak	45.732	144.922	-	190.654	*Taxes payable*
Titipan premi	29.908	-	-	29.908	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	129.422	1.105.085	(162.083)	1.072.424	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	323.296	169.356	(189.240)	303.412	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	34.244	953.370	-	987.614	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	1.412	-	-	1.412	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.581.009**	**176.226.996**	**(593.512)**	**180.214.493**	***Total segment liabilities***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows:

segmen usaha: (lanjutan) *(continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Dana syirkah temporer segmen					***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	985.071	-	985.071	Bank
Bukan bank	-	10.676.892	-	10.676.892	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**11.661.963**	**-**	**11.661.963**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen					***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	38.981	-	-	38.981	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	25.035	-	-	25.035	*Tabarru's fund*
	339	-	-	339	
Total dana peserta segmen	**64.355**	**-**	**-**	**64.355**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.645.364**	**187.888.959**	**(593.512)**	**191.940.811**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	1.995.017	-	-	1.995.017	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	9.206.476	-	9.206.476	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	539.755	-	-	539.755	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	111.978	161.215	-	273.193	*Gain on sale of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(218.914)	-	-	(218.914)	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	129.609	-	129.609	*Gain on foreign exchange transactions - net*

Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	144.658	-	144.658	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	502	1.719.360	-	1.719.862	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**2.597.411**	**11.063.382**	**-**	**13.660.793**	***Total revenues - net***

65. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *65. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Beban					***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(1.206.950)	-	-	(1.206.950)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(305.409)	(5.716.711)	-	(6.022.120)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(335.045)	-	-	(335.045)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(97.553)	-	-	(97.553)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.675.972)	-	(1.675.972)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	(48.088)	-	(48.088)	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(50.830)	-	-	(50.830)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(788.837)**	**(7.440.771)**	**-**	**(8.229.608)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(1.995.787)**	**(7.440.771)**	**-**	**(9.436.558)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**601.624**	**3.622.611**	**-**	**4.224.235**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.481.782	32.283	(1.482.812)	31.253	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**2.083.406**	**3.654.894**	**(1.482.812)**	**4.255.488**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan -	(9.911)	(788.131)	-	(798.042)	*Income tax benefit (expenses)*

neto					
Laba neto tahun berjalan	**2.073.495**	**2.866.763**	**(1.482.812)**	**3.457.446**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(167.172)	(109.632)	82.379	(194.425)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.906.323**	**2.757.131**	**(1.400.433)**	**3.263.021**	***Total comprehensive income for the year***

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. PT BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

66. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 299.608 dan Rp 284.780.

66. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 was changed to maximum of Rp 2,000.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 299,608 and Rp 284,780, respectively.

68. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

67. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	18.205.379	18.205.379	22.361.847	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.707.641	128.707.641	132.505.581	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	575.596	575.596	588.263	588.263	*Finance lease*

					receivables
Tagihan anjak piutang	44.049	44.049	44.049	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.477.042	8.477.042	8.565.748	8.565.748	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	84.137	84.137	97.877	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	89.516	89.516	64.619	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	327.051	327.051	310.354	310.354	*Insurance receivables*
Investasi	58.390.403	58.390.403	70.134.874	70.134.874	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.346.572	5.346.572	1.094.774	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	42.848	42.848	40.010	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis	2.267	2.267	2.050	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	64.890	64.890	11.021	11.021	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.788	3.788	3.789	3.789	*Other assets*
Total aset keuangan	**220.361.179**	**220.361.179**	**235.824.856**	**235.824.856**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Simpanan	139.114.794	139.114.794	141.567.824	141.567.824	*Deposits*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	904.449	904.449	1.289.795	1.289.795	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	8.239.703	8.239.703	21.189.337	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	42.852	42.852	43.308	43.308	*Derivative payables - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.848.356	3.848.356	3.867.185	3.867.185	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	3.007.309	3.007.309	2.937.757	2.937.757	*Borrowings - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.617	1.299.617	1.299.174	1.299.174	*Subordinated bonds - net*
Utang asuransi	304.777	304.777	255.667	255.667	*Insurance payables*
Beban akrual	1.169.823	1.169.823	1.072.424	1.072.424	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	348.485	348.485	303.412	303.412	*Other payables*
Liabilitas sewa	21.439	21.439	1.412	1.412	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**158.301.604**	**158.301.604**	**173.827.295**	**173.827.295**	***Total financial liabilities***

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

67. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 3 Desember 2024 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2025 and December 31, 2024, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	2.527.104	-	-	2.527.104	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	65.708	-	-	65.708	*Equity securities (shares)*
Efek utang	4.982.459	-	-	4.982.459	*Debt securities*
Sukuk	1.648.634	-	-	1.648.634	*Sukuk*

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) ***68. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	34.743.921	-	-	34.743.921	*Debt securities*
Sukuk	6.928.223	-	-	6.928.223	*Sukuk*

Efek ekuitas (saham)	186.510	-	17.461	203.971	*Equity securities (shares)*
Total	**51.082.559**	**-**	**17.461**	**51.100.020**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.604.159	-	2.604.159	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	6.665.056	-	-	6.665.056	*Equity securities (shares)*
Efek utang	3.622.299	398.947	-	4.021.246	*Debt securities*
Sukuk	2.375.026	27.771	-	2.402.797	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	19.346.844	3.599.049	-	22.945.893	*Debt securities*
Sukuk	5.987.682	872.087	-	6.859.769	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	18.456.214	-	17.461	18.473.675	*Equity securities (shares)*
Total	**56.453.121**	**7.502.013**	**17.461**	**63.972.595**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

68. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*
- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended March 31 2025 and December 31,2024, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

69. MANAJEMEN RISIKO

A. <u>Risiko Asuransi</u>

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang

69. RISKS MANAGEMENT

A. <u>Insurance Risk</u>

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting

cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*

- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a

di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Asumsi-asumsi penting

Key assumptions

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Mortality and morbidity rates

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and

pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

reduce profits for the shareholders.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Tingkat pengembalian investasi

Investment return

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

Peningkatan pengembalian investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Beban

Expenses

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse and surrender rates

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Tingkat diskonto

Discount rate

Tingkat diskonto untuk keperluan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Discount rate for reporting purpose to Financial Services Authority is determined based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko Asuransi (lanjutan) / *A. Insurance Risk (continued)*

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%	5,00% - 25,00%	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	IDR 6,36% USD 5,42%	IDR 6,36% USD 5,42%	*Current discount rate (per annum)*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,14% USD 5,07%	IDR 6,14% USD 5,07%	*Average discount rate (per annum)*

Analisa sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	60.164	60.164	(60.164)	(60.164)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(40.927)	(40.927)	40.927	40.927	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	186.643	186.643	(186.643)	(186.643)	*Discount rate*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***

Mortalitas dan Morbiditas	+25%	60.164	60.164	(60.164)	(60.164)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(40.927)	(40.927)	40.927	40.927	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	186.643	186.643	(186.643)	(186.643)	*Discount rate*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang asuransi, investasi, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif - pihak ketiga, pinjaman polis, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing, sales and lease-back receivables, investment income receivables, insurance receivables, investments, securities purchased with agreements to resell, derivative receivables - third parties, policy loans, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***69. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

a. Risiko kredit (lanjutan) / ***a. Credit risk (continued)***

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas dan setara kas	18.205.379	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.707.641	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	575.596	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.477.042	8.565.748	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	84.137	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	89.516	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	327.051	310.354	*Insurance receivables*
Investasi	58.390.403	70.134.874	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.346.572	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	42.848	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis	2.267	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	64.890	11.021	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.788	3.789	*Other assets*
Total	**220.361.179**	**235.824.856**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	18.205.379	-	-	-	-	-	18.205.379	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.707.641	-	-	-	-	-	128.707.641	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	575.596	-	-	-	-	-	575.596	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.477.042	-	-	-	-	-	8.477.042	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	84.137	-	-	-	-	-	84.137	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	89.516	-	-	-	-	-	89.516	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	327.051	-	-	327.051	*Insurance receivables*
Investasi	58.390.403	-	-	-	-	-	58.390.403	*Investments*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.346.572	-	-	-	-	-	5.346.572	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	42.848	-	-	-	-	-	42.848	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis		2.267	-	-	-	-	2.267	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	64.890	-	-	-	-	64.890	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.788	-	-	-	-	-	3.788	*Other assets*
Total	**219.966.971**	**67.157**	**-**	**327.051**	**-**	**-**	**220.361.179**	***Total***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	22.361.847	-	-	-	-	-	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.565.748	-	-	-	-	-	8.565.748	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	97.877	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	-	-	-	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	310.354	-	-	310.354	*Insurance receivables*
Investasi	70.134.874	-	-	-	-	-	70.134.874	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis	-	2.050	-	-	-	-	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	11.021	-	-	-	-	11.021	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.789	-	-	-	-	-	3.789	*Other assets*
Total	**235.501.431**	**13.071**	**-**	**310.354**	**-**	**-**	**235.824.856**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good*

meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memeroleh pelunasan dari pihak tertagih.

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*

- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	18.205.379	-	-	-	-	-	-	18.205.379	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.707.641	-	-	-	-	-	-	128.707.641	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	575.596	-	-	-	-	-	-	575.596	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.477.042	-	-	-	-	-	-	8.477.042	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	84.137	-	-	-	-	-	-	84.137	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	89.516	-	-	-	-	-	-	89.516	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	104.874	222.177	-	-	327.051	*Insurance receivables*
Investasi	58.390.403	-	-	-	-	-	-	58.390.403	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.346.572	-	-	-	-	-	-	5.346.572	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	42.848	-	-	-	-	-	-	42.848	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis	2.267	-	-	-	-	-	-	2.267	*Policy loans*
Piutang lain-lain	64.890	-	-	-	-	-	-	64.890	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.788	-	-	-	-	-	-	3.788	*Other assets*
Total	**220.034.128**	**-**	**-**	104.874	222.177	**-**	**-**	**220.361.179**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*								
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*							
	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	22.361.847	-	-	-	-	-	-	22.361.847	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	-	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	-	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.565.748	-	-	-	-	-	-	8.565.748	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	-	97.877	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	64.619	-	-	-	-	-	-	64.619	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	113.206	53.390	38.884	104.874	-	-	310.354	*Insurance receivables*
Investasi	70.134.874	-	-	-	-	-	-	70.134.874	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	-	40.010	
Pinjaman polis	2.050	-	-	-	-	-	-	2.050	*Policy loans*
Piutang lain-lain	11.021	-	-	-	-	-	-	11.021	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.789	-	-	-	-	-	-	3.789	*Other assets*
Total	**235.514.502**	**113.206**	**53.390**	**38.884**	**104.874**	**-**	**-**	**235.824.856**	***Total***

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Aset			***Assets***
Kas	141.400	81.747	*Cash on hand*
Bank	3.440	10.344	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	32.479	30.551	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	552.947	558.638	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	708.137	642.383	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.653.830	3.543.553	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang hasil investasi	3.136	2.528	*Investment income receivables*
Piutang premi	32	24	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	102	44	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	207	200	*Policy loans*
Investasi	1.536.224	1.485.680	*Investment*
Kredit	6.031.129	6.095.740	*Loans*
Tagihan akseptasi	902.919	743.709	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	47.366	48.852	*Other assets*
Sub-total	12.613.348	13.243.993	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.269)	(114.622)	*Allowance for impairment losses*
Total Aset	12.511.079	13.129.371	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang reasuransi	714	972	*Reinsurance payables*
Utang klaim	19.556	18.964	*Claims payables*
Beban akrual	334	325	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3	5	*Other payables*
Liabilitas segera	4.792	37.538	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	10.758.456	11.186.136	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	215.505	740.590	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	905.312	745.692	*Acceptances payable*
Liabilitas lain-lain	177.921	144.133	*Other liabilities*
Total Liabilitas	12.082.593	12.874.355	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	2.998	1.109	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas	**425.488**	**253.907**	***Total Net Assets***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
		Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	6.318.382	78.087	*Cash on hand*
	USD	3.823.261	63.313	
Bank	USD	207.729	3.440	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	1.961.292	32.479	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	USD	33.370.562	552.947	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	6.012.713	62.779	*Related parties*
	NZD	1.250.489	11.881	
Pihak ketiga	JPY	399.608.562	43.961	*Third parties*
	USD	15.681.285	259.682	
	SGD	7.015.220	86.999	
	EUR	5.115.201	91.179	
	CAD	864.879	10.017	
	CNY	36.165.714	82.349	
	GBP	1.700.833	36.369	
	AUD	363.940	3.800	
	HKD	5.450.040	11.607	
	CHF	417.159	7.814	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	USD	4.000.000	66.390	*Related parties*
Pihak ketiga	AUD	86.000.000	897.333	*Third parties*
	USD	40.000.000	662.400	
	SGD	37.000.000	457.721	
	JPY	2.500.000.000	275.025	
	EUR	10.000.000	178.252	
	GBP	2.500.000	53.458	
	CAD	3.000.000	34.747	
	NZD	3.000.000	28.504	
Piutang hasil investasi	USD	189.372	3.136	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.932	32	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	6.159	102	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	12.500	207	*Policy loans*
Investasi	USD	89.553.200	1.483.001	*Investment*
	EUR	2.985.814	53.223	
Kredit	USD	362.164.198	5.997.439	*Loans*
	SGD	2.726.050	33.690	
Tagihan akseptasi	USD	52.809.568	874.526	*Acceptances receivable*
	JPY	198.036.898	21.796	
	CNY	2.901.517	6.607	

Aset lain-lain	USD	2.616.304	43.326	*Other assets*
	EUR	96.482	1.834	
	AUD	175.673	1.720	
	Lainnya/ *Others*		486	
Sub-total			12.613.348	*Sub-total*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***69. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(6.152.119)	(101.879)	*Allowance for impairment losses*
	Lainnya/ *Others*		(390)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(102.269)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**12.511.079**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang reasuransi	USD	43.116	714	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.180.918	19.556	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.169	334	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	181	3	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	184.893	3.062	*Liabilities payable immediately*
	Lainnya/ *Others*		1.730	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	29.652.336	491.043	*Related parties*
	AUD	2.014.161	21.030	
	SGD	749.811	9.267	
	GBP	131.106	2.803	
	Lainnya/ *Others*		301	
Pihak ketiga	USD	469.062.046	7.767.667	*Third parties*
	AUD	90.186.150	941.634	
	SGD	51.921.198	641.694	
	JPY	2.854.360.038	313.980	
	EUR	17.947.703	319.918	
	CNY	30.040.987	68.403	
	GBP	3.951.908	84.504	
	NZD	3.966.069	37.682	
	CAD	3.697.877	42.829	
	HKD	4.361.983	9.291	
	CHF	342.265	6.411	

Simpanan dari bank lain	USD	13.013.609	215.505	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	52.950.320	876.857	*Acceptances payable*
	JPY	198.601.279	21.848	
	CNY	2.901.517	6.607	

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	10.492.404	173.754	*Other liabilities*
	JPY	26.957.436	2.966	
	EUR			
	Lainnya/ *Others*		1.201	
Total Liabilitas			12.082.593	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	181.059	2.998	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**425.488**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	817.290	9.680	*Cash on hand*
	USD	4.477.609	72.067	
	Lainnya/ *Others*	640.082	10.344	*Cash in banks*
		1.890.298	30.551	
Giro pada Bank Indonesia	USD	34.689.802	558.638	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	7.882.411	78.930	*Related parties*
	NZD	2.465.807	22.360	
Pihak ketiga	JPY	486.293.335	50.103	*Third parties*
	USD	8.393.986	135.101	
	SGD	8.067.482	95.556	

	EUR	4.449.939	74.573	
	CAD	1.224.350	13.715	
	CNY	51.107.366	112.360	
	GBP	1.789.534	36.182	
	AUD	332.468	3.328	
	HKD	6.058.598	12.560	
	CHF	427.405	7.615	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	80.000.000	1.287.600	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	100.000.000	1.001.351	
	SGD	44.000.000	521.161	
	EUR	3.500.000.000	360.605	
	GBP	15.000.000	251.372	
	CNY	3.000.000	60.655	
	CAD	3.000.000	33.605	

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) ***69. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan / *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)	NZD	3.000.000	27.204	*Placements with Bank Indonesia and other Banks (continued)*
Piutang hasil investasi	USD	156.462	2.528	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.471	24	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	2.700	44	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	12.362	200	*Policy loans*
Investasi	USD	88.829.538	1.435.663	*Investment*
	EUR	2.968.192	50.017	
Kredit	USD	376.397.280	6.058.114	*Loans*
	SGD	3.176.631	37.626	
Tagihan akseptasi	USD	37.907.888	610.127	*Acceptances receivable*
	JPY	1.228.443.239	126.567	
	CNY	3.190.731	7.015	
Aset lain-lain	USD	2.766.382	44.525	
	EUR	70.705	1.185	*Other assets*
	AUD	243.333	2.437	
	Lainnya/ *Others*		705	
			13.243.993	
Sub-total			13.557.354	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.044.868)	(113.387)	*Allowance for impairment losses*

	JPY	(120.652)	(1.235)	
	Lainnya/ *Others*			
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(114.622)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.129.371**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang reasuransi	USD	60.144	972	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.173.363	18.964	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.130	325	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	304	5	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	1.573.257	25.322	*Liabilities payable immediately*
	CNY	2.537.383	5.578	
	AUD	240.200	2.405	
	EUR	137.560	2.305	
	Lainnya/ *Others*		1.928	

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	31.825.300	471.936	*Related parties*
	AUD	1.924.247	19.268	
	SGD	754.649	8.939	
	GBP	131.112	2.651	
	Lainnya/ *Others*		263	
Pihak ketiga	USD	491.915.437	7.917.377	*Third parties*
	AUD	105.958.030	1.061.013	
	SGD	54.933.786	650.668	
	JPY	3.765.987.593	388.010	
	EUR	21.517.976	360.601	
	CNY	46.109.452	101.372	
	GBP	4.589.004	92.783	
	NZD	5.456.696	49.481	
	CAD	4.186.660	46.897	
	HKD	3.993.230	8.278	
	CHF	370.408	6.599	
Simpanan dari bank lain	USD	46.013.539	740.590	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	38.003.605	611.668	*Acceptances payable*
	JPY	1.232.739.837	127.009	
	CNY	3.190.731	7.015	

			118.842	*Other*
Liabilitas lain-lain	USD	7.383.839		*liabilities*
	JPY	182.462.475	18.799	
	EUR	378.073	6.336	
	Lainnya/ *Others*		156	
Total Liabilitas			12.874.355	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	68.927	1.109	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**253.907**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selian PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

*The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align
the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.*

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mare 2025 dan Desember 2024 :

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 :

	31 Maret / *March 31, 2025*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	3,00%	2.069	3.177	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	2,31%	44.142	44.142	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	2,70%	4.157	197.477	*Debt securities (bonds)*

	31 Desember / *December 31, 2024*			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	1,90%	980	1.442	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	2,27%	66.387	66.387	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	1,50%	7.839	133.315	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024 :

	31 Maret / *March 31, 2025*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	227.364	-	-	-	-	227.364	227.364	*Reinsurance payables*
Utang komisi	20.611	-	-	-	-	20.611	20.611	*Commission payables*
Utang klaim	56.802	-	-	-	-	56.802	56.802	*Claims payables*
Beban akrual	1.169.823	-	-	-	-	1.169.823	1.169.823	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	909	918	1.932	14.586	3.094	21.439	21.439	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	306.410	-	-	-	-	306.410	306.410	*Others payables*
Total	**1.781.919**	918	1.932	14.586	3.094	**1.802.449**	**1.802.449**	***Total***

	31 Desember / *December 31, 2024*							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	150.912	-	-	-	-	150.912	150.912	*Reinsurance payables*
Utang komisi	40.411	-	-	-	-	40.411	40.411	*Commission payables*
Utang klaim	64.344	-	-	-	-	64.344	64.344	*Claims payables*
Beban akrual	1.072.424					1.072.424	1.072.424	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	601	-	811	-	1.412	1.412	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	303.412	-	-	-	-	303.412	303.412	*Others payables*
Total	**1.631.503**	**601**	**-**	**811**	**-**	**1.632.915**	**1.632.915**	***Total***

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di PT BPI dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh PT BPI. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI .

C. Banking Risk

The organization of PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the PT BPI and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in PT BPI and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

PT BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by PT BPI. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiary of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiary of PT BPI.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk- Based Bank Rating*) konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada PT BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)*, kegagalan settlement *(settlement risk)*, dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada PT BPI terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance)*, tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan risk adjusted return.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to PT BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at PT BPI primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspetasian

Perhitungan pencadangan PT BPI mengacu pada PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

PT BPI juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward- looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, PT BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD *(Probability of Default)* untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD *(Exposure at Default)* merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109 (formerly PSAK 71). PSAK 109 (formerly PSAK 71) introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 (PSAK 55) which recognized credit losses when the credit loss event occurred,
PSAK 109 (PSAK 71) required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 (formerly PSAK 71) that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of PT BPI. In this method, PT BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF *(Discounted Cash Flow)* atau pendekatan agunan *(Collateral)* yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Asset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having

antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Forward-Looking Information

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah PT BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika PT BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, PT BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

The evolving economic environment is a determinant key of PT BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 (formerly PSAK 71) that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if PT BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, PT BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. PT BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). MEV yang digunakan PT BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month*.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. PT BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 (formerly PSAK 71) models. The MEV used by PT BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. PT BPI berkeyakinan bahwa

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. PT BPI believes that sensitivity should be applied to all

sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL

variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi

Suitability of the Model with Economic Cibditions

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi bisnis dan ekonomi, Bank melakukan kajian berkala setiap tahun atas model ECL yang mencakup kajian menyeluruh / *backtesting* dan melakukan *remodeling* apabila hasil *backtesting* menunjukan bahwa model ECL yang digunakan sudah tidak akurat (tidak memenuhi batasan statistik yang ditetapkan).

To assess the suitability of the model with business and economic conditions, the Bank conducted annual evaluations of the ECL model, which include comprehensive reviews / backtesting and remodeling if the backtesting result show that ECL used is no longer accurate (does not meet the specified statistical limits).

Seiring dengan telah berlalunya pandemi Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pasca pandemi, Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data 2024. Perlakuan atas akun-akun yang direstrukturisasi, bank melakukan pendekatan konservatif untuk mencerminkan profil risiko kredit dari akun-akun tersebut melalui parameter risiko kredit yang berdampak pada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As the Covid-19 pandemic has passed and macroeconomic factors have become more stable in a new post-pandemic equilibrium position, the Bank has developed a new model with 2024 data period. Regarding the restructured accounts, the Bank conduct a conservative approach to reflect the credit risk profile of these accounts through credit risk parameters that impact the formation of allowance for impairment losses.

Agunan

Collateral

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Agunan (lanjutan)

Collateral (continued)

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2025*						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	***Total***	
Eksposur kredit	29.352.968	48.768.527	26.157.790	31.386.220	67.339	135.732.844	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	176.403.607	147.957.291	51.484.216	22.544.435	84.493	398.474.042	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	8.841.785	-	8.841.785	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28,17%	-	6,51%	*Unsecured portion of credit exposure*
Jenis agunan							*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	69.159.899	125.367.159	50.575.724	2.314.999	31.161	247.448.942	*Land and buldings*
Garansi	-	73.560	-	1.625.483	-	1.699.043	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	12.062.454	938.381	-	-	-	13.000.835	*Machineries*
Kendaraan	120.192	1.180.098	1.678	5.817.312	1.975	7.121.255	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	90.000	4.778.798	46.383	23.150	-	4.938.331	*Deposits and savings*
Kapal	1.673.427	-	-	-	-	1.673.427	*Vessels*
Lainnya	93.297.635	15.619.295	860.431	12.763.491	51.357	122.592.209	*Others*
Total	**176.403.607**	**147.957.291**	**51.484.216**	**22.544.435**	**84.493**	**398.474.042**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan) / ***a. Credit Risk Measumenet (continued)***

Agunan (lanjutan) / *Collateral (continued)*

	31 Desember / *December 31, 2025*						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	***Total***	
Eksposur kredit	29.644.746	49.893.849	26.521.754	33.339.998	66.195	139.466.542	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	179.074.117	148.207.716	51.653.734	24.555.777	82.894	403.574.238	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	8.784.221	-	8.784.221	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	26,35%	-	6,30%	*Unsecured portion of credit exposure*

Jenis agunan							*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	70.422.744	125.435.786	50.740.805	2.320.183	28.407	248.947.925	*Land and buldings*
Garansi		98.953	-	1.616.183	-	1.715.136	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	13.246.723	949.621	802	-	-	14.197.146	*Machineries*
Kendaraan	120.191	1.182.553	2.028	6.487.135	1.414	7.793.321	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	504.802	4.862.758	49.413	28.400	-	5.445.373	*Deposits and savings*
Kapal	1.607.978	-	-	-	-	1.607.978	*Vessels*
Lainnya	93.171.679	15.678.045	860.686	14.103.876	53.073	123.867.359	*Others*
Total	**179.074.117**	**148.207.716**	**51.653.734**	**24.555.777**	**82.894**	**403.574.238**	***Total***

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 March 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December, 31 2024***	
Laporan posisi keuangan:			***Statements of financial position:***
Kas	2.002.965	1.809.940	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.618.262	9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	752.644	683.853	*Demand deposits with*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -bersih	5.620.277	6.074.363	*other banks Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	291.439	332.147	*Securities - net*
Tagihan derivatif	42.848	40.010	*Derivative receivables*
Kredit - bersih	128.265.666	132.035.403	*Loans - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049	44.049	*Factoring receivables - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.346.572	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell - net*
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	84.137	97.877	*Sales and lease- back receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	575.596	588.263	*Finance leases receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.477.042	8.565.748	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	1.556.884	1.408.721	*Acceptance receivables - net*
Obligasi pemerintah	50.193.075	61.957.054	*Government bonds*
Aset lain-lain	1.524.426	1.521.703	*Other assets*
Sub-total	210.395.882	225.540.726	*Sub-total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42.131.462	40.381.138	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	1.166.797	1.209.001	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.033.832	679.377	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub-total	44.332.091	42.269.516	*Sub-total*
Total	**254.727.973**	**267.810.242**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

d. Concentration of credit analysis

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	March 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	25.237.598	396.831	516.917	774.510	26.925.856	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	20.729.011	266.145	601.767	1.822.213	23.419.136	*Trading*
Industri pengolahan	20.960.193	104.249	500.118	2.599.440	24.164.000	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.476.058	188	238.223	1.670.717	20.385.186	*Financial activity and insurance*
Real estate, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.988.388	1.709.085	945.261	1.100.248	9.742.982	*Property, residential and other*
Konstruksi	4.743.640	59.638	3.544.218	1.176.471	9.523.967	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.789.979	358.030	426.309	952.212	5.526.530	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	2.875.364	12.078	1.863.435	1.012.251	5.763.128	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.089.006	15.507	55.887	476.043	2.636.443	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.891.747				1.891.747	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.013.089	4.209	251.241	9.005	2.277.544	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	886.681	537	88.951	8.447	984.616	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	65.110	315.015	93.984	14.325	488.434	*Mining*
Informasi dan komunikasi	274.660	8.636	25.987	143.578	452.861	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	350.959	728	2.589	133.962	488.238	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	300.439	1.259	8.424	5.901	316.023	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	216.195	367	16.140	42.153	274.855	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	128.726	43.606	1.412	59.711	233.455	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	73.130	4.114	181	160.418	237.843	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Total	**111.089.973**	**3.300.222**	**9.181.044**	**12.161.605**	**135.732.844**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ Total

Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	*Trading*
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	*Financial activity and insurance*
Real estate, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	*Property, residential and other*
Konstruksi	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.937.691	-	-	-	1.937.691	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	*Mining*
Informasi dan komunikasi	293.265	257	26.037	251.932	571.491	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	343.891	627	2.028	114.807	461.353	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	247.177	-	20.187	15.696	283.060	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	128.835	45.786	106	61.607	236.334	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	90.808	231	181	170.439	261.659	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Total	**116.057.299**	**3.863.633**	**8.193.896**	**11.351.714**	**139.466.542**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis (continued)

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
DKI Jakarta	95.425.005	98.618.944	*DKI Jakarta*
Jawa Timur dan Bali	12.727.902	12.882.470	*Jawa Timur dan Bali*
Sumatera	10.380.371	10.699.626	*Sumatera*
Jawa Barat	6.726.382	6.870.492	*Jawa Barat*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.736.488	3.753.025	*Jawa Tengah dan Yogyakarta*
Sulawesi	2.984.233	2.898.946	*Sulawesi*
Kalimantan	1.930.731	1.950.106	*Kalimantan*
Lain-lain	1.821.732	1.792.933	*Other*
Saldo akhir	**135.732.844**	**139.466.542**	***Ending balance***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

	31 Maret / *March 31, 2025*						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and Government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.618.262	752.654	-	-	6.370.916	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.218.000	4.403.842	-	-	5.621.842	*Placement with BI and other banks*
Investasi	178.211	-	113.245	-	-	291.456	*Securities*
Tagihan derivatif	2.658	487	39.703	-	-	42.848	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	53.985.371	-	1.347.775	9.863.952	70.535.746	135.732.844	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.554.989	-	7.548	380	-	1.562.917	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	50.193.075	-	-	-	50.193.075	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.368.497	1.265.651	4.699.884	7.968.880	1.117.680	16.420.592	*Other assets*)*
Komitmen dan kontinjensi	22.659.189	-	745.150	7.664.054	13.263.698	44.332.091	*Commitments and contingencies*

Total	**79.748.915**	**58.295.475**	**12.109.801**	**25.497.266**	**84.917.124**	**260.568.581**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan) / ***e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses) (continued)***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	Korporasi/ *Corporate*	BI dan Pemerintah/ *BI and Government*	Bank-bank/ *Others Banks*	Reatail/ *Retail*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004	*Placement with BI and other banks*
Investasi	170.769	-	161.399	-	-	332.168	*Securities*
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	61.957.054	-	-	-	61.957.054	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516	*Commitments and contingencies*
Total	**81.592.322**	**73.371.072**	**8.220.548**	**26.132.839**	**84.462.870**	**273.779.651**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan asset keuangan lainnya.

*) *This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.*

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*							
	Kredit/ *Loans*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable*	Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Total/ *Total*	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	66	-	-	-	-	-	66	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**66**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**66**	**Total**

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***69. RISKS MANAGEMENT (continued)***

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / ***C. Banking Risk (continued)***

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan) / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**201**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**201**	**Total**

Manajemen Risiko Pasar / ***Market Risk Manegement***

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi trading book maupun posisi pada banking book di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut PT BPI menggunakan Guava Treasury System yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office*.
Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function PT BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.
Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar / ***1. Exhange Rate Risk***

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administrative yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the

dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk dibawah Direktorat Risk and Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario shock suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Manegement (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu reprice pada time bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Manajemen Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Management

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very

merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (*LCR*) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***69. RISKS MANAGEMENT (continued)***

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / ***C. Banking Risk (continued)***

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk Management (continued)***

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Kas	2.002.965	1.809.940	*Cash*
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	6.836.262	10.818.260	*Demand deposits, BI Certificate and other BI placements*
Obligasi Pemerintah	50.193.075	61.957.054	*Government bonds*
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	4.252.047	3.937.640	*Placement with other banks less deposits from other banks*
Total aset likuid bersih	**63.284.349**	**78.522.894**	***Total net liquid assets***
Simpanan	**139.202.461**	**141.692.631**	***Deposits***
Rasio	**45,46%**	**55,42%**	***Ratio***

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan / ***Maturity Analysis For Financial Liabilities***

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah PT BPI telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below the PT BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	208.697	-	-	-	-	-	208.697	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	49.964	2.520	302	-	-	-	52.786	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	19.019	-	-	-	-	-	19.019	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	11.868	29.489	1.495	-	-	-	42.852	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	301.810	819.204	445.717	-	-	-	1.566.731	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	276.514	37.779	48.784	4.989	163.063	231.342	762.471	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	61.579.342	-	-	-	-	-	61.579.342	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	639.396	-	-	-	-	-	639.396	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	-	38.355	-	-	-	-	-	38.355	*Other liabilities*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Suku bunga tetap									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	49.624.981	17.164.722	11.551.677	18.743			78.360.123	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	243.683	4.019	506				248.208	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	8.249.359						8.249.359	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	142.173	204.595	896.833	1.052.993	710.716		3.007.310	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-		1.302.000				50.000	1.352.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-					3.960.000		3.960.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	148.086	17	7.315	1.191			156.609	*Other liabilities*
Sub-total	-	121.533.247	19.564.345	12.952.629	1.077.916	4.833.779	281.342	160.243.258	*Sub total*
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	8.121.437	2.379.322	144.926	75.409	-	-	10.721.094	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	623.359	-	-	-	-	-	623.359	*Variable interest rate*
Liabilitas									*Commitment*

komitmen									*liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	39.599.801	20.610	137.515	996.031	294.665	843.274	239.566	42.131.462	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	221.564	548.041	264.227	-	-	-	1.033.832	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	39.599.801	242.174	685.556	1.260.258	294.665	843.274	239.566	43.165.294	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.013.267	10.300	37.860	105.370			1.166.797	*Contigent liabilities bank guarantee*
Total	39.599.801	**131.533.484**	**22.639.523**	**14.395.673**	**1.553.360**	**5.677.053**	**520.908**	**215.919.802**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*								
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	50.563	3.135	292	-	-	-	53.990	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	180.674	-	-	-	-	-	180.674	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	285.392	138.949	65.898	4.989	173.206	196.306	864.740	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	64.693.459	-	-	-	-	-	64.693.459	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	429.996	-	-	-	-	-	429.996	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	-	39.475	-	-	-	-	-	39.475	*Other liabilities*

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan/ *continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Suku bunga tetap									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	77.765.418	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.882.063	8.542	511	-	-	-	1.891.116	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	21.214.692	-	-	-	-	-	21.214.692	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.302.000	-	-	50.000	1.352.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.960.000	-	3.960.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	70.070	573	129	605	-	-	71.377	*Other liabilities*
Sub-total	-	138.241.392	20.142.677	12.483.977	1.105.506	4.865.548	246.306	177.085.406	*Sub total*
Dana syirkah									*Temporary*

temporer									*syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	7.082.277	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	11.085.895	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	576.068	-	-	-	-	-	576.068	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	110.041	139.981	495.714	189.327	976.091	129.362	40.381.138	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	679.377	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	38.340.622	275.742	581.068	565.414	192.216	976.091	129.362	41.060.515	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi									*Contigent liabilities*
bank garansi	-	288.814	243.098	544.529	126.561	5.999	-	1.209.001	*bank guarantee*
Total	**38.340.622**	**146.464.293**	**23.746.321**	**14.751.816**	**1.490.527**	**5.847.638**	**375.668**	**231.016.885**	***Total***

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya: (lanjutan)

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include: (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.*
- *Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.*
- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA*
- *Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.*
- *Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.*
- *Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry*

out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

h) Bank Panin juga telah mengembangkan *Aplikasi Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan *risk appetite/risk tolerance* dan profil risiko Bank secara otomatis.

i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan Workshop Penguatan *Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan Workshop Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phising test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.

j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, dan eskalasi CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan Risk Apetite /Risk Tolerance kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phising test of Bank's staff, controlled quizzes/ questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.

j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, and escalation of CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC-Cyber Security Operation Center as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring

bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of

bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Stratejik (lanjutan)

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

Strategic Risk Management (continued)

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

PT BPI has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain

mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *69. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Compliance Risk Management (continued)

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on March 31, 2025 and December 31, 2024 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	2.002.965	-	-	-	-	-	2.002.965	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	5.618.262	-	-	-	-	-	5.618.262	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	13.121	28.006	1.721	-	-	-	42.848	*Derivative receivables*
Kredit	(638)	504	61	2.325	215	645	-	3.112	*Loans*
Tagihan akseptasi	(6.033)	301.643	817.269	444.005	-	-	-	1.556.884	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	769.845	769.845	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(77.490)	609.758	602.710	-	375.205	-	5.866	1.516.049	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(10)	752.654	-	-	-	-	-	752.644	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank	-	12	-	-	-	-	-	12	*Placement with Bank*

Indonesia dan bank lain									*Indonesia and other banks*
Kredit	(6.830.095)	4.852.277	12.567.972	23.354.774	5.031.513	31.572.083	22.801.596	93.350.120	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.565)	6.835.319	86.511	-	-	-	-	6.920.265	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(17)	2.471	3.425.962	15.701.817	10.828.943	4.656.332	15.869.006	50.484.514	*Securities*
Kredit	(636.445)	370.861	753.046	4.285.536	2.901.206	8.731.700	18.948.505	35.354.409	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.370)	4.683.347	665.595	-	-	-	-	5.346.572	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(1.034)	21.189	9.815	31.358	18.726	4.083	-	84.137	*Sales and lease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(14.908)	49.226	62.282	235.321	187.250	56.425	-	575.596	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(242.017)	424.079	566.984	2.497.386	2.602.583	2.627.726	301	8.477.042	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	398	743	3.145	3.034	856	201	8.377	*Other assets - net*
Total Aset	(7.843.573)	26.613.086	19.586.956	46.557.388	21.948.675	47.649.850	58.395.320	212.907.702	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Liabilitas segera	-	208.697	-	-	-	-	-	208.697	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	49.964	2.520	302	-	-	-	52.786	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	30.974	-	-	-	-	-	30.974	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	11.868	29.489	1.495	-	-	-	42.852	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	301.810	819.204	445.717	-	-	-	1.566.731	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	266.524	46.661	-	-	160.374	231.190	704.749	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	7.338.499	2.359.863	51.668.462	6.844	10.982	610	61.385.260	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	625.522	-	-	-	-	-	625.522	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	49.497.074	17.004.477	11.245.111	17.732	-	-	77.764.394	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	243.453	4.000	500	-	-	-	247.953	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.239.703	-	-	-	-	-	8.239.703	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.935.354	-	3.935.354	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	142.173	204.595	896.833	1.052.993	710.715	-	3.007.309	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.301.597	-	-	48.020	1.349.617	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	66.956.261	20.470.809	65.560.017	1.077.569	4.817.425	279.820	159.161.901	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	623.359	-	-	-	-	-	623.359	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	8.121.437	2.379.322	220.335	-	-	-	10.721.094	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	8.744.796	2.379.322	220.335	-	-	-	11.344.453	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(7.843.573)**	**(49.087.971)**	**(3.263.175)**	**(19.222.964)**	**20.871.106**	**42.832.425**	**58.115.500**	**42.401.348**	***Difference***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*							
	Lain-lain/ *Others*	**Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less***	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years***	**> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 (Unaudited)
And for Three-Month Periods then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.809.940	-	-	-	-	-	1.809.940	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-	-	-	9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409	-	-	-	40.010	*Derivative receivables*
Kredit	(796)	366	345	1.996	534	696		3.141	*Loans*
Tagihan akseptasi	(6.358)	327.357	729.424	358.298	-	-	-	1.408.721	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	775.604	775.604	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	5.815	1.512.575	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233	-	-	-	-	6.074.351	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	15.619.968	62.289.201	*Securities*
Kredit	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	19.182.661	34.987.985	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(693)	1.095.467	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	-	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	-	588.263	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	883	8.565.748	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	382	751	3.071	3.412	1.248	264	9.128	*Other assets - net*
Total Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	60.901.468	226.786.508	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	50.563	3.135	790	-	-	-	54.488	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	35.104	-	-	-	-	-	35.104	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	264.031	133.263	-	-	166.658	195.628	759.580	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	587	64.495.994	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	475.391	-	-	-	-	-	475.391	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826	-	-	77.142.149	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	770.300	8.500	500	-	-	-	779.300	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	-	-	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.934.213	-	3.934.213	*Securities issued*
Pinjaman yang	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	-	2.937.757	*Borrowings*

diterima									
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.301.212	-	-	47.962	1.349.174	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	1.103.309	4.843.698	244.177	174.783.199	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	576.068	-	-	-	-	-	576.068	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	7.082.277	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.085.895	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.661.963	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(7.779.491)**	**(53.654.767)**	**(10.428.934)**	**(13.264.720)**	**21.326.545**	**43.485.422**	**60.657.291**	**40.341.346**	***Difference***

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

a. PT BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah PT BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang PT BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

   Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

   Magna sehat

   PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

a. PT BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to PT BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all PT BPI's branches and PT BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI' (continued)

Magna Sehat (continued)

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI

Magna Property (continued)

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth

mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Self Accident Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Precious Medicare Insurance* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Domestik

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PT BPI”) (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PT BPI’ (continued)

Magna Wisata Overseas

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memeroleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

b. PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that

apply.

c. Panin Premier Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Premier Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk *Panin Premier Protection*.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Premier Protection.

Critical Illnes Infinite Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting/churning.*

Pada tanggal 5 Februari 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

c. Panin Premier Protection

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 PT BPI has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 PT BPI has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illnes Infinite Protection

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 PT BPI has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, PT BPI has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI' (continued)

Critical Illnes Infinite Protection (lanjutan)

Critical Illnes Infinite Protection (continued)

Pada tanggal 2 Februari 2022 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 2, 2022, PT BPI has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk *Critical Illness Infinite Protection*.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

Solusi Garda Asuransi Prima

. *Solusi Garuda Asuransi Prima*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Primer Maxima Protection

. *Primer Maxima Protection*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Premier Maxima Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI"

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Smart Term Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance

. *Primer Maxima Protection (continued)*

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

. *Credit Life Insurance*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

. *Smart Term Protection*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

. *Panin Global Health Plan*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of

Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI" (continued)

Panin Global Health Plan (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

. *Panin Global Health Plan (continued)*

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Smart Secure Wealth* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

. *Panin Smart Secure Wealth*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Wholelife Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated

2014.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

September 9, 2014.

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI' (continued)

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI

d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first

mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

f. PT BPI entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen penjual dengan memeroleh kompensasi berupa imbal jasa.

Based on the agreement, PT BPI acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

On August 25, 2011 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

On July 20, 2012 PT BPI made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

. *Bahana Mutual Funds*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi,

PT BPI has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana

Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Ekuitas Prima Mutual Funds.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI' (continued)

Reksadana Bahana (lanjutan)

Bahana Mutual Funds (continued)

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

On October 17, 2019, PT BPI has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

On November 18, 2020, PT BPI has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

g. PT BPI entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On October 3, 2016 PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On February 9, 2017, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On October 17, 2019, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

On November 18, 2020, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin

h. PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds,

Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI" (continued)

Pada tanggal 17 Juni 2015 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

On June 17, 2015 PT BPI made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

On May 20, 2019 PT BPI made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

Pada tanggal 13 September 2019 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

On September 13, 2019 PT BPI has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2023.

i. PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2023.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2024.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2024.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

j. Pada tanggal 30 Juli 2024, PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

k. Pada tanggal 30 Juli 2024, PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Panin Sekuritas. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memeroleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI' (continued)

j. On July 30 2024, PT BPI entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.

k. On July 30 2024, PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Panin Sekuritas. This agreement is valid for 5 years from signing date.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing

pembiayaan bersama sebesar Rp 2.420.667 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 2.932.620 juta pada 31 Desember 2023.

Agreement was Rp 2,420,667 million as of September 30, 2024 and Rp 2,932,620 million as of December 31, 2023.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI

b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")*

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh PT BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh PT BPI sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with PT BPI. to PT BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by PT BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)*

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with PT BPI.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu
PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER

SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeka Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeka Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements,
PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama,
PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

71. LAPORAN MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa

71. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media

tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen PT BPI menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak PT BPI, maka PT BPI menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. PT BPI bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, PT BPI juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. PT BPI sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at PT BPI's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that PT BPI Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to PT BPI taxes, PT BPI confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. PT BPI is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, PT BPI was also accompanied by a competent and credible institution. PT BPI as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak PT BPI dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Grup dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Grup yang berdampak material kepada Grup dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Grup dan laporan keuangan konsolidasian.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of PT BPI parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Group and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Group and that the media report will not have significant impacts to the Group's operational activities and the consolidated financial statements.

PT BPI dan konsultan hukum PT BPI berkeyakinan tidak ada dampak hukum dan kemungkinan adanya klaim apapun terhadap PT BPI dan entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Kunci dan pemegang saham pengendali sampai tanggal 31 Desember 2024 dan setelahnya atas pemberitaan terakhir.

PT BPI and PT BPI legal consultant believes, that there will be no legal impact and the possibility of any claims against PT BPI and subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors, Key Management and controlling shareholders until December 31, 2024 and thereafter and based on the latest news.

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Giro pada Bank Indonesia

a. Demand deposits with Bank Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PT BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. PT BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain

pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Konvensional					*Conventional*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	3,59	0,00	6,44	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata *)	5,22	9,00	6,52	9,00	*Average GWM *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	44,86	5,00	47,47	5,00	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,01	2,00	4,02	2,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,02	2,00	*Average GWM*
Entitas Anak Syariah dari PT BPI					*Sharia Subsidiary of PT BPI*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	3,79	3,50	5,40	5,10	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	13,90	3,50	15,19	3,50	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	5,46	1,00	7,08	1,00	*Daily GWM*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Demand deposits with Bank Indonesia (continued)

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to

Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 4% sejak 1 Oktober 2023 sesuai PADG No. 12 Tahun 2023. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 4% since October 1, 2023 according to PADG No. 12 year 2023. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 4 Year 2024 effective from June 1, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. Kredit / ***b. Kredit***

Sektor Ekonomi / ***By Economic Sector***

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	32.875.374	3.443.803	23.427	34.482	896.432	37.273.518	*Services*
Konstruksi	11.638.848	5.104.318	5.766	226.707	1.019.938	17.995.577	*Construction*
Industri	22.936.290	524.010	339.487	34.967	433.427	24.268.181	*Industry*
Perdagangan	21.972.372	753.349	52.362	55.840	554.404	23.388.327	*Trading*
Lain-lain	25.275.083	1.251.705	114.717	121.423	455.159	27.218.087	*Others*
Total - Rupiah	114.697.967	11.077.185	535.759	473.419	3.359.360	130.143.690	*Total - Rupiah*
							Foreign currencies
Valuta Asing							
Industri	2.863.680	-	-	-	62.013	2.925.693	*Industry*
Jasa	1.556.608	123.328	-	-		1.679.936	*Services*
Konstruksi	1.393.912	-	-	-		1.393.912	*Construction*
Perdagangan	31.588	-	-	-		31.588	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.845.788	123.328	-	-	62.013	6.031.129	*Total - Foreign Currencies*
Total	120.543.755	11.200.513	535.759	473.419	3.421.373	136.174.819	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.467.178)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**128.707.641**	***Toal Loans - Net***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367	*Services*
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312	*Construction*
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466	*Industry*
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608	*Trading*
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370	*Others*
Total - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123	*Total - Rupiah*
							Foreign currencies
Valuta Asing							
Industri	2.956.376				60.271	3.016.647	*Industry*
Jasa	1.564.312	121.435				1.685.747	*Services*
Konstruksi	1.367.202					1.367.202	*Construction*
Perdagangan	26.144					26.144	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740	*Total - Foreign Currencies*

Total	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**132.505.581**	***Toal Loans - Net***

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,73% dan 9,22% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2024 and 2023 are 8.73% and 9.22%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	3.765.946	6.571.413	1.386	71.628	953.009	11.363.382	*Investment loans*
Kredit modal kerja	572.511	1.026.023	305.358	37.126	700.082	2.641.100	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	587.948	236.370	31.239	30.212	155.765	1.041.534	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	445.602	172.225	22.362	15.260	210.751	866.200	*Demand loans*
Total - Rupiah	5.372.007	8.006.031	360.345	154.226	2.019.607	15.912.216	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	921.722	123.328	-	-	-	1.045.050	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**6.293.729**	**8.129.359**	**360.345**	**154.226**	**2.019.607**	**16.957.266**	***Total Loans - Net***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	3.817.400	6.612.951	316	2.558	1.024.785	11.458.010	*Investment loans*
Kredit modal kerja	713.394	509.858	390.422	12.260	614.734	2.240.668	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	642.059	256.458	17.672	22.413	158.056	1.096.658	*Consumer loans*
Pinjaman	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	*Demand*

rekening koran							*loans*
Total - Rupiah	5.622.842	7.553.902	448.521	43.055	1.996.811	15.665.131	*Total - Rupiah*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* (lanjutan/continued)						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ *Total***	
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**6.531.422**	**7.675.337**	**448.521**	**43.055**	**1.996.811**	**16.695.146**	***Total Loans - Net***

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 5.514.918 dan Rp 9.765.936.

During the year of 2025 and 2024, PT BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 5,514,918 and Rp 9,765,936, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans

Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

have restructured with current collectibility.

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Total/ *Total*	
Lancar	1.209.474	135.089	1.344.563	1.334.451	132.748	1.467.199	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.095.351	-	1.095.351	1.176.761	-	1.176.761	*Special mention*
Kurang lancar	335.230	-	335.230	328.067	-	328.067	*Substandard*
Diragukan	36.974	-	36.974	30.583	-	30.583	*Doubtful*
Macet	958.202	-	958.202	969.113	-	969.113	*Loss*
Total	**3.635.231**	**135.089**	**3.770.320**	**3.838.975**	**132.748**	**3.971.723**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Perdagangan	662.606	551.980	1.241.852	708.616	*Trading*
Jasa	954.341	875.522	917.779	858.789	*Services*
Industri	807.881	563.520	754.193	489.780	*Industry*
Konstruksi	1.252.411	832.059	596.349	490.757	*Construction*
Lain-lain	662.606	465.796	587.928	409.769	*Others*
Valuta asing					*Foreign currency*
Industri	60.271	33.836	60.271	33.284	*Industry*
Total - Net	**4.400.116**	**3.322.713**	**4.158.372**	**2.990.995**	***Total -***

net

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated	***PT BPI***	***Konsolidasi/ Consolidated***	***PT BPI***	
NPL Bruto	3,33%	3,23%	3,05%	2,92%	*Gross NPL*
NPL Neto	0,89%	0,64%	0,90%	0,69%	*Net NPL*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio ("CAR") on March 31, 2025 and December 31, 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2024 and 2023, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Berdasarkan profil risiko PT BPI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on PT BPI risk profile, which is level 2 (two) respectively as of Mafrch 31, 2025 and December 31, 2024, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2025 / *March 31, 2025***	
PT BPI dan Entitas Anak			***PT BPI and its Subsidaries***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	51.302.419	47.905.152	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.528.918	1.729.030	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	52.831.337	49.634.182	*Total Capital*

Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	132.840.392	136.774.715	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	5.463.240	9.387.322	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.946.359	8.949.435	*for operational risk ***)*
Total ATMR	147.249.991	150.603.885	*Total risk weighted assets*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			***PT BPI and its Subsidaries (continued)***
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	34,84%	30,88%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	34,84%	30,88%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,04%	1,11%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	35,88%	31,99%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,47%	9,55%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk *Buffer*	26,41%	22,44%	*CET 1 for Buffer*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*
PT BPI			***PT BPI***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	45.823.660	42.325.865	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.340.030	1.536.647	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	47.163.690	43.862.512	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	114.567.377	118.541.231	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	5.462.987	9.380.156	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	7.955.960	8.016.975	*for operational risk ***)*

Total ATMR	127.986.324	135.938.362	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	35,80%	31,14%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	35,80%	31,14%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,05%	1,13%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	36,85%	32,27%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,44%	9,56%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk Buffer	27,41%	22,71%	*CET 1 for Buffer*
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,42% dan 2,95%.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On March 31, 2025 and December 31, 2024, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

**) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*

***) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.*

***\) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2024 and 2023 are 2.42% and 2.95%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation

Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK PT BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

The maximum lending limit is as follows:

– Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.

– *To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.*

– Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

– *To one non-related party debtor exceed than 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

– Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

– *To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of March 31, 2025 and December 31, 2024 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	**31 Maret 2024 / *March 31, 2024***	
Giro pada bank lain	74.660	130.768	*Demand deposits with other banks*
Kredit	2.034.529	2.301.661	*Loans*
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	*Investments in shares of stock*
Rekening administratif	133.094	286.651	*Administrative accounts*
Saldo akhir	**2.258.783**	**2.735.580**	***Ending balance***

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 4.716.369 dan Rp 4.386.251 (10% dari modal PT BPI).

Maximum legal lending limit to affiliates as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 4,716,369 and Rp 4,386,251 (10% of PT BPI's capital), respectively.

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

e. Net Open Position

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2024 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 214.670 juta atau 0,47% dan berada dalam kisaran antara Rp 37.730 juta - Rp 379.600 juta (0,08% - 0.84% dari modal Bank).

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2024 the bank's Net Open Position is Rp 214,670 million or 0.47% and within the range of Rp 37,730 million -

Value at Risk per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 1.890 juta atau sebesar 0,88% dari posisi devisa neto.

Rp 379,600 million (0.08% - 0.84% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2024 is Rp 1,890 million or 0.88% of Net Open Position.

Mata Uang	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*			*Currencies*
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	
Dolar Amerika Serikat	23.417.965	23.405.232	12.733	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.929.555	1.926.163	3.392	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.196.849	1.205.426	8.577	*Singapore Dollar*
Euro	646.551	642.716	3.835	*Euro*
Yen Jepang	659.038	657.584	1.454	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	178.189	175.619	2.570	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	163.190	154.570	8.620	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	21.288	19.137	2.151	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	87.967	86.079	1.888	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	78.302	75.582	2.720	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	14.460	13.057	1.403	*Swiss Franc*
Total	28.393.354	28.361.165	49.343	*Total*
Total modal			47.022.113	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,10%	*Percentage of NOP to capital*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

e. Net Open Position (continued)

Mata Uang	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			*Currencies*
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	
Dolar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640	*Singapore Dollar*
Euro	748.107	740.218	7.889	*Euro*
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	231.731	226.822	4.909	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	21.251	17.182	4.069	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	94.720	94.440	280	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	99.266	99.179	87	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015	*Swiss Franc*
Total	28.506.324	28.671.532	214.676	*Total*
Total modal			45.469.154	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,47%	*Percentage of NOP to capital*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,47%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2024, komposisi PDN terbesar

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.47%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2024,

yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 86,32% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 3,67% dari total PDN dan CNY sebesar 2,29%.

the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 86.32% from the total NOP, followed by EUR currency which is 3.67% and CNY currency is 2.29%.

f. Manajemen Risiko

f. *Risk Management*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar

1. *Exchange Rate Risk*

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto PT BPI sepanjang Triwulan IV tahun 2025 dan 2024.

The table below provides VaR PT BPI Net Open position throughout fourth Quarter of 2025 and 2024.

Valuta asing	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	Rata-rata/ *Average*	Teringgi/ *Maximum*	Terendah/ *Minimum*	VAR akhir tahun/ *Year-end VAR*	*Foreign currencies*
Dolar Australia	30,32	34,19	26,09	34,19	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	9,11	17,56	0,07	17,56	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	10,09	13,62	7,26	13,62	*Swiss Franc*
Euro	26,00	42,29	6,47	42,29	*Euro*
Poundsterling Inggris	18,80	24,10	10,54	24,10	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	13,36	17,22	9,31	17,22	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	26,67	49,12	12,36	18,53	*Japanese Yen*
Yuan China	54,54	87,88	13,48	62,25	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	15,37	31,13	2,14	31,13	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	68,46	90,90	55,52	55,52	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.225,28	1.990,74	104,00	104,00	*United States Dollar*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

1. Exhange Rate Risk (continued)

Valuta asing	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Rata-rata/ *Average*	Teringgi/ *Maximum*	Terendah/ *Minimum*	VAR akhir tahun/ *Year-end VAR*	*Foreign currencies*
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	5,33	10,23	1,91	10,23	*Swiss Franc*
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	*Euro*
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	*Japanese Yen*
Yuan China	52,56	73,04	42,00	42,65	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	*United States Dollar*

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(921.634)	(786.848)	(58.371)	3.463.016	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	1.623.737	1.413.722	2.163.516	(1.529.575)	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	15.315	(145.193)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	235.273	357.362	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(504.885)	(542.507)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(179.587)	(147.243)	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(921.634)	(786.848)	(58.371)	(1.529.575)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	53.949.406	52.285.395	8.372.625	9.700.618	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,71%	1,50%	0,70%	15,77%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Below is table for Rupiah currency: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	-	(961.036)	*Negative maximum*

Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	(1.529.575)	9.210.608	*value (absolute) Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	166.440	181.423	49.724	(12.774)	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(166.660)	(183.637)	25.236	85.955	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(50.345)	(47.851)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	90.944	92.001	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	145.187	152.435	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(158.036)	(165.768)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(166.660)	(183.637)	25.236	(12.774)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	53.949.406	52.285.395	1.101.371	2.571.252	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,31%	0,35%	2,29%	0,50%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Maret 2025 dan Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Risk Management (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period March 2025 and December 2024 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,35%	0,46%	0,50%	1,53%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	3.347.761	(2.318.259)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar	498 bps	864.595	(573.507)			*Measured at fairvalue*

melalui laba rugi						*through profit and loss*
Kredit	7 bps	(133.082)	133.082	-	-	*Loans*

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko (lanjutan) / *f. Risk Management (continued)*

3. Risiko Suku Bunga (lanjutan) / *3. Interest Rate Risk (continued)*

	31 Maret 2025 / *March 31, 2025* (lanjutan/ *continued*)					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Liabilitas keuangar						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	2 bps	2.689	(2.689)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	1 bps	7.436	(7.436)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	2 bps	2.865	(2.865)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	1 bps	7.791	(7.791)	-	-	*Savings*

Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

g. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2024 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 289,79%, naik dibandingkan triwulan sebelumnya. PT BPI telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

g. Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2024 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 289,79%, increase compared to the previous quarter. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

73. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap

73. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*

- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets*
- *PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets*
- *PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property*

73. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

73. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(b) January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash - Flows Cost Method*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.